



Kantor Bahasa
Provinsi Nusa Tenggara Barat

LAPORAN KINERJA 2023

KANTOR BAHASA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



LAPORAN KINERJA

**KANTOR BAHASA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

TAHUN

2023

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja ini adalah Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi setiap tahun untuk menyusun laporan kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja ini dimaksudkan untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja dan keterbukaan informasi publik di lingkungan internal dan eksternal Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Laporan ini menyajikan informasi kinerja pencapaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2023 menetapkan 7 Sasaran Kegiatan (SK) dan 9 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Secara umum, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dengan tingkat keberhasilan yang terukur melalui tantangan dan permasalahan dengan model SMART.

Sepanjang tahun 2023 ini, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berupaya melakukan terobosan dan inovasi program untuk mendukung tiga program prioritas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Laporan Kinerja ini memberi gambaran objektif dan reliabel tentang kinerja yang dihasilkan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2023. Selain itu, paling penting Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat merencanakan, melaksanakan, dan menetapkan strategi untuk mencapai realisasi perjanjian kinerja lebih menantang ke depannya. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan kegiatan dan perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan, serta peningkatan kinerja di tahun berikutnya. Dengan demikian, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023.

Mataram, 26 Januari 2024

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB,

Puji Retno Hardiningtyas
NIP 198103092006042002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
IKHTISAR EKSEKUTIF	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	2
B. DASAR HUKUM	4
C. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI	5
D. ISU-ISU STRATEGIS	7
E. PERAN STRATEGIS ORGANISASI	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
A. VISI	10
B. MISI	10
C. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH	11
D. TUJUAN STRATEGIS	13
E. PERJANJIAN KINERJA AWAL	14
F. PERJANJIAN KINERJA AKHIR	15
G. PROGRAM PRIORITAS	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. CAPAIAN KINERJA	19
B. REALISASI ANGGARAN	63
C. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM <i>CROSSCUTTING/COLLABORATIVE</i>	67
BAB IV PENUTUP	76

DAFTAR ISI

LAMPIRAN

1. PERJANJIAN KINERJA AWAL
2. PERJANJIAN KINERJA AKHIR
3. PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN IV
4. SK TIM PENYUSUN LAKIN
5. SK TIM REVIU LAKIN
6. LHE SAKIP 2023
7. PERNYATAAN TELAH DIREVIU
8. CATATAN HASIL REVIU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Wilayah Kerja Kantor Bahasa Provinsi NTB.....	2
Gambar 1.2	Pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	2
Gambar 3.1	Pemerayaan Kosakata	23
Gambar 3.2	Kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Barat	27
Gambar 3.3	Kumpulan Puisi dan Cerita Pendek Berbahasa Daerah	27
Gambar 3.4	Kegiatan Bengkel Sastra dalam rangka Lomba Musikalisasi Puisi Digital	28
Gambar 3.5	Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa 2023	30
Gambar 3.6	Kegiatan Diseminasi Kongres Bahasa Indonesia (KBI) XII	31
Gambar 3.7	Kegiatan Abdi Bahasa di Kabupaten Bima dan Dompu	31
Gambar 3.8	Unggahan Video Konten Kebahasaan dan Kesastraan di Instagram dan YouTube	31
Gambar 3.9	Hasil Tulisan Sahabat Bahasa di Koran Suara NTB dan Koran Lombok Post	32
Gambar 3.10	Kegiatan Peningkatan Mutu Pegawai dalam Rangka Gerakan Literasi Nasional tahun 2023	32
Gambar 3.11	Kegiatan Penyuluhan Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar pada Tata Naskah Dinas di Sekretariat Daerah Kota Mataram	35
Gambar 3.12	Kegiatan Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum di Kabupaten Bima, Kota Bima, Kabupaten Dompu, Kabupaten Sumbawa, dan KSB	37
Gambar 3.13	Kegiatan Pembinaan 45 Lembaga	38
Gambar 3.14	Kegiatan Pemberian Apresiasi Pembinaan Lembaga	38
Gambar 3.15	Kegiatan pemberdayaan komunitas literasi	40
Gambar 3.16	Kegiatan Program Penyegaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Kabupaten Sumbawa	44

Gambar 3.17 Kegiatan Pelatihan Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Kabupaten Sumbawa	44
Gambar 3.18 Kegiatan Lokakarya Penulisan Cerita Anak dan Penerjemahan Bahasa Daerah serta Uji Keterbacaan Cerita Anak	47
Gambar 3.19 Kegiatan Rapat Koordinasi Antarinstansi dalam Rangka Implementasi Pelindungan Bahasa Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat	51
Gambar 3.20 Kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) Model Pembelajaran Bahasa Daerah Tingkat SD dan SMP (Bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo)	52
Gambar 3.21 Kegiatan Pelatihan Guru Master Revitalisasi Bahasa Daerah di Provinsi NTB	52
Gambar 3.22 Festival Tunas Bahasa Ibu Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 di Pulau Sumbawa dan Pulau Lombok	53
Gambar 3.23 Tabel nilai SAKIP pada LHE Kantor Bahasa Provinsi NTB Tahun 2023	57
Gambar 3.24 Rapat Penyusunan Data Dukung, Pendampingan, dan Evaluasi Penilaian SAKIP	58
Gambar 3.25 Pendampingan dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran	61
Gambar 3.26 Penandatanganan kontrak kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai lembaga	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi	xii
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020–2021	11
Tabel 2.2	Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2022–2024	12
Tabel 2.3	Tujuan Strategis Sesuai dengan Indikator Kinerja Tujuan	13
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Awal	14
Tabel 2.5	Kerangka Pendanaan Tahun 2023	15
Tabel 2.6	Perjanjian Kinerja Akhir	15
Tabel 2.7	Kerangka Pendanaan Tahun 2023	16
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Tahun 2023 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	19
Tabel 3.2	Target dan Realisasi IKK 1.1	22
Tabel 3.3	Kendala, Strategi dan Langkah Antisipasi IKK 1.1	24
Tabel 3.4	Target dan Realisasi IKK 2.1	26
Tabel 3.5	Kegiatan Pendukung IKK 2.1	26
Tabel 3.6	Kegiatan pendukung generasi muda terbina program literasi	29
Tabel 3.7	Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi IKK 2.1	33
Tabel 3.8	Target dan Realisasi IKK 3.1	36
Tabel 3.9	Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi IKK 3.1	39
Tabel 3.10	Target dan Realisasi IKK 3.2	40
Tabel 3.11	Bentuk Komunitas Penggerak Literasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat	41
Tabel 3.12	Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi IKK 3.2	42
Tabel 3.13	Target dan Realisasi IKK 4.1	43
Tabel 3.14	Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi IKK 4.1	45
Tabel 3.15	Target dan Realisasi IKK 5.1	46
Tabel 3.16	Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi IKK 5.1	48
Tabel 3.17	Target dan Realisasi IKK 6.1	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.18	Kegiatan Pendukung IKK 6.1	51
Tabel 3.19	Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi IKK 6.1	53
Tabel 3.20	Target dan Realisasi IKK 7.1	57
Tabel 3.21	Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi IKK 7.1	59
Tabel 3.22	Target dan Realisasi IKK 7.2	60
Tabel 3.23	Nilai IKPA	61
Tabel 3.24	Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi IKK 7.2	62
Tabel 3.25	Rincian Efisiensi Anggaran Berdasarkan Rincian Output	66
Tabel 3.26	Kolaborasi dengan 13 lembaga	71

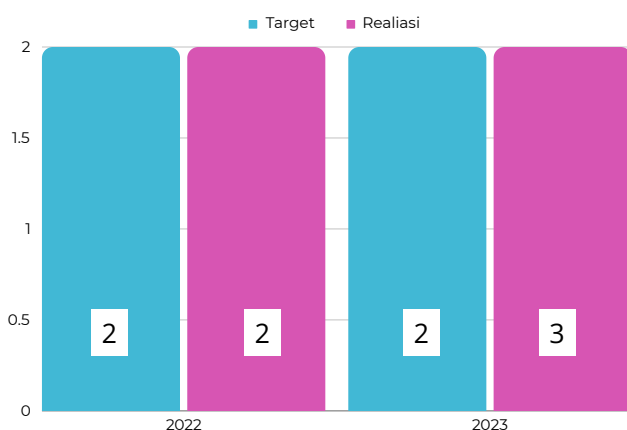
DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	IKK 1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	x
Grafik 2	IKK 2.1 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	x
Grafik 3	IKK 3.1 Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	x
Grafik 4	IKK 3.2 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina	x
Grafik 5	IKK 4.1 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing	xi
Grafik 6	IKK 5.1 Jumlah Produk Penerjemahan	xi
Grafik 7	IKK 6.1 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	xi
Grafik 8	IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ..	xi
Grafik 9	IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas Pelaksanaan RKA-K/L	xi
Grafik 10	Capaian IKK Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023	xi
Grafik 1.1	Persebaran Pegawai di Kantor Bahasa Provinsi NTB	3
Grafik 3.1	Jumlah Peserta UKBI Adaptif Merdeka	28
Grafik 3.2	Jumlah Peserta UKBI Adaptif Merdeka Berbayar	29
Grafik 3.3	Nilai Kinerja Anggaran 2023	61
Grafik 3.4	Nilai EKA	61
Grafik 3.5	Perubahan/revisi DIPA tahun 2023	63
Grafik 3.6	Realisasi Anggaran Tahun 2020--2023	64
Grafik 3.7	Realisasi Anggaran Tahun 2020--2023	64
Grafik 3.8	Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja	65
Grafik 3.9	Nilai EKA pada aplikasi SMART-DJA	65
Grafik 4.1	Pagu dan Realisasi Anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	77
Grafik 4.2	Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dari MolK Kemdikbud	78

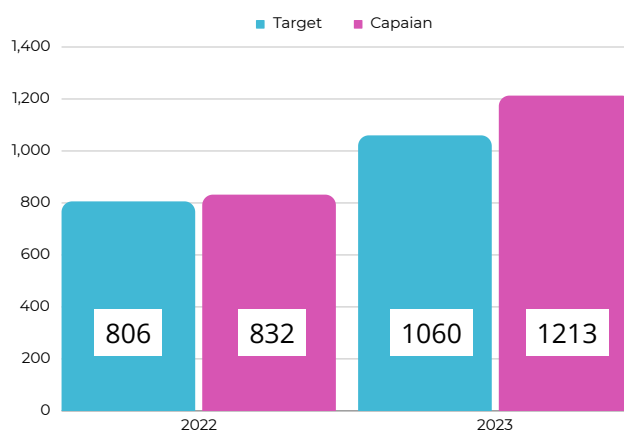
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 ini menyajikan realisasi capaian tujuh sasaran kegiatan (SK) dengan sembilan indikator kinerja kegiatan (IKK) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang dibandingkan dengan capaian tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan lebih rinci diuraikan di Bab III. Capaian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang merupakan perjanjian dan penugasan dari Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa secara umum berikut ini.

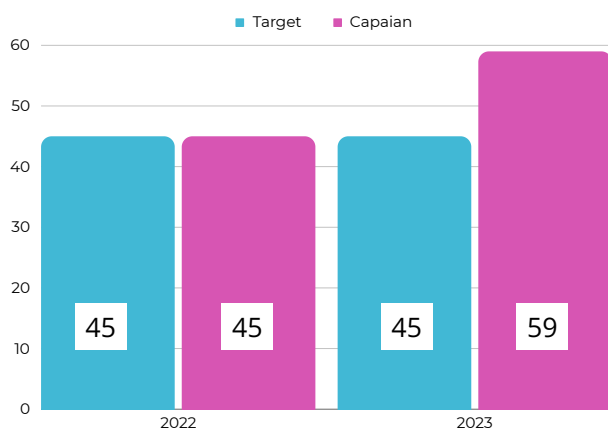
Grafik 1 IKK 1.1 Capaian Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra



Grafik 2 IKK 2.1 Capaian Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan



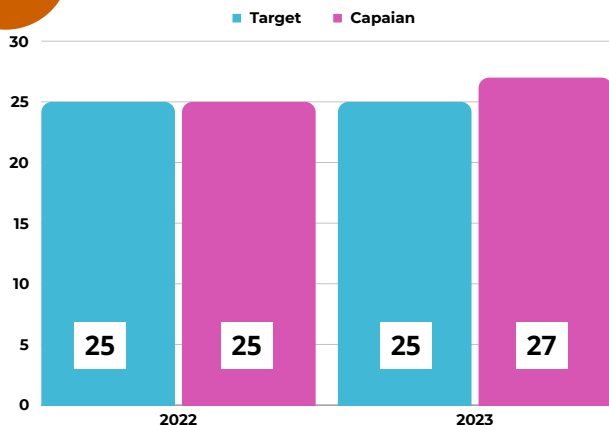
Grafik 3 IKK 3.1 Capaian Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya



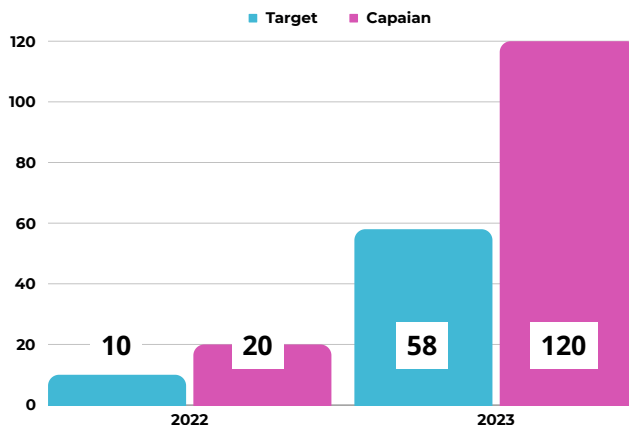
Grafik 4 IKK 3.2 Capaian Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina



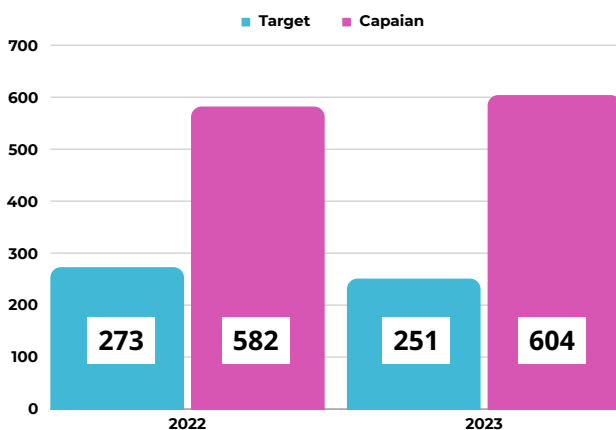
Grafik 5 IKK 4.1 Capaian Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing



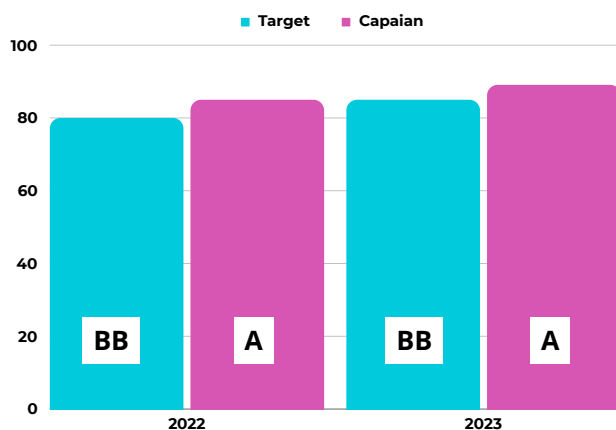
Grafik 6 IKK 5.1 Capaian Jumlah Produk Penerjemahan



Grafik 7 IKK 6.1 Capaian Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah



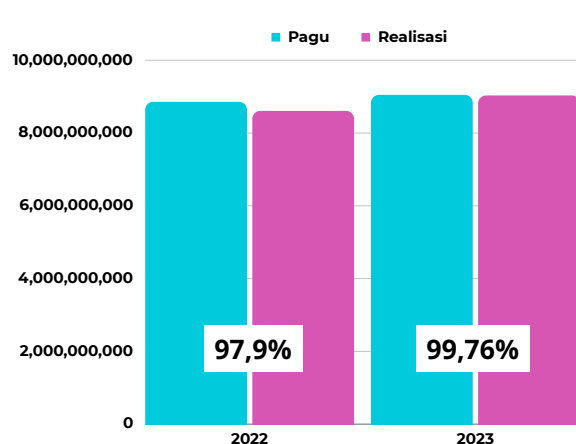
Grafik 8 IKK 7.1 Capaian Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat



Grafik 9 IKK 7.2 Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas Pelaksanaan RKA-K/L



Grafik 10 Capaian Realisasi Anggaran Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2022 dan 2023



Tabel 1 Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi

No.	Kendala	Strategi Pencapaian	Langkah Antisipasi
1	Keterbatasan referensi narasumber pakar dalam rangka verifikasi kosakata dalam kegiatan Lokakarya dan Sidang Komisi Bahasa Daerah.	Memperkuat relasi tim perkamusan dengan narasumber atau pakar dari berbagai kalangan.	Menjaring, menyusun, dan menyimpan basis data narasumber pakar pada aplikasi SIDAYA.
2	Kurangnya peralatan penunjang dan jaringan internet dalam melaksanakan UKBI Adaptif Merdeka di sekolah-sekolah.	Mendorong sekolah untuk menyiapkan laboratorium komputer dan Wifi sekolah. Selain itu, menyarankan siswa untuk menggunakan gawai dengan kuota internet yang cukup	Menguatkan kerja sama dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk membangun komitmen dalam mendukung pelaksanaan UKBI.
3	Lembaga yang terlibat dalam pembinaan penggunaan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas belum sepenuhnya dapat melakukan perubahan/perbaikan karena kebijakan daerah dan terbatasnya anggaran.	Melakukan audiensi dengan kepala daerah untuk dapat terlibat secara aktif dalam rangka pemertabatan bahasa negara di ruang publik dan naskah dinas.	Mendorong pemerintah daerah kabupaten/kota membuat peraturan turunan dari Peraturan Daerah Provinsi NTB Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Perlindungan Bahasa dan Sastra Daerah.
4	Jumlah komunitas yang banyak dan tersebar luas sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pendataan.	Pengambilan data dilakukan secara daring.	Tim KKLP proaktif dalam mencari informasi berkaitan dengan keberadaan komunitas di daerah 3T.
5	Pemelajar BIPA di NTB masih kurang antusias mengikuti pembelajaran.	Menerapkan konsep pembelajaran BIPA yang menarik bagi pemelajar, misalnya belajar dengan konsep alam, kuliner, dan kegiatan budaya setempat	Memanfaatkan inovasi Mandalika-BUMI (BIPA untuk Masyarakat Inovatif) telah diterapkan di Desa Bilebante dan Bonjeruk, Kabupaten Lombok Tengah.

No.	Kendala	Strategi Pencapaian	Langkah Antisipasi
6	Minimnya jumlah pendaftar Sayembara Penulisan Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah dan Penerjemahan.	Mengundang para calon penulis untuk mengikuti pembekalan dalam kegiatan Lokakarya Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah dan Penerjemahan untuk menjamin kualitas isi buku cerita, ilustrasi, dan penerjemahan	Lokakarya Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah dan Penerjemahan tersebut menghadirkan para penulis, ilustrator, dan penerjemah profesional tingkat nasional.
7	Pengimbasan oleh guru master di kabupaten belum maksimal karena kurangnya dukungan pemerintah daerah.	Memperkuat koordinasi dengan pemerintah daerah	Mendorong pemerintah daerah untuk menerbitkan perda terkait muatan lokal bahasa daerah sebagai payung hukum pelaksanaan kegiatan
8	Belum meratanya pemahanan terkait SAKIP oleh pegawai sehingga data dukung penilaian SAKIP hanya menjadi tanggung jawab petugas pelaporan.	Sosialisasi secara berkala dan pembagian tugas kepada seluruh pegawai dalam rangka pemenuhan data dukung dengan memperhatikan tugas pokok, fungsi, dan kompetensi para pegawai.	Menyediakan Google Drive yang dapat diakses oleh seluruh pegawai untuk menempatkan data dukung penilaian SAKIP
9	Adanya koreksi persentase realisasi anggaran pada akhir tahun karena keterlambatan pengembalian belanja	Melakukan pemulihan pagu sehingga pengembalian belanja dapat digunakan kembali	Tim keuangan membuat pengembalian dilakukan pada bulan yang sama sehingga pemulihan akun sudah dapat digunakan pada bulan berikutnya



LAPORAN KINERJA
KANTOR BAHASA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2023

BAB I



BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berdiri sejak dikeluarkannya SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor 157/O/2003 tanggal 17 Oktober 2003. Keputusan ini kemudian diperkuat oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2012 tentang Keberadaan Kantor Bahasa Provinsi NTB. Peraturan terbaru yang mengatur tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2022



Gambar 1.1 Wilayah Kerja Kantor Bahasa Provinsi NTB

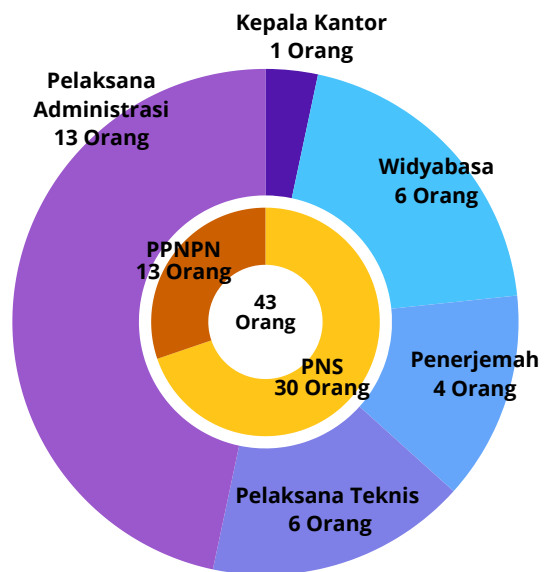
tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah Unit Pelaksana Teknis di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang memiliki fungsi mengembangkan, melindungi, melakukan pembinaan, dan memasyarakatkan bahasa dan sastra, khususnya di wilayah Nusa Tenggara Barat. Sejak awal berdiri, Kantor Bahasa Provinsi NTB telah dipimpin oleh enam orang, yaitu Prof. Dr. Mahsun, M.S. (2004—2009), Dra. Yeyen Maryani, M.Hum. (Plt. 2009—2012), Dr. Syarifuddin, M.Hum. (2012—2018), Drs. Songgo Siruah, M.Pd. (2018—Mei 2019), Dr. Umi Kulsum, S.S., M.Hum. (Juni 2019—17 Mei 2022), dan Dr. Puji Retno Hardiningtyas, S.S., M.Hum. (18 Mei 2022—sekarang). Secara lengkap, perjalanan sejarah Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat dilihat melalui laman resmi <https://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id>.



Gambar 1.2 Pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Secara kelembagaan, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat didukung oleh 30 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 13 orang Pegawai Pemerintah non-Pegawai Negeri (PPNPN). Jabatan PNS di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat terdiri atas 1 kepala kantor, 10 pejabat fungsional tertentu, 6 pelaksana teknis, dan 13 pelaksana administrasi. Sementara itu, pegawai PPNPN terdiri atas 3 pramubakti, 4 petugas keamanan, 4 petugas kebersihan, dan 1 pengemudi. Secara rinci, jumlah sumber daya manusia di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat dilihat dalam infografis berikut.

Grafik 1.1 Persebaran Pegawai di Kantor Bahasa Provinsi NTB



Berdasarkan Jenis Kelamin

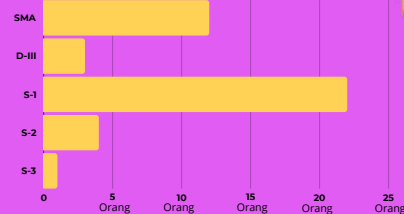
25



18



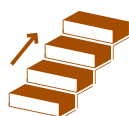
Berdasarkan Pendidikan



Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa beserta 30 UPT di seluruh Indonesia, termasuk Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat diberi amanah untuk melakukan upaya sebagai berikut.



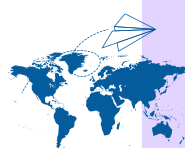
memodernkan bahasa melalui pemerikayaan kosakata, pemantapan dan pembakuan sistem bahasa, pengembangan laras bahasa, serta mengupayakan peningkatan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional;



meningkatkan mutu penggunaan bahasa melalui pembelajaran bahasa pada semua jenis dan jenjang pendidikan serta pemasyarakatan bahasa ke berbagai lapisan masyarakat; dan



menjaga dan memelihara kelestarian bahasa melalui penelitian, pengembangan, pembinaan, dan pengajaran;



meningkatkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional yang bertujuan untuk menunjukkan jati diri dan meningkatkan daya saing bangsa.



B. Dasar Hukum

1 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah	2 Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan Pembinaan Dan Pelindungan Bahasa Dan Sastra Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia	3 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4 Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156)	5 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	6 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2021 tentang OTK Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi
7 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	8 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Bahasa Dan Kantor Bahasa	9 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024
10 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	11 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan	12 Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
	13 Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024	

C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Tugas

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tugas Kantor Bahasa adalah sebagai berikut.

Melaksanakan perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di wilayah kerjanya.

Fungsi



Struktur Organisasi

Susunan organisasi Kantor Bahasa Provinsi NTB terdiri atas kepala dan kelompok jabatan fungsional sebagaimana tergambar dalam bagan berikut.



KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Dr. Puji Retno Hardiningtyas, S.S., M.Hum.

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok jabatan fungsional bertugas untuk melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Sebagai UPT Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat mengadopsi slogan atau moto Badan Bahasa Bermartabat Bermanfaat.

Diusung pada triwulan
ke-4 tahun 2020

**Badan Bahasa
Bermartabat
Bermanfaat**

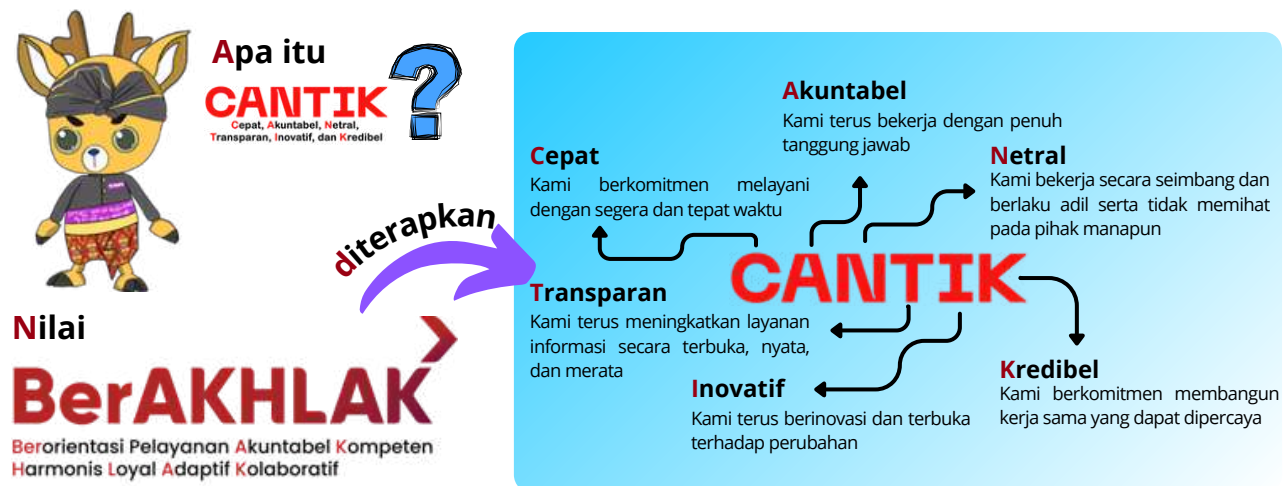
Bermartabat berarti Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah lembaga yang memiliki wibawa dan muruah yang tinggi dan memiliki tugas yang sangat besar dan mulia, dalam mengawal salah satu identitas bangsa, yakni bahasa.

Bermanfaat berarti keberadaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa harus benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.

Tapak Tekad Gesit Ksatria Elang-Rajawali

Untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja yang berkualitas, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai unit eselon utama dari UPT Balai/kantor bahasa di Indonesia menyusun budaya kerja dengan mengunggulkan slogan **Tapak Tekad Gesit Ksatria Elang-Rajawali**. **Tapak** merupakan cerminan langkah lembaga yang berkomitmen: Tertib, Akuntabel, Produktif, Amanah, dan Kompeten. **Tekad** adalah wujud sikap: Taat, Egaliter, Kreatif, Adaptif, dan Dinamis. Sementara itu, **Gesit** merupakan gambaran SDM Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang lincah dan gesit bagai kepak gerak Elang-Rajawali yang semakin Giat, Elaboratif, Solutif, Inovatif, dan Transformatif.

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam menjalankan tugasnya siap melayani dengan **CANTIK**. Slogan tersebut sejalan dengan perubahan budaya kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Sejak pencanangan budaya kerja tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat siap meningkatkan kualitas layanan prima kepada masyarakat.



D. Isu-Isu Strategis

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis permasalahan, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menghadapi beberapa isu strategis yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1

minimnya penutur jati yang menguasai kosakata bahasa daerah di Nusa Tenggara Barat yang berdampak makin sulitnya melakukan validasi kosakata bahasa daerah;

2

belum meratanya jangkauan sosialisasi literasi, pembinaan penggunaan bahasa Indonesia, revitalisasi bahasa daerah, dan upaya peningkatan indeks 9 kemahiran berbahasa Indonesia di Nusa Tenggara Barat akibat jarak wilayah yang jauh;

3

adanya wilayah tergolong daerah 3T dengan tingkat literasi yang rendah, khususnya literasi digital;

4

kompetensi SDM dalam melakukan sosialisasi kebahasaan dan kesastraan secara digital belum memadai;

5

rendahnya dukungan pemerintah daerah dan instansi pendidikan dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia; dan

6

belum lengkapnya sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar barang kebutuhan yang dilengkapi dokumen perencanaan, PK proses bisnis, dan peta risiko.

Kegiatan pencapaian prioritas program pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra, serta meningkatkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional, atau dalam nomenklatur perencanaan disebut Program Prioritas. Dari isu tersebut, optimalisasi pelaksanaan kegiatan terfokus pada Program Prioritas Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai berikut.

1

melaksanakan program dengan mengikuti Petunjuk Teknis Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra; Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra; Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa; dan KKLIP;

2

melaksanakan program prioritas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu dengan mengutamakan sasaran program (a) meningkatkan budaya literasi, (b) meningkatkan kemahiran penutur bahasa Indonesia, (c) meningkatkan daya hidup bahasa daerah, dengan program revitalisasi bahasa daerah, (d) meningkatkan peran bahasa Indonesia pada kancah internasional, dan (e) mewujudkan tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang berkualitas dan mengutamakan pelayanan prima; dan

3

merancang dan menyusun rencana kegiatan dan anggaran (Rencana Kerja Pemerintah/RKP 2024) yang strategis dan sistematis dan rencana kerja (Renja 2024) berdasarkan skala prioritas dan dapat memenuhi sasaran strategis Kemendikbudristek, yakni Meningkatkan Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan.

E. Peran Strategis

Berikut sasaran dan peran strategis yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

1

berperan dalam mewujudkan pendidikan bahasa dan sastra yang berkualitas berdasarkan hasil pengkajian bahasa dan sastra di Nusa Tenggara Barat (pengkajian bahasa dan sastra);

2

berperan dalam penyusunan dan pengembangan kamus bahasa daerah dan produk pemetaan sastra daerah di Nusa Tenggara Barat, misalnya pemetaan bahasa dan sastra;

3

berperan dalam melakukan pembinaan penggunaan bahasa Indonesia dan literasi serta peningkatan apresiasi sastra di Nusa Tenggara Barat, misalnya melaksanakan pemyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;

4

berperan dalam memberikan informasi dan layanan kebahasaan dan kesastraan di Nusa Tenggara Barat, misalnya melaksanakan pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;

5

berperan dalam koordinasi dan kolaborasi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan pada bidang pendidikan dalam meningkatkan peran bahasa dan sastra di Nusa Tenggara Barat, misalnya melaksanakan kerja sama pada bidang kebahasaan dan kesastraan; dan

6

berperan dalam pengembangan dan pembinaan SDM serta melakukan penyusunan program dan anggaran kebahasaan dan kesastraan yang akurat dan sistematis.



LAPORAN KINERJA
KANTOR BAHASA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2023

BAB II



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Sesuai dengan Renstra Periode Tahun 2020—2024, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menetapkan visi dan misi sebagai berikut.

A. Visi

Visi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat mengacu pada Visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang diturunkan dari Visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai berikut.

Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan bahasa dan sastra.

B. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, Kantor Bahasa Provinsi NTB mengikuti Misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada lima tahun ke depan yang sudah ditetapkan Kemendikbudristek sebagai berikut.

1

Mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan serta pengarusutamaan bahasa dan sastra dalam pendidikan.

2

Mewujudkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional.

3

Mewujudkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional.

4

Mengoptimalkan tata kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

C. Rencana Kerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020--2024, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menetapkan sasaran, indikator, dan target selama lima tahun adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020—2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	
					2020	2021
1	Meningkatnya daya ungkap bahasa Indonesia	1.1	Jumlah kosakata bahasa Indonesia	kosakata	2000	1000
2	Terwujudnya standar kemahiran berbahasa Indonesia	2.1	Jumlah rekomendasi kebijakan kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian	dokumen	1	-
3	Terwujudnya penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik	3.1	Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	lembaga	192	182
4	Meningkatnya jumlah penutur bahasa	4.1	Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	orang	1515	704
5	Terlindunginya bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah	5.1	Jumlah penutur muda yang terlibat dalam perlindungan bahasa daerah yang kritis dan terancam punah	orang	100	30
		5.2	Jumlah penutur muda yang terlibat dalam perlindungan sastra daerah yang kritis dan terancam punah	orang	100	-
		5.3	Jumlah produk sastra terkembangkan	sastra	7	14

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	
					2020	2021
6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1	Predikat SAKIP minimal BB	predikat	BB	BB
		6.2	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 91	nilai	91	92

Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2022—2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK		
				2022	2023	2024
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	produk	2	2	2
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	orang	806	831	857
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga terbina penggunaan bahasa	lembaga	45	45	45
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	komunitas	31	31	31
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	pemelajar	25	25	25
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	produk	10	10	58

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK		
				2022	2023	2024
6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	orang	273	273	274
7	[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	predikat	BB	BB	BB
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	nilai	91	91	91

D. Tujuan Strategis

Untuk mendukung dan mencapai tujuan Kemendikbudristek, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menetapkan Indikator Kinerja Tujuan (IKT). Penetapan IKT berpatokan pada Indikator Kinerja Program (IKP) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Penetapan itu disesuaikan dengan tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi NTB. IKT tersebut terdiri atas empat hal sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 2.3 Tujuan Strategis Sesuai Indikator Kinerja Tujuan

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan		
		Indikator	Satuan	Target 2024
1	Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan	Meningkatnya persentase kualitas bahasa Indonesia untuk penutur terbina	Persentase	72
		Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya	Persentase	92,99
2	Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional	Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia	Negara	50
3	Meningkatnya kelestarian bahasa daerah	Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya	Indeks	20,54

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan		
		Indikator	Satuan	Target 2024
4	Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Predikat	A

Sebagai upaya mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020—2024, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat merumuskan kinerja yang akan dicapai pada tahun 2023 yang dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut.

E. Perjanjian Kinerja Awal

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	produk	2
[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	orang	832
[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga terbina penggunaan bahasanya	lembaga	45
	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	komunitas	31
[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	pemelajar	25
[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	produk	58
[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	orang	251

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	predikat	BB
	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	nilai	91

Tabel 2.5 Kerangka Pendanaan Tahun 2023

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp4.552.348.000,00
2	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp1.255.365.000,00
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp2.158.542.000,00
4	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp1.217.686.000,00
Total			Rp9.183.941.000,00

F. Perjanjian Kinerja Akhir

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	produk	2
[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	orang	832
[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga terbina penggunaan bahasanya	lembaga	45
	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	komunitas	31

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	pemelajar	25
[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	produk	58
[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	orang	251
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	predikat	BB
	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	nilai	91

Tabel 2.7 Kerangka Pendanaan Tahun 2023

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lain Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp4.418.877.000,00
2	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp1.255.365.000,00
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp2.158.542.000,00
4	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp1.217.686.000,00
Total			Rp9.050.470.000,00

G. Program Prioritas

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki program prioritas yang diturunkan dari program prioritas nasional. Program tersebut terdiri atas pelindungan bahasa dan sastra, peningkatan literasi kebahasaan dan kesastraan, dan internasionalisasi bahasa Indonesia.

1. Pelindungan Bahasa dan Sastra

Program pelindungan bahasa dan sastra diwujudkan dengan memperkuat eksistensi bahasa dan sastra melalui kegiatan revitalisasi partisipan pelindungan bahasa dan sastra. Bahasa dan sastra yang dimaksud dalam hal ini adalah bahasa dan sastra daerah, yakni bahasa dan sastra daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo. Selain itu, kegiatan diimplementasikan melalui inventarisasi kosakata dan penyusunan kamus dwibahasa.

2. Peningkatan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Untuk meningkatkan karakter diri dalam masyarakat Indonesia, khususnya pelajar dan generasi muda, program peningkatan literasi dilaksanakan. Program ini mewujudkan pembinaan generasi muda berkaitan dengan literasi yang diukur dari jumlah generasi muda terbina program literasi, penutur bahasa terbina, dan penutur bahasa teruji.

3. Internasionalisasi Bahasa Indonesia

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berupaya untuk meningkatkan peran bahasa Indonesia pada kancah internasional dalam program internasionalisasi bahasa Indonesia. Program ini dijalankan dengan memfasilitasi lembaga-lembaga, baik negeri maupun swasta, pendidikan maupun nonpendidikan, dengan pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).



LAPORAN KINERJA
KANTOR BAHASA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2023

BAB III



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Renstra Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat memasuki tahun ketiga periode 2020—2024. Target yang telah ditentukan pada tahun ketiga renstra akan disampaikan capaiannya di bab ini beserta uraian capaian tahun 2023 sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa). Dalam bab ini, diuraikan langkah, strategi, dan hambatan dalam upaya merealisasikan target. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berupaya mencapai target yang telah ditetapkan dalam PK sebagai bentuk pertanggungjawaban, baik terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan, maupun penggunaan anggaran. Selain itu, hasil pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja satker dan sebagai bahan untuk menentukan strategi dan kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun anggaran yang akan datang. Berikut ini capaian kinerja dan realisasi anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

A. Capaian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

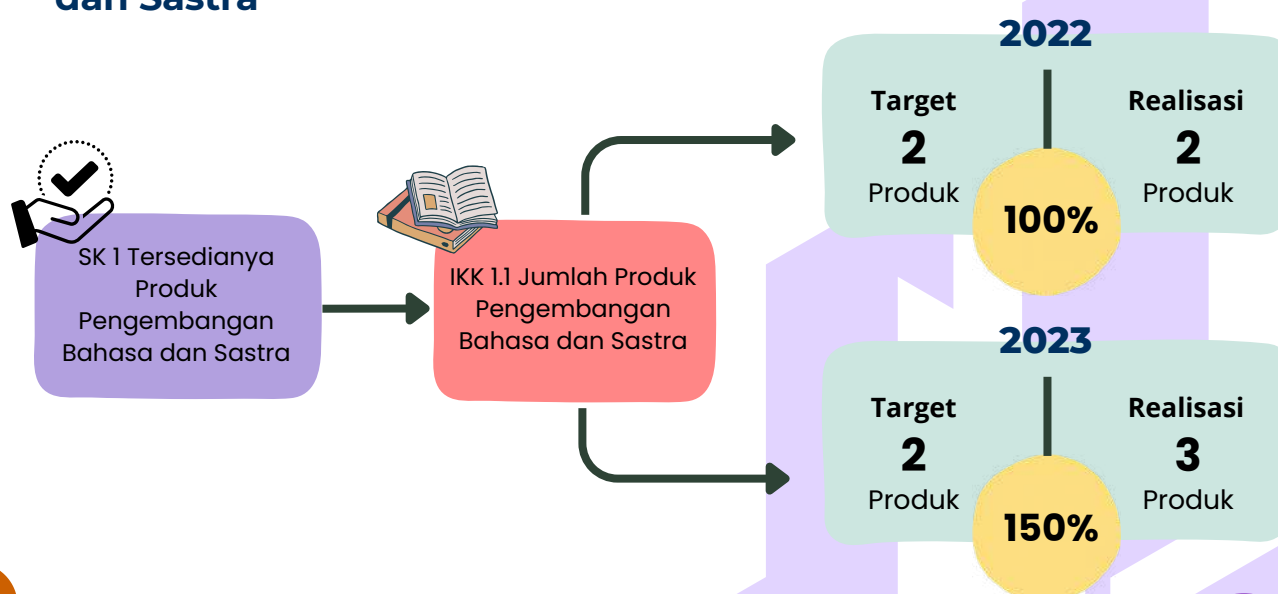
Sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2023, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menetapkan tujuh sasaran dengan sembilan indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Tahun 2023 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	produk	2	3	150
[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam Gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	orang	831	1213	146

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga terbina penggunaan bahasanya	lembaga	45	59	131
	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	komunitas	31	39	126
[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	pemelajar	25	27	108
[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	produk	58	120	207
[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	orang	273	604	241
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	predikat	BB	A	111
	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	nilai	91	98,44	108

1. Sasaran Kegiatan 1 Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra



Capaian Sasaran Kegiatan ini pada tahun 2023 tercapai 2 produk. Produk yang dihasilkan berupa Produk Pemerayaan Kosakata dan Pengembangan Kamus. Produk Pemerayaan Kosakata terdiri atas 1000 kosakata bahasa daerah yang terdiri atas kosakata bahasa Sasak sejumlah 386, kosakata bahasa Samawa sejumlah 314, dan kosakata bahasa Mbojo sejumlah 300 yang diusulkan untuk tambahan kosakata dalam KBBI. Produk kamus terdiri atas Kamus Bahasa Daerah Sasambo, Kamus Bergambar Sasambo, dan Ensiklopedia Sastra Daerah.

Dampak

Hasil melaksanakan SK 1 berdampak pada pemerayaan kosakata bahasa Indonesia melalui pengusulan kosakata baru dalam KBBI. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak pada penambahan kosakata bahasa daerah yang terdokumentasi dalam Kamus Sasak—Indonesia, Kamus Samawa—Indonesia, dan Kamus Bahasa Mbojo—Indonesia. Produk yang dihasilkan berupa Ensiklopedia Sastra Daerah NTB dan Kamus Sasambo Bergambar mampu memperkaya informasi kebahasaan dan kesastraan. Selain dalam bentuk kamus konvensional berbentuk buku, kamus bahasa daerah NTB juga bisa diakses melalui aplikasi pada tautan <https://ringkas.kemdikbud.go.id/kamusdaringntb>. Kamus bergambar sebagai produk baru tahun ini dapat diakses pada tautan berikut <http://ringkas.kemdikbud.go.id/kamusbergambarntb>.

IKK 1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Definisi Operasional

Produk pengembangan bahasa adalah produk hasil kodifikasi norma kebahasaan yang disusun oleh Kantor Bahasa Provisi Nusa Tenggara Barat untuk menjadi acuan kebahasaan dan pedoman dalam penyusunan tata bahasa, tata aksara (ejaan), kamus, ensiklopedia, tesaurus, glosarium, korpus, dan acuan kebahasaan lain. Sementara, produk pengembangan sastra adalah produk yang dihasilkan melalui penyusunan bahan pengembangan sastra dan acuan kesastraan lain sehingga dapat digunakan secara lebih meluas dan dapat diakses secara lebih cepat oleh masyarakat. Bentuk-bentuk produk pengembangan sastra antara lain, buku prosiding, buku bunga rampai, jurnal ilmiah, buku ilmiah, buku acuan, buku pedoman, buku pengayaan pembelajaran sastra, produk alih wahana, dan produk digitalisasi sastra (vlog, video, dan pangkalan data sastra).

Metode Perhitungan

Jumlah produk dihitung berdasarkan jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra yang dihasilkan oleh Kantor Bahasa Provisi Nusa Tenggara Barat tahun 2023.

Perbandingan Target dan Realisasi

Pada tahun 2022, Target dan Realisasi IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra di Kantor Bahasa Provisi Nusa Tenggara Barat sebagai berikut.

Tabel 3.2 Target dan Realisasi IKK 1.1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	2023			Renstra 2024	
			Target	Realisasi	%	Target	Capaian
1. Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	2	2	3	150	6	83%

Capaian IKK 1.1 pada untuk tahun 2020—2021 adalah masing-masing 1.000 lema dan capaian untuk 2022 sejumlah 2 produk dan 2023 sejumlah 3 produk. Perbedaan satuan capaian tersebut menyesuaikan dengan Renstra Revisi Kementerian dan Eselon 1. Capaian IKK 1.1 pada tahun 2023 adalah 150 persen dengan 3 produk sama dengan capaian tahun 2022, yaitu 2 produk. Capaian target Renstra 2024 untuk IKK 1.1 sampai tahun 2023 telah tercapai 83%.

Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja



386

Kosakata Bahasa
Sasak



314

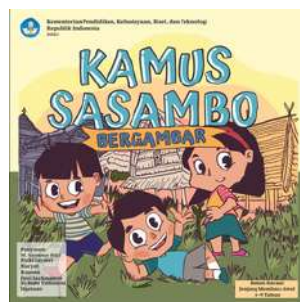
Kosakata Bahasa
Samawa



300

Kosakata Bahasa
Mbojo

Dalam mencapai capaian kinerja, KKLP Perkamusan dan Peristilahan telah melakukan kegiatan, yaitu pemerikayaan kosakata dan pengembangan kamus. Tahap pemerikayaan kosakata adalah kegiatan untuk menghimpun tiga bahasa daerah yang ada di Nusa Tenggara Barat. Kosakata yang telah dihimpun kemudian diseleksi dan diverifikasi untuk menjadi produk yang diusulkan masuk dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Tahapan pemerikayaan kosakata ini terdiri atas tiga kegiatan, yaitu, 1) Inventarisasi Kosakata, 2) Lokakarya Hasil Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah, dan 3) Sidang Komisi Bahasa Daerah. Tiga rangkaian kegiatan tersebut telah sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan untuk menghasilkan 1.000 kosakata yang terdiri atas kosakata Sasak sejumlah 386, kosakata Samawa sejumlah 314, dan kosakata Mbojo sejumlah 300.



Pangkalan Data Kamus

(Kompilasi Kamus)

Seputar Laman

Redaksi

KBB

Halo, Rizki KB NTB!

Keluar

Daftar Usulan Mentah

Penyaringan

1

awal

Halaman 1 / 6

akhir

(usulan mentah [1] - [20] dari 112 usulan mentah)

Id	Nama Fail	Jenis	Status	Waktu Unggah	Pengusul	Balai/Kantor Bahasa	Aksi
1392	Samawa_M Syamsur Rijal_2023_KONFIRMASI.xlsx	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2023-11-20 15:22:41.313	Syamsur Rijal KBP NTB (rijalkmkz@gmail.com)	Nusa Tenggara Barat	Unduh
1391	Samawa_M Syamsur Rijal_2023_DITOLAK.xlsx	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2023-11-20 15:21:53.066	Syamsur Rijal KBP NTB (rijalkmkz@gmail.com)	Nusa Tenggara Barat	Unduh
1382	Samawa_M Syamsur Rijal_2023_DITERIMA.xlsx	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2023-11-20 15:02:41.792	Rijal (rijalkmkz@gmail.com)	Nusa Tenggara Barat	Unduh
1300	Bima_Desri Rachmawati_2023_KONFIRMASI_TB.xlsx	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2023-11-16 09:43:29.385	Rizki KB NTB (rizki.gayatri@kemdikbud.go.id)	Nusa Tenggara Barat	Unduh
1051	886_Bima_Desri Rachmawati_2023_TB.xls	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2023-11-13 13:24:50.841	Rizki KB NTB (rizki.gayatri@kemdikbud.go.id)	Nusa Tenggara Barat	Unduh
1050	885_Bima_Hartanto_2023_TB.xls	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2023-11-13 13:24:20.511	Rizki KB NTB (rizki.gayatri@kemdikbud.go.id)	Nusa Tenggara Barat	Unduh
1049	876_Sasak_Rizki Gayatri_2023_TB.xls	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2023-11-13 13:23:43.301	Rizki KB NTB (rizki.gayatri@kemdikbud.go.id)	Nusa Tenggara Barat	Unduh
1048	875_Sasak_Rizki Gayatri_2023_TB.xls	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2023-11-13 13:23:11.980	Rizki KB NTB (rizki.gayatri@kemdikbud.go.id)	Nusa Tenggara Barat	Unduh
1047	874_Sasak_Rizki Gayatri_2023_TB.xls	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2023-11-13 13:22:35.655	Rizki KB NTB (rizki.gayatri@kemdikbud.go.id)	Nusa Tenggara Barat	Unduh

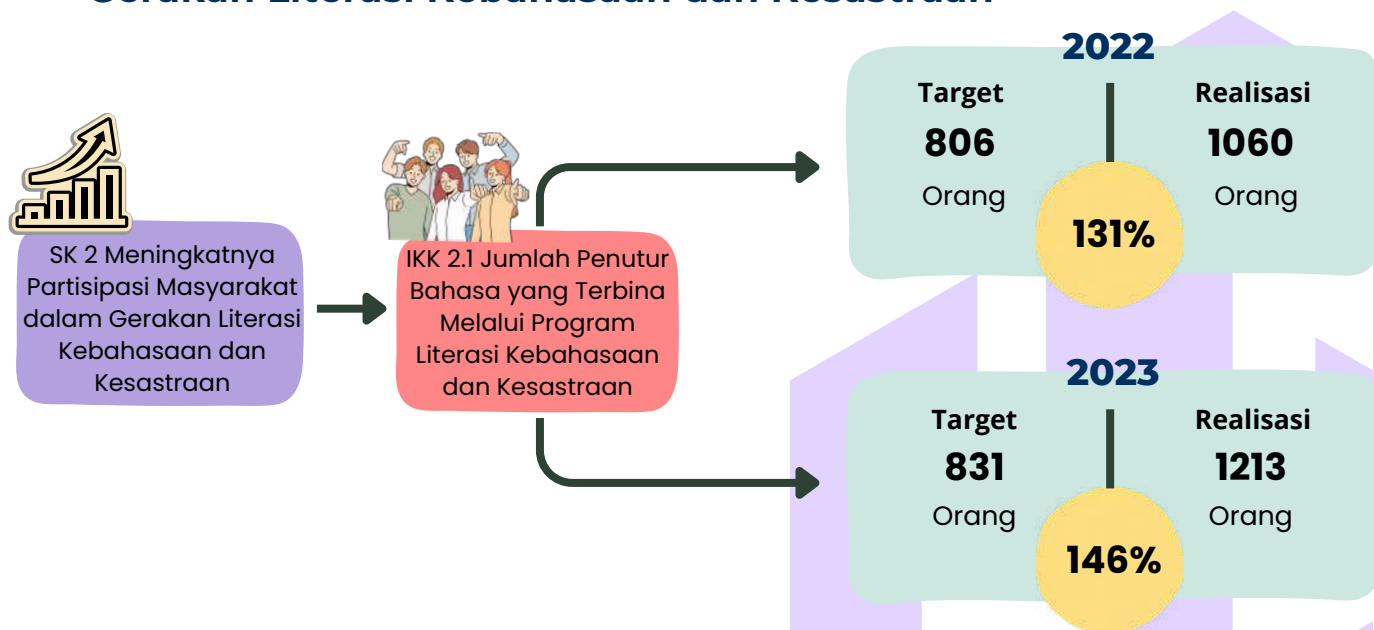
Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKK 1.1 beserta langkah antisipasi dan strategi pencapaiannya sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kendala, Strategi dan Langkah Antisipasi IKK 1.1

Hambatan	Strategi Pencapaian	Langkah Antisipasi
Intrumen pengambilan data masih kurang memadai karena keterbatasan waktu penyusunan	Intrumen penelitian dipersiapkan setelah penentuan lokasi pengambilan data	Intrumen penelitian dipersiapkan pada awal tahun dengan rincian kosakata yang berhubungan dengan tema pengambilan data
Terbatasnya narasumber dalam lokakarya hasil dan sidang komisi bahasa daerah untuk memverifikasi kosakata	Membuat basis data untuk semua narasumber yang diambil dari akademisi, tokoh adat, budayawan, dan tokoh masyarakat lainnya.	Basis data narasumber dari seluruh kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat diinput di SIDAYA.
Kurangnya SDM yang mampu menatah (<i>lay out</i>) naskah kamus dengan baik	Menambahkan jasa penatah dari eksternal pada revisi rincian anggaran kegiatan	Menggunakan jasa penatah profesional untuk membuat produk berkualitas
Penyuntingan naskah harus dilakukan berkali-kali untuk meminimalkan kesalahan dan pemenuhan standar produksi yang terbaik	Memastikan naskah yang dicetak adalah naskah hasil penyuntingan terakhir kepada tim percetakan	Percetakan yang menjadi mitra adalah percetakan yang bersedia memberikan fasilitas cetak naskah dari lebih dari satu kali.

2. Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan



Capaian Sasaran Kegiatan ini pada tahun 2023 terealisasi 1.231 orang. Jumlah target meningkat dari 806 orang pada tahun 2022 menjadi 832 orang pada tahun 2023. Capaian juga meningkat dari 1.060 orang pada tahun 2022 menjadi 1.213 orang pada tahun 2023. Peningkatan capaian SK ini tercapai karena pelaksanaan tiga kegiatan pendukung capaian ini meningkat signifikan, yaitu Penutur Bahasa Terbina dengan capaian 408 orang dari target 287 orang, Penutur Bahasa teruji dengan capaian 142 orang dari target 25 orang, dan Generasi Muda Terbina Program Literasi dengan capaian 663 orang dari target 520 orang.

Dampak

Beberapa dampak dari pelaksanaan kegiatan untuk mendukung capaian SK 2. berikut ini.

1. Meningkatnya pengetahuan peserta terkait tata bahasa, tata bahasa naskah dinas, dan penggunaan bahasa Indonesia pada media luar ruang dalam rangka pengutamaan bahasa negara.
2. Peserta dapat lebih mengetahui pentingnya pelestarian bahasa daerah. Peserta mendapatkan ilmu baru dan mengetahui cara belajar serta melestarikan bahasa daerah dengan cara yang menyenangkan, yaitu menulis kreatif.
3. Meningkatnya kesadaran kepala sekolah, guru, dan siswa, terkait pentingnya kemahiran berbahasa Indonesia. Selain itu, melalui pengujian UKBI, guru dan siswa dapat mengetahui hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat menjadi tolok ukur dalam peningkatan kemahiran berbahasa siswa.

IKK 2.1 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Definisi Operasional

Jumlah penutur bahasa Indonesia yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan dalam kegiatan, antara lain peningkatan kemahiran berbahasa, peningkatan apresiasi sastra, pengujian kemahiran berbahasa Indonesia, dan pembinaan literasi generasi muda. Penutur Bahasa Indonesia adalah penutur bahasa yang karena profesi dan jabatannya menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.

Metode Perhitungan

Capaian IKK 2.1 ini dihitung dari hasil penjumlahan seluruh peserta kegiatan pembinaan bahasa dan sastra yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2023.

Perbandingan Target dan Realisasi

Tabel 3.4 Target dan Realisasi IKK 2.1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	2023			Renstra 2024	
			Target	Realisasi	%	Target	Capaian
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1 Jumlah penutur bahasa terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1060	831	1213	146	2494	91%

Capaian dari target IKK 2.1 sampai akhir Renstra 2024 adalah sebanyak 2.494 penutur bahasa terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan. Sampai dengan tahun 2023 telah tercapai 91% dari target tersebut atau sebanyak 2.273 penutur terbina. Capaian tersebut terbagi dalam dua tahun anggaran, yaitu tahun 2022 sebanyak 1.060 orang dan tahun 2023 sebanyak 1.213 orang atau 146% dari target. Capaian IKK 2.1 untuk tahun 2020--2021 dipenuhi oleh IKK 4.1 Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra yaitu sebanyak 3.176 orang. Perubahan ini menyesuaikan perubahan Renstra pada seluruh satker Kemdikbudristek pada tahun 2022.

Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Ketercapaian IKK 2.1 pada tahun 2023 didukung oleh beberapa kegiatan berikut ini.

Tabel 3.5 Kegiatan Pendukung IKK 2.1

No.	Nama Kegiatan	Target	2023
1	Penutur bahasa terbina	287	408
2	Penutur bahasa teruji	25	142
3	Generasi muda terbina program literasi	520	663

1. Penutur Bahasa Terbina

Kegiatan ini terdiri atas beberapa aktivitas berikut ini.

a. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia

Kegiatan Kemahiran Berbahasa Indonesia diselenggarakan di Kabupaten Lombok Barat yang diikuti oleh 150 orang yang berasal dari pegawai pemerintah, swasta, dan tenaga pendidik, serta wartawan. Peserta berasal dari Kabupaten Lombok Barat, Kota Mataram, Kabupaten Lombok Tengah, dan Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan dilaksanakan secara daring dan luring di Aula Kantor Bupati Lombok Barat pada tanggal 13 April 2023. Fokus materi dalam kegiatan ini adalah tentang tata bahasa, tata bahasa naskah dinas, dan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik.



Gambar 3.2 Kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Barat

b. Peningkatan Apresiasi Sastra



Gambar 3.3 Kumpulan Puisi dan Cerita Pendek Berbahasa Daerah

Kegiatan Peningkatan Apresiasi Sastra diselenggarakan di dua lokasi, yaitu Kabupaten Lombok Tengah dan Sumbawa Barat. Kegiatan ini berfokus pada pelatihan pembuatan puisi dan cerpen berbahasa daerah untuk 100 orang yang terdiri atas guru dan siswa SMA/SMK/MA di Kabupaten Lombok Tengah dan 100 orang yang terdiri atas guru dan siswa SMA/SMK/MA di Kabupaten Sumbawa Barat. Dengan demikian, total peserta yang mengikut kegiatan ini sebanyak 200 orang. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring pada tanggal 23—24 Juni 2023 di Kabupaten Lombok Tengah dan 14 Juli 2023 di Kabupaten Sumbawa Barat. Karya dari para peserta dari Kabupaten Sumbawa Barat dikumpulkan dalam buku Kumpulan Puisi dan Cerita Pendek Berbahasa Daerah yang diterbitkan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB.

c. Bengkel Sastra dalam Rangka Lomba Musikalisasi Puisi Digital

Rangkaian kegiatan Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi NTB yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB dimulai dengan Webinar Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi dan Taklimat Festival Digital Musikalisasi Puisi. Kegiatan tersebut diselenggarakan secara daring pada Senin, 3 April 2023, dengan diikuti oleh 105 siswa-siswi SMA/SMK/MA se-Provinsi NTB. Kegiatan Webinar diisi oleh tiga narasumber terkait materi Manafsir Puisi sebelum Menggubah, Apresiasi Puisi lewat Musikalisasi Puisi, dan Instrumen dan Visualisasi Musikalisasi Puisi. Pada tahap lomba, kegiatan ini diikuti oleh 58 peserta dari 12 sekolah se-NTB.

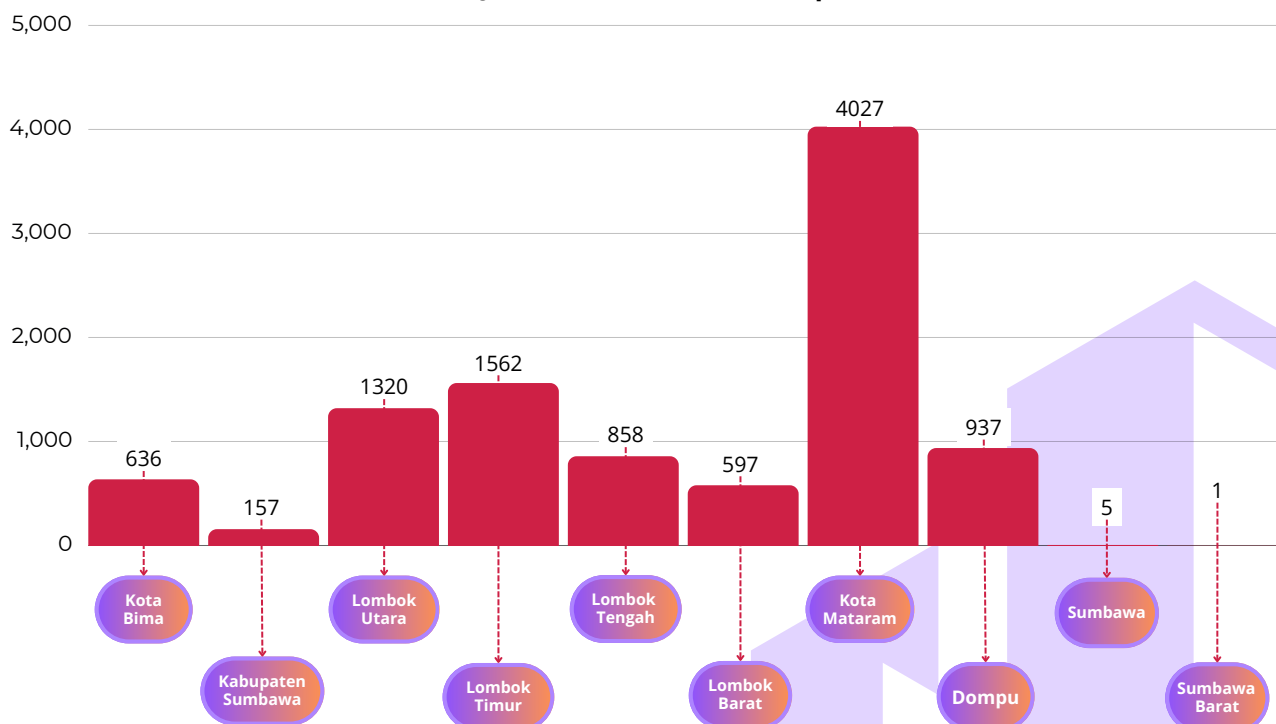


Gambar 3.4 Kegiatan Bengkel Sastra dalam rangka Lomba Musikalisasi Puisi Digital

2. Penutur bahasa teruji

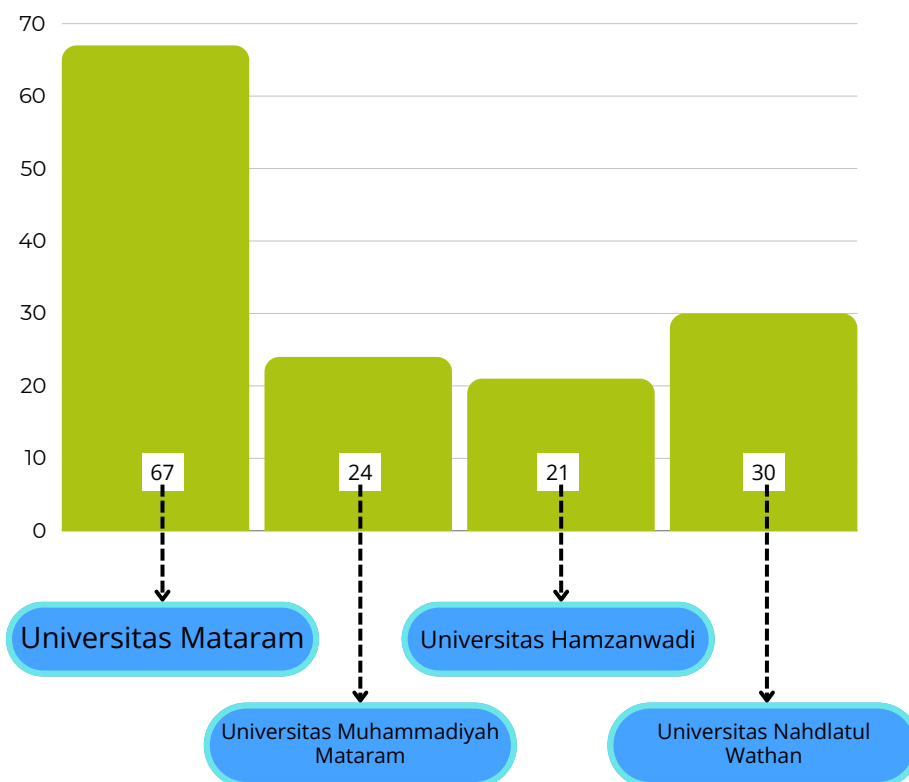
Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka di satuan kerja terbagi dalam dua jenis, yaitu UKBI tidak berbayar untuk siswa sekolah dan UKBI berbayar untuk mahasiswa dan masyarakat umum. UKBI Adaptif Merdeka untuk siswa tercapai 10.046 orang. Pelaksanaan UKBI telah dilakukan pada delapan kabupaten/kota dengan rincian sebagai berikut.

Grafik 3.1 Jumlah Peserta UKBI Adaptif Merdeka



Untuk UKBI berbayar, selama tahun 2023 Kantor Bahasa Provinis Nusa Tenggara Barat menerima 142 peserta. UKBI berbayar sebagian besar dari mahasiswa dari beberapa universitas yang telah melakukan kerjasama, yaitu Universitas Mataram, Universitas Muhammadiyah Mataram, Universitas Hamzanwadi, dan Universitas Nahdlatul Wathan.

Grafik 3.2 Jumlah Peserta UKBI Adaptif Merdeka berbayar



3. Generasi Muda Terbina Program Literasi

Rangkaian aktivitas pendukung ini berfokus pada terbinanya generasi muda melalui program literasi dalam rangka pemilihan duta bahasa. Target kegiatan ini sejumlah 520 orang dan tercapai sebanyak 663 orang dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kegiatan pendukung generasi muda terbina program literasi

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Capaian (Orang)	Keterangan
1	Pembinaan Literasi Menulis bagi Generasi Muda dalam rangka Pembekalan Peserta Pemilihan Duta Bahasa NTB 2023	Mataram	164	Daring dan luring
2	Pembinaan Literasi Menulis bagi Generasi Muda: Diseminasi dan Sosialisasi Kongres Bahasa Indonesia 2023	Mataram	50	Luring
3	Abdi Bahasa dalam rangka Literasi Baca Tulis Berbasis Komunitas di Bima dan Dompu	Bima dan Dompu	220	Luring

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Capaian (Orang)	Keterangan
4	Krida Bahasa dalam rangka Pembuatan Konten Kebahasaan dan Kesastraan	Mataram	25	Luring
5	Pembinaan Literasi Menulis bagi Generasi Muda di Media Masa	Koran Suara NTB dan Lombok Post	144	Penulisan artikel
6	Peningkatan Mutu Pegawai dalam rangka Gerakan Literasi Nasional	Mataram	60	Peningkatan Mutu

a. Rangkaian kegiatan Pemilihan Duta Bahasa adalah kegiatan Pembinaan Literasi Menulis bagi Generasi Muda yang diikuti oleh 164 pendaftar secara luring dan daring pada tanggal 10—12 April 2023. Sebanyak 164 peserta Pembinaan Literasi Menulis bagi Generasi Muda kemudian diseleksi berdasarkan berkas, esai, video, dan keaktifan pada saat kegiatan menjadi 50 besar untuk mengikuti wawancara pada tanggal 17 April 2023. Pada tanggal 8—11 Mei 2023 dilaksanakan rangkaian kegiatan Final untuk 20 finalis yang terpilih untuk kegiatan Unjuk Bakat dan Penentuan Pemenang.



Gambar 3.5 Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa 2023

b. Diseminasi Kongres Bahasa Indonesia (KBI) XII sudah dilaksanakan pada tanggal 5—6 April 2023 yang dihadiri oleh 50 orang peserta di Aula Cilinaya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selain untuk menggaungkan pelaksanaan KBI XII di Jakarta pada tanggal 26--29 Oktober 2023, materi yang disampaikan terkait penguatan pemahaman literasi digital dan siaran digital dalam mendukung pengembangan dan pembinaan bahasa Indonesia dan daerah. Materi lain yang disampaikan juga terkait peran bahasa Indonesia dalam perspektif literasi digital.



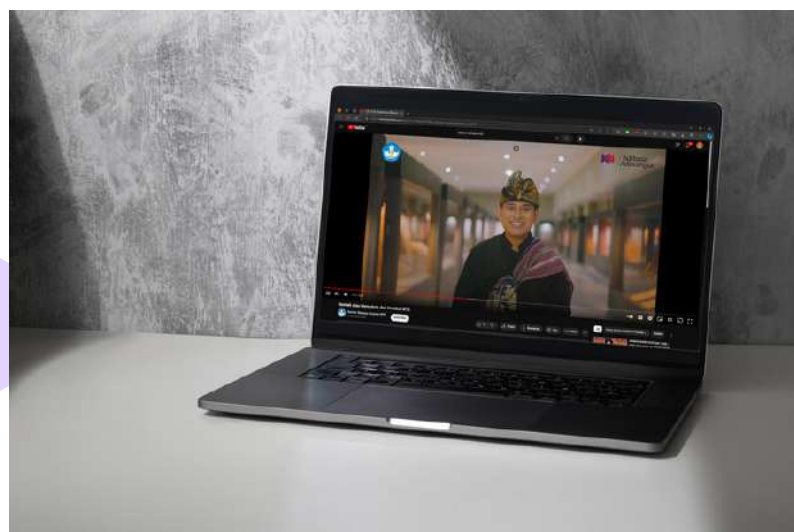
Gambar 3.6 Diseminasi Kongres Bahasa Indonesia (KBI) XII

c. Kegiatan Abdi Bahasa: Peningkatan Baca-Tulis dalam Rangka Gerakan Literasi Berbasis Komunitas di Kabupaten Bima dan Dompu tanggal 27--31 Mei 2023. Kegiatan yang melibatkan 220 peserta dengan tiga lokasi kegiatan menyasar partisipasi aktif para pegiat literasi dan masyarakat setempat. Pelaksanaan difokuskan di Sape (Kabupaten Bima) dengan 140 peserta, Donggo (Kabupaten Bima) dengan 30 peserta, dan Tambora (Dompu) dengan 50 peserta.



Gambar 3.7 Kegiatan Abdi Bahasa di Kabupaten Bima dan Dompu

d. Krida Bahasa dalam rangka Pembuatan Konten Kebahasaan dan Kesastraan. Capaian kegiatan ini adalah 25 orang duta bahasa yang terlibat dalam pembuatan 75 video konten kebahasaan dan kesastraan. Konten kebahasaan dan kesastraan terbagi dalam tiga program prioritas, yaitu perlindungan bahasa dan sastra, literasi kebahasaan dan kesastraan, dan internasionalisasi bahasa Indonesia.



Gambar 3.8 Unggahan video konten kebahasaan dan kesastraan di Instagram dan YouTube

e. Pembinaan Literasi Menulis bagi Generasi Muda di Media Masa. Realisasi kegiatan adalah 144 penulis dan 144 naskah dari bulan Januari s.d. Desember tahun 2023. Dalam pelaksanaannya, naskah terdiri atas berbagai jenis tulisan. Pada rubrik “Jendela Sastra” koran *Suara NTB*, kategori naskah yang diterbitkan, yaitu esai, puisi, dan cerpen, sedangkan pada rubrik “Selasa Bahasa” koran *Lombok Post*, kategori naskah yang diterbitkan, yaitu esai, puisi, dan esai khusus kosakata bahasa daerah.



Gambar 3.9 Publikasi tulisan Sahabat Bahasa di Koran Suara NTB dan Koran Lombok Post

f. Peningkatan Mutu Pegawai dalam Rangka Gerakan Literasi Nasional tahun 2023 dilaksanakan di Hotel Astoria pada Jumat—Minggu, 10—12 Maret 2023. Peserta terdiri atas 60 peserta yang berasal dari pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB, BGP NTB, BPMP NTB, BRIN, Duta Bahasa NTB, Media Massa, dan perguruan tinggi. Peningkatan mutu pegawai tahun 2023 ini menyasar kepada penambahan literasi dan kecakapan dalam pelayanan sehingga pelayanan yang professional, andal, dan kompeten dapat tercapai.



Gambar 3.10 Kegiatan Peningkatan Mutu Pegawai dalam Rangka Gerakan Literasi Nasional Tahun 2023

Faktor Pendukung Pencapaian Target

1. Dukungan lembaga/instansi/komunitas di daerah, narasumber, dan pihak-pihak lainnya yang terkait untuk terlibat dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan.
2. Dukungan dari Ikatan Duta Bahasa NTB yang terlibat aktif dalam kegiatan pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra.
3. Komitmen yang tinggi dari Kepala Kantor untuk tetap melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal dengan atau tanpa Kepala Kantor.
4. Koordinasi dan komunikasi tim panitia yang terjalin dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan

Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi

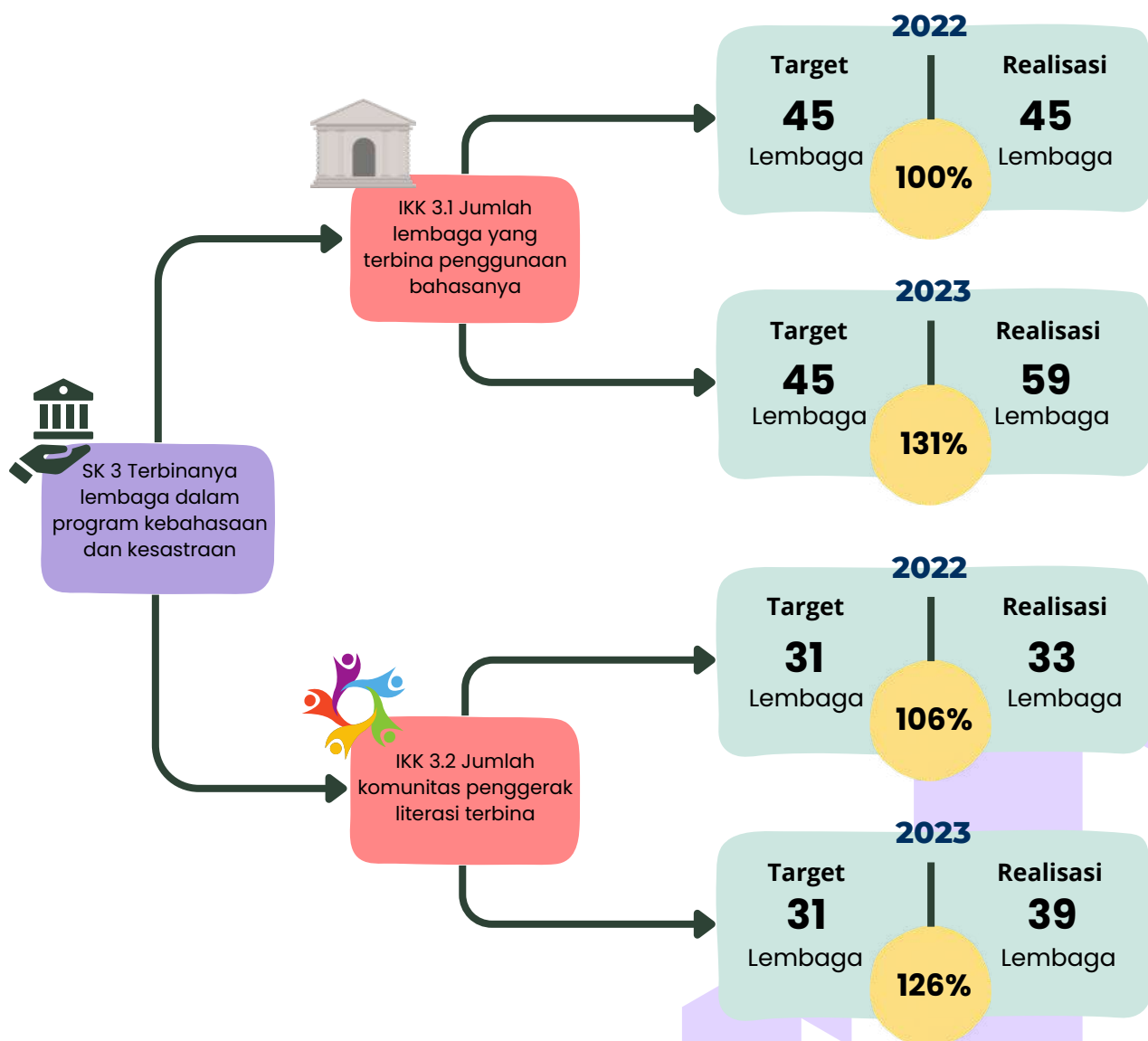
Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKK 2.1 beserta langkah antisipasi dan strategi pencapaiannya sebagai berikut.

Tabel 3.7 Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi IKK 2.1

Hambatan	Strategi Pencapaian	Langkah Antisipasi
Koordinasi dan sosialisasi hanya dilaksanakan dalam waktu satu hari dengan cukup banyaknya lembaga yang harus didampingi	Membuka grup WA untuk koordinasi secara daring	Melakukan koordinasi dengan pimpinan daerah untuk mendorong lembaga di wilayahnya terlibat secara aktif
Tindak lanjut rekomendasi perbaikan penggunaan bahasa di media luar ruang dan tata naskah dinas sulit dilakukan oleh lembaga binaan	Mendorong lembaga lebih aktif dengan memberikan penghargaan kepada lembaga terbaik.	Melibatkan para pemangambil kebijakan dalam tahapan sosialisasi, pendampingan, evaluasi, dan penghargaan
Tidak semua peserta mengumpulkan karya dan kualitas karya yang terkumpul belum memenuhi standar untuk diterbitkan	Melakukan penyuntingan dan perbaikan tulisan untuk memenuhi standar penyusunan buku antologi cerpen	Melibatkan praktisi dan widyabasa dalam melakukan penyuntingan
Tempat pelaksanaan kegiatan di daerah masih kurang memadai dengan jumlah peserta sesuai target kegiatan	Panitia melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk mencari jalan keluar terbaik	Kegiatan dilaksanakan dengan bekerja sama dengan lembaga pendidikan/instansi pemerintah yang menyediakan tempat kegiatan
Peserta UKBI berbayar masih dalam jumlah yang rendah	Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang UKBI dan manfaatnya	Kerjasama yang dilakukan dengan universitas atau lembaga yang ada di NTB mensyaratkan keterlibatan mereka dalam melaksanakan UKBI berbayar

Hambatan	Strategi Pencapaian	Langkah Antisipasi
Kurangnya peralatan penunjang dan jaringan internet dalam melaksanakan UKBI Adaptif Merdeka di sekolah-sekolah	Mendorong penggunaan gawai yang dimiliki siswa untuk melakukan pendaftaran dan uji serta menyiapkan kuota internet	Menguatkan kerjasama dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk membangun komitmen dan dukungannya dalam melaksanakan UKBI.

3. Sasaran Kegiatan 3: Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan



Target capaian tahun 2023 adalah 45 lembaga pemerintah, pendidikan, dan swasta yang terbina penggunaan bahasanya dan 31 komunitas literasi yang terbina. Target lembaga terbina diampu KKLP Pembinaan Bahasa dan Hukum dan komunitas terbina diampu oleh KKLP Literasi. Capaian lembaga terbina tahun 2023 adalah sebanyak 59 lembaga yang terdiri atas 50 lembaga terbina penggunaan bahasanya dan 9 lembaga yang difasilitasi layanan bahasa dan hukum. Komunitas literasi terbina berhasil dicapai sebanyak 39 komunitas yang terjaring dalam kegiatan pemutakhiran profil literasi komunitas literasi bahasa dan sastra di Nusa Tenggara Barat.



Gambar 3.11 Kegiatan penyuluhan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada tata naskah dinas di Sekretariat Daerah Kota Mataram

Dampak

1. Meningkatnya kesadaran lembaga pemerintah (organisasi perangkat daerah, sekolah, dan lembaga swasta lainnya) terkait penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik dan tata naskah. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya permintaan layanan kebahasaan terkait pendampingan ahli bahasa dalam menyusun peraturan daerah dan permintaan narasumber penyuluhan tentang tata naskah dinas.
2. Teridentifikasi dan terjangkau komunitas bahasa dan sastra di wilayah terpencil di NTB sehingga komunitas-komunitas tersebut bisa berpartisipasi dalam program pembinaan kebahasaan dan kesastraan.

IKK 3.1 Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya

Definisi Operasional

Jumlah lembaga yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa melalui pendampingan untuk meningkatkan kualitas penggunaan bahasa di lembaga tersebut. Lembaga adalah unit sasaran pembinaan penggunaan bahasa negara. Tiga kategori untuk lembaga yang dijadikan sasaran ialah lembaga pendidikan, lembaga satuan kerja pemerintah, dan lembaga usaha berbadan hukum Indonesia (swasta). Bentuk pembinaan yang dilakukan meliputi audiensi, sosialisasi berupa pemberian materi, pendampingan atau asistensi perbaikan penggunaan bahasa pada lembaga, serta pemantauan/evaluasi dan pemberian penghargaan.

Metode Perhitungan

Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya dihitung berdasarkan hasil penjumlahan lembaga yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Perbandingan Target dan Realisasi

Adapun perbandingan target dan realisasi IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya pada tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 3.8 Target dan Realisasi IKK 3.1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	2023			Renstra 2024	
			Target	Realisasi	%	Target	Capaian
3. Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45	45	59	146	135	77%

Capaian tahun 2020--2021 untuk IKK 3.1 dipenuhi oleh IKK 3.1 Jumlah Lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina yang capaiannya sebanyak 219 lembaga pada tahun 2020 dan 246 lembaga pada tahun 2021. Terdapat perubahan SK dan IKK pada tahun 2022 mengikuti perubahan Renstra seluruh satker Kemdikbudristek.

Capaian renstra 2024 sebanyak 135 lembaga secara kuantitas sejak tahun 2022 dan dan 2023 telah mencapai 77%. Lembaga terbina penggunaan bahasanya tercapai sebanyak 59 lembaga pada tahun 2023. Capaian tersebut terdiri atas 50 lembaga dari 10 kabuapten/kota dan 9 lembaga yang terfasilitasi layanan bahasa dan hukum. KKLP Pembahu melakukan pembinaan pada 5 lembaga di setiap kabupaten/kota dan telah melakukan fasilitasi layanan saksi kepada sembilan lembaga di antaranya Polres Kabupaten Lombok Utara, Polres Kabupaten Lombok Timur, Polres Kabupaten Dompu, Polda NTB, BNN NTB, Polres Kabupaten Lombok Tengah, Bawaslu Kota Mataram, dan Bawaslu Lombok Barat.

Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Ketercapaian target IKK 3.1 di dukung oleh kegiatan Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum yang dilaksanakan secara luring pada lima lokasi, yaitu Kabupaten Bima, Kota Bima, Kabupaten Dompu, Kabupaten Sumbawa, dan Kabupaten Sumbawa Barat. KKLP Pembahu juga tetap melakukan pendataan pada lima kabupaten/kota lainnya untuk lembaga-lembaga yang ikut dalam kegiatan ini. Terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan uraian berikut ini.

Tahap koordinasi dan sosialisasi. Pada tahap ini, KKLP Pembahu melakukan koordinasi, pendataan, dan sosialisasi penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik dan tata naskah dinas baik di lembaga pemerintah maupun swasta. Koordinasi ke pimpinan lembaga dilakukan sekaligus untuk mengambil data terkait penggunaan bahasa di ruang publik dan contoh surat dinas. Data yang diperoleh kemudian dijadikan bahan evaluasi pada saat sosialisasi tentang penggunaan kaidah dan tata bahasa Indonesia yang benar pada ruang publik dan naskah dinas. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong lembaga yang mengikuti kegiatan untuk mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di ruang publik dan tata naskah dinas. Lembaga yang ikut juga diharapkan bersedia mengubah apabila ada kekeliruan penulisan pada papan nama, papan petunjuk, dan pada naskah dinas.



Gambar 3.12 Kegiatan Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum di Kabupaten Bima, Kota Bima, Kabupaten Dompu, Kabupaten Sumbawa, dan KSB

Tahap pemantauan dan pendampingan. KKLP pembahu melakukan pemantauan dan pendampingan kepada lembaga-lembaga yang mengikuti kegiatan tahap pertama. kegiatan pemantauan ini dilakukan pada 35 lembaga di Kabupaten Sumbawa Barat. Selain memantau perubahan yang telah dilakukan oleh lembaga, tim KKLP Pembahu juga memberikan rekomendasi perbaikan kepada lembaga terkait penggunaan bahasa Indonesia pada ruang publik dan tata naskah dinas.



Gambar 3.13 Kegiatan Pembinaan 45 Lembaga

Tahap evaluasi dan penghargaan. Tim dari KKLP Pembahu melakukan evaluasi pada 50 lembaga terbina yang tersebar pada 10 kabupaten/kota terkait penggunaan bahasa Indonesia pada ruang publik dan naskah dinas. Penghargaan Lomba Wajah Bahasa tahun 2023 ini dimenangkan oleh SMA Negeri 1 Mataram (Lembaga Terbaik Pertama), Rumah Sakit Mandalika (Lembaga Terbaik Kedua), Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bima (Lembaga Terbaik Ketiga), dan SMPN 1 Praya Tengah (Lembaga Terbaik Keempat). Sebelas Lembaga Terapresiasi yaitu SMA Negeri 1 Gerung, SMK Negeri 1 Sumbawa Besar, Sekretaris Daerah Kabupaten Lombok Utara, SMP Negeri 15 Mataram, SMP Negeri 14 Kota Bima, SMP Negeri 1 Kuripan, SMP Negeri 1 Dompu, MAN 2 Kota Bima, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dompu, SMA Negeri 1 Gangga, dan Hotel Nova Noa Balad.



Gambar 3.14 Kegiatan Pemberian Apresiasi Pembinaan Lembaga

Faktor Pendukung Pencapaian Target

1. Dukungan dari pimpinan tertinggi pemerintahan dan lembaga yang dengan terbuka mau terlibat dan dibina oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Koordinasi dan komunikasi Tim KKLP Pembahu secara internal dan eksternal untuk mengantisipasi segala bentuk kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan.

Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKK 3.1 beserta langkah antisipasi dan strategi pencapaiannya sebagai berikut.

Tabel 3.9 Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi IKK 3.1

Hambatan	Strategi Pencapaian	Langkah Antisipasi
Koordinasi dan sosialisasi hanya dilaksanakan dalam waktu satu hari dengan cukup banyaknya lembaga yang harus didampingi	Membuka grup WA untuk koordinasi secara daring	Melakukan audiensi koordinasi dengan pimpinan daerah untuk mendorong lembaga di wilayahnya terlibat secara aktif
Tindak lanjut rekomendasi perbaikan penggunaan bahasa di media luar ruang dan tata naskah dinas sulit dilakukan oleh lembaga binaan	Membuat lembar komitmen bersama	Melibatkan para pemangambil kebijakan dalam tahapan sosialisasi, pendampingan, evaluasi, dan penghargaan
Pelaksanaan evaluasi dan pengawasan secara luring hanya dilakukan pada satu tempat saja	Lembaga dievaluasi secara daring	Mengoptimalkan anggaran yang tersedia
Masih kurang lengkapnya data yang dikirim oleh lembaga yang tidak dikunjungi langsung sehingga menyulitkan penilaian	Lembaga yang masih kurang diberikan batas waktu tambahan untuk melengkapi data dukung penilaian	Menyiapkan templat penilaian yang disampaikan kepada lembaga yang mengikuti penilaian

IKK 3.2 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina

Definisi Operasional

Jumlah komunitas penggerak literasi di Indonesia yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Komunitas penggerak literasi adalah perkumpulan sosial (di luar pendidikan formal) yang terdiri atas beberapa orang yang memiliki kesamaan tujuan dalam hal menulis dan membaca beserta kegiatan yang menyertainya (pendampingan, praktik baik, dan bimbingan teknis). Komunitas tersebut dikenal di lingkungannya, memiliki nama diri komunitas, memiliki tempat beraktivitas, memiliki struktur kepengurusan, dan memiliki program kerja.

Metode Perhitungan

Capaian IKK 3.2 dihitung dari hasil penjumlahan komunitas penggerak literasi yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Perbandingan Target dan Realisasi

Adapun perbandingan target dan realisasi IKK 3.2 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya pada tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 3.10 Target dan Realisasi IKK 3.2

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	2023			Renstra 2024	
			Target	Realisasi	%	Target	Capaian
3. Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi terbina	35	31	39	126	93	80%

IKK 3.2 adalah IKK baru yang ada pada Renstra Revisi Tahun 2022, oleh karena itu belum ada capaian pada tahun 2020 dan 2021. Capaian Data komunitas yang sudah terkumpul pada tahun 2023 melalui Pemutakhiran Data Profil Komunitas Penggerak Literasi sebanyak 39 Komunitas. Realisasi tersebut sebesar 126% dari target, yaitu 31 komunitas. Secara kumulatif realisasi IKK 3.2 yang diampu KKLP Literasi ini untuk tahun 2022 dan 2023 adalah 74 komunitas atau sebesar 80% dari total target komunitas pada akhir tahun renstra 2024.



Gambar 3.15 Kegiatan pemberdayaan komunitas literasi

Fokus pengambilan data pada tahun 2023 ini adalah di Pulau Sumbawa, terutama di daerah dengan kategori 3T. Data profil komunitas telah dikelompokkan sesuai dengan juknis pelaksanaan untuk dijadikan bahan penyusunan buku profil komunitas literasi yang ada di NTB. Tim KKLP Literasi selanjutnya melaksanakan kegiatan Pemberdayaan dan Pendampingan pada Komunitas Penggerak Literasi di Pulau Sumbawa dan Pulau Lombok. Kegiatan ini bertujuan untuk membina dan meningkatkan kompetensi para ketua/pengurus komunitas literasi dalam hal-hal penguatan manajemen komunitas literasi, pengelolaan buku dan pojok baca, penyusunan program komunitas literasi yang kreatif, cerdas berliterasi digital, serta peningkatan kompetensi pembelajaran literasi di komunitas literasi.



Tabel 3.11 Bentuk Komunitas Penggerak Literasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat

No.	Bentuk Komunitas	Jumlah
1	Taman Baca Masyarakat	9
2	Gerakan Literasi Masyarakat	3
3	Gerakan Literasi Sekolah	6
4	Komunitas Menulis dan Apresiasi Sastra	3
5	Komunitas Literasi Baca Tulis	9
6	Komunitas Literasi Numerasi	1
7	Komunitas Literasi Digital	1
8	Komunitas Literasi Budaya	3
9	Perpustakaan	4

Faktor Pendukung Pencapaian Target

1. Sikap terbuka dan antusias dari komunitas untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB.
2. Dukungan pemerintah setempat.
3. Koordinasi dan komunikasi Tim KKLP literasi secara internal dan eksternal untuk mengantisipasi segala bentuk kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan

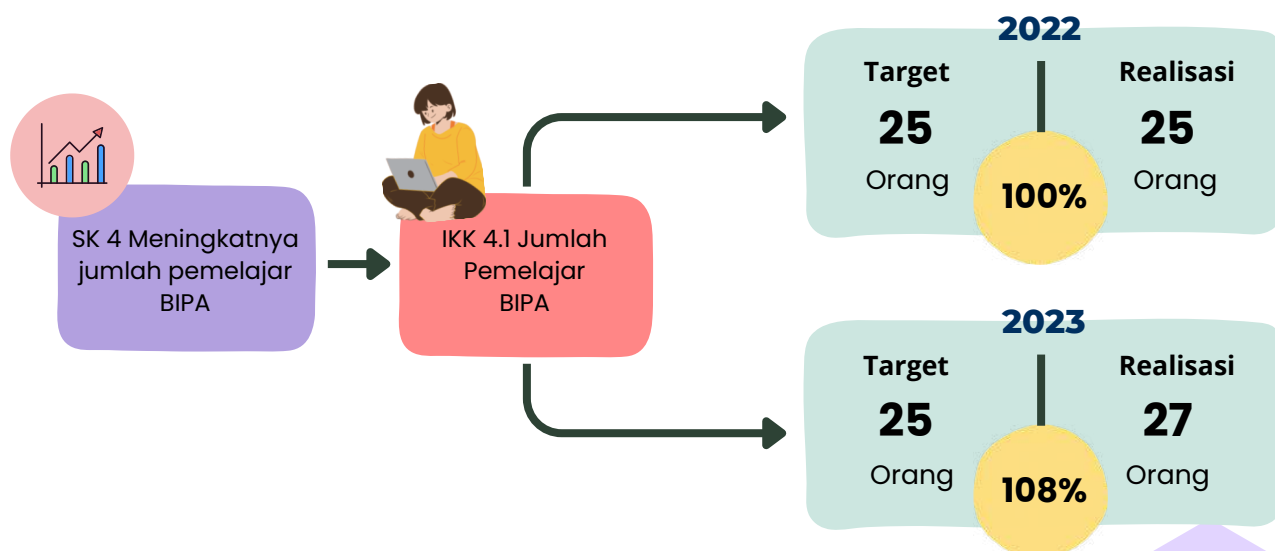
Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKK 3.2 beserta langkah antisipasi dan strategi pencapaiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.12 Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi IKK 3.2

Hambatan	Strategi Pencapaian		Langkah Antisipasi
Tersebar nya lokasi komunitas yang akan di data membutuhkan waktu pengambilan data yang lebih banyak	Pengambilan data dilakukan secara daring		Tim KKLP bersikap proaktif dalam mencari informasi terkait keberadaan komunitas di daerah 3T
Jarak tempuh yang jauh dari beberapa peserta ke lokasi kegiatan pemberdayaan dan pembinaan komunitas	Peserta diikuti pada pelaksanaan kegiatan di daerah terdekat dengan metode fullboard		Koordinasi yang intensif untuk memastikan kehadiran peserta

4. Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA



Realisasi Sasaran Kegiatan ini pada tahun 2023 tercapai 27 pemelajar atau sebesar 108% dari target 25 pemelajar. Jumlah realisasi tersebut meningkat 8% dari tahun 2022 yang telah tercapai 100%. Untuk mencapai realisasi tersebut, Tim KKLP BIPA melaksanakan dua rangkaian kegiatan di Sumbawa, yaitu Penyegaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) secara luring dan daring dan kegiatan Pelatihan Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).

Dampak

Meningkatnya jumlah pemejar BIPA adalah bentuk dukungan dari Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam rangka penginternasional bahasa Indonesia.

IKK 4.1 Jumlah Pemelajar BIPA

Definisi Operasional

Jumlah pemelajar BIPA yang belajar bahasa Indonesia secara formal, nonformal, dan informal di dalam dan luar negeri. Pemelajar BIPA adalah penutur asing yang mempelajari bahasa Indonesia di dalam dan luar negeri.

Metode Perhitungan

Capaian IKK 4.1 dihitung dari jumlah akumulasi pemelajar BIPA yang terlayani, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh fasilitasi program BIPA Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Perbandingan Target dan Realisasi

Adapun target dan realisasi IKK 4.1 pada tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 3.13 Target dan Realisasi IKK 4.1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	2023			Renstra 2024	
			Target	Realisasi	%	Target	Capaian
4. Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA	4.1 Jumlah Pemelajar BIPA	25	25	27	108	75	69%

Capaian tahun 2020--2021, IKK 4.1 ini digabung pada IKK 3.1 Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina yang telah tercapai 219 lembaga pada tahun 2020 dan 246 lembaga pada tahun 2021. Perubahan ini karena adanya revisi renstra pada tahun 2022 yang mengikuti perubahan Renstra Kemdikbudristek. Realisasi capaian IKK 4.1 Jumlah Pemelajar BIPA sebesar 27 pemelajar atau sebesar 108% dari target 25 pemelajar. Realisasi tersebut mengalami peningkatan 8% dari tahun 2022 yang tercapai 100%. Realisasi kumulatif dari tahun 2022 dan 2023 sebanyak 52 pemelajar atau telah tercapai 69% dari total target sampai dengan akhir tahun renstra 2024 sebesar 75 pemelajar.

Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Capaian untuk IKK ini didukung oleh dua kegiatan, yaitu Program Penyegaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing dan Pelatihan Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Kabupaten Sumbawa. Pelaksanaan kegiatan Program Penyegaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Kabupaten Sumbawa dilaksanakan secara luring dan daring. Peserta yang hadir berjumlah 43 orang. Hadir secara luring sebanyak 25 orang dan 18 orang hadir secara daring. Total penutur asing yang hadir dalam kegiatan tersebut adalah 27 orang dari 7 negara. Peserta ini merupakan pelajar internasional dari Thailand, Maroko, Yaman, Korea, Amerika, Kanada, dan Inggris. Secara lembaga, ada 7 lembaga asal para peserta, yaitu Universitas Teknologi Sumbawa, Ponpes Dea Malela, SMAN 2 Sumbawa, Sekolah Nusa Alam, Universitas Fatoni Thailand, Darul Ulum School Thailand, dan SMAN 4 Kota Bima.



Gambar 3.16 Kegiatan Program Penyebaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Kabupaten Sumbawa

Kegiatan Pelatihan Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Sumbawa diikuti oleh 50 pengajar BIPA di Nusa Tenggara Barat. Para peserta adalah pengajar BIPA dari Universitas Teknologi Sumbawa, Pusat Bahasa Universitas Pendidikan Mandalika, STKIP Paracendekia NW Sumbawa, STKIP Yapis Dompur, hingga pengajar di sekolah negeri ataupun swasta, seperti guru SMPN 2 Sumbawa dan SMPN 1 Lopok. Kegiatan tersebut berfokus pada peningkatan kompetensi berbahasa Indonesia, metodologi pengajaran BIPA, pembelajaran terpadu BIPA, dan praktik baik pembelajaran BIPA.



Gambar 3.17 Kegiatan Pelatihan Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Kabupaten Sumbawa

Faktor Pendukung Pencapaian Target

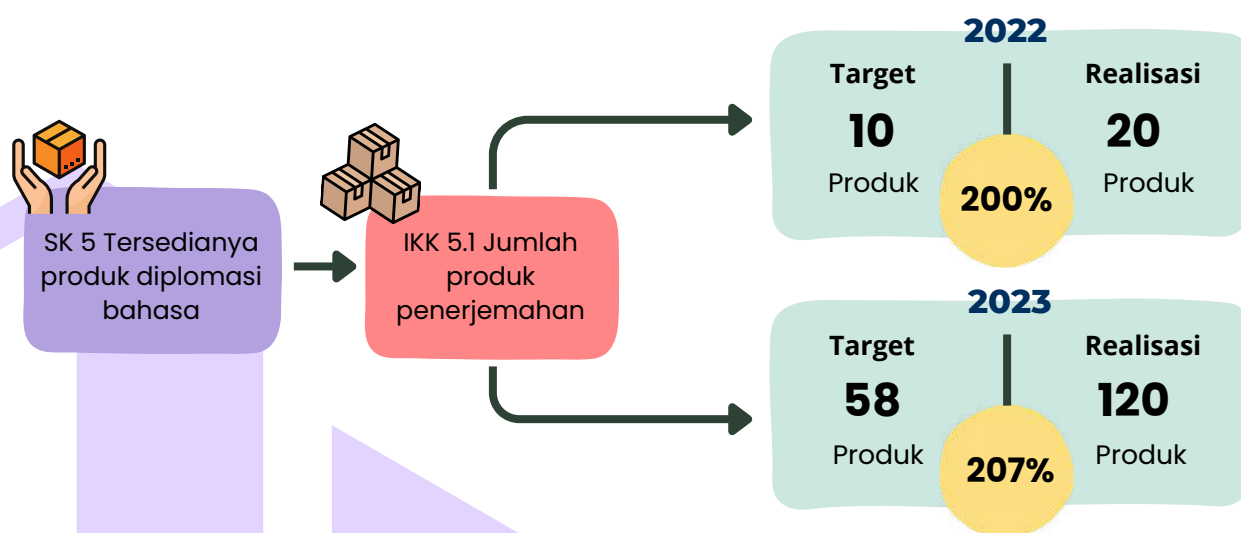
1. Koordinasi dan komunikasi tim KKLP BIPA Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan lembaga penyelenggara BIPA di NTB yang terjalin baik.
2. Dukungan dari perguruan tinggi dan lembaga swasta yang memiliki pelajar dan pekerja asing.
3. Koordinasi dan komunikasi Tim KKLP BIPA secara internal dan eksternal untuk mengantisipasi segala bentuk kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan

Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi

Tabel 3.14 Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi, IKK 4.1

Hambatan	Strategi Pencapaian	Langkah Antisipasi
Lokasi kegiatan yang kurang memadai dari ketersediaan fasilitas penunjang seperti pendingin ruangan dan lainnya	Memilih lokasi yang paling memadai dan telah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran sewa ruang kegiatan	Meningkatkan koordinasi dengan lembaga/instansi untuk mendapatkan informasi yang lengkap
Pemilihan materi praktik masih terlalu rumit dan membutuhkan waktu yang lama	Pengaturan alokasi waktu antara teori dan praktik	Menempatkan narasumber praktisi dan akademisi
Beberapa lembaga BIPA belum siap menyelenggarakan kelas BIPA karena belum memiliki pengajar, bahan ajar, dan konsep tentang ke-BIPA-an	Melakukan pelatihan untuk pengajar BIPA, pelatihan penyelenggaraan program BIPA, dan pelatihan pembuatan bahan ajar BIPA bagi lembaga BIPA di Nusa Tenggara Barat	Membentuk jaringan BIPA di Nusa Tenggara Barat, menyediakan modul pembejaran, dan menyiapkan ruang virtual untuk konsultasi dan pendampingan
Pemelajar BIPA di NTB masih kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran	Menerapkan konsep pembelajaran BIPA yang menarik bagi pemelajar, misalnya belajar dengan konsep alam, kuliner, dan kegiatan budaya setempat	Memanfaatkan inovasi Mandalika-BUMI (BIPA untuk Masyarakat Inovatif) telah diterapkan di Desa Bilebante dan Bonjeruk, Lombok Tengah.

5. Sasaran Kegiatan 5: Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa



Realiasi capaian kinerja SK 5 sebesar 103% pada tahun 2023. Capaian tersebut terdiri atas 120 judul buku cerita anak terjemahan dari 58 target yang telah ditetapkan. Meningkatnya target dari tahun 2022 sebesar 10 buku menjadi 58 buku ini tidak terlepas dari kondisi ketersediaan bacaan dalam bahasa daerah di wilayah Nusa Tenggara Barat yang masih sangat minim. Buku cerita anak terjemahan tersebut ditulis dalam bahasa daerah Sasak, Samawa, Mbojo, dan dalam bahasa Indonesia.

Dampak

1. Tersedianya bahan bacaan bermutu untuk anak jenjang membaca awal dan lancar (jenjang SD) di Nusa Tenggara Barat.
2. Munculnya para penulis dan ilustrator baru yang jumlahnya masih sangat minim.
3. Melestarikan kearifan lokal melalui cerita yang dipublikasikan secara nasional.

IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

Definisi Operasional

Produk penerjemahan adalah buku dan/atau dokumen yang dihasilkan dari pengalihbahasaan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran (dari bahasa Indonesia ke bahasa asing dan/atau sebaliknya, serta dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah dan/atau sebaliknya).

Metode Perhitungan

Capaian IKK 5.1 dihitung berdasarkan hasil penjumlahan produk penerjemahan yang dihasilkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Perbandingan Target dan Realisasi

Adapun target dan realisasi IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan pada tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 3.15 Target dan Realisasi IKK 5.1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	2023			Renstra 2024	
			Target	Realisasi	%	Target	Capaian
5. Tersedianya produk diplomasi kebahasaan	5.1 Jumlah produk penerjemahan	20	58	120	207	126	111%

IKK 3.2 adalah IKK baru yang ada pada Renstra Revisi Tahun 2022. Pada tahun 2021 tercapai 14 produk terjemahan yang mendukung ketercapaian IKK 5.3 Jumlah produk sastra terkembangkan. Capaian IKK 5.1 pada tahun 2023 sebesar 207% atau sebanyak 120 judul buku cerita anak terjemahan dari 58 target yang ditetapkan. Meningkatnya target yang ditetapkan pada renstra untuk memenuhi tantangan minimnya ketersediaan bahan bacaan bermutu di daerah untuk mendukung prioritas nasional yaitu meningkatkan indeks literasi baca tulis secara nasional. Perubahan target tersebut berpengaruh langsung ada peningkatan ketercapaian target pada akhir tahun renstra 2024 sebesar 111% atau telah tercapai 140 buku cerita anak terjemahan selama tahun 2022 dan 2023.

Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Untuk mencapai 120 cerita anak terjemahan, tim KKLP Penerjemahan telah melakukan serangkaian kegiatan dengan tahapan sebagai berikut.

a. Lokakarya Penulisan Cerita Anak Penerjemahan (luring dan daring)

Kegiatan ini diselenggarakan secara luring dan daring yang menghadirkan lima narasumber yang kompeten dalam penulisan cerita anak. Peserta yang mengikuti kegiatan lokakarya ini mencapai 100 orang yang berasal dari guru sekolah, komunitas, dan masyarakat umum.

b. Sayembara Penulisan Cerita Anak Terjemahan Jenjang Membaca Awal dan Lancar (Tingkat SD) Tahun 2023

Kegiatan ini diselenggarakan secara luring dan daring yang menghadirkan lima narasumber yang kompeten dalam penulisan cerita anak. Peserta yang mengikuti kegiatan lokakarya ini mencapai 100 orang yang berasal dari guru sekolah, komunitas, dan masyarakat umum.



Gambar 3.18 Kegiatan Lokakarya Penulisan Cerita Anak dan Penerjemahan Bahasa Daerah serta Uji Keterbacaan Cerita Anak

c. Diseminasi dan Penelaahan Cerita Anak Terjemahan

Kegiatan ini diikuti oleh dewan juri, penulis, penerjemah, penelaah, dan ilustrator. Kegiatan ini bertujuan untuk menelaah secara bersama-sama buku cerita yang telah melalui proses penyuntingan agar menghasilkan bahan bacaan yang berkualitas.

d. Uji keterbacaan cerita anak terjemahan di Lombok Timur

Kuesioner uji keterbacaan cerita anak yang diisi oleh para peserta (siswa dan guru pendamping), baik peserta yang berasal dari PAUD maupun SD untuk diolah menjadi hasil uji keterbacaan cerita anak. Berdasarkan hasil uji tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat akan menyebarkanluaskan buku-buku cerita anak menjadi bahan pendamping literasi yang bermutu sesuai dengan standar kesesuaian dan kelayakan cerita.

Jumlah Buku Cerita Anak Terjemahan



e. Pencetakan Buku Cerita Anak Terjemahan

Pencetakan naskah menjadi bagian dari akhir rangkaian kegiatan untuk menghasilkan bahan bacaan bermutu untuk mendukung program literasi secara nasional.

Faktor Pendukung Pencapaian Target

1. Koordinasi dan komunikasi tim KKLP Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan KKLP Penerjemahan Pusat yang terjalin baik.
2. Dukungan dan komitmen kuat dari pihak-pihak yang terlibat dalam dalam program ini, seperti pimpinan dan staf Kantor Bahasa Provinsi NTB, penulis, penerjemah, dan ilustrator.
3. Koordinasi dan komunikasi Tim KKLP Penerjemahan secara internal dan eksternal untuk mengantisipasi segala bentuk kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan.

Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi

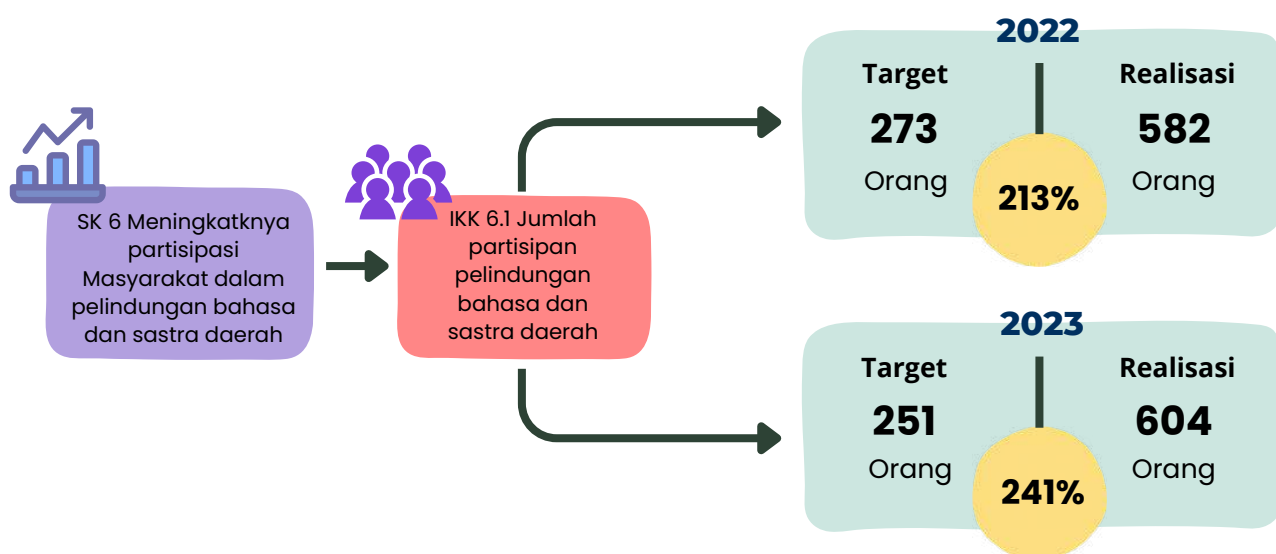
Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKK 5.1 beserta langkah antisipasi dan strategi pencapaiannya sebagai berikut.

Tabel 3.16 Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi IKK 5.1

Hambatan	Strategi Pencapaian	Langkah Antisipasi
Kurangnya penulis/peminat yang mendaftarkan karya untuk ikut dalam sayembara sehingga cerita yang masuk dalam penjurian terbatas.	Memperkuat sosialisasi pelaksanaan dan menerima seluruh naskah yang masuk dengan kategori catatan revisi ringan, sedang, dan berat.	Menyelenggarakan lokakarya yang menghadirkan para penulis dan ilustrator profesional.
Kualitas penulisan masih rendah dan ada naskah yang dinilai terindikasi plagiasi ilustrasi.	Diselenggarakan diseminasi atau pertemuan antara penulis, penerjemah, penyunting, dan ilustrator untuk memperbaiki naskah.	Tim penyunting dari KKLP Penerjemahan melakukan pendampingan kepada para penulis untuk memperbaiki karyanya.

Hambatan	Strategi Pencapaian	Langkah Antisipasi
Beberapa ilustrator kurang responsif untuk menyelesaikan persoalan teks yang tidak bisa diedit	Merevisi format buku sesuai SE Pusat Perbukuan terbaru agar pengajuan ISBN diterima	Tim KKLP Penerjemahan melakukan pendampingan kepada para penulis untuk memperbaiki karyanya
Perubahan format dari Pusat Perbukuan untuk pengajuan ISBN dan kelengkapan pengajuan masih kurang	Perbaikan dilakukan dengan cepat sesuai dengan format yang diminta	Menyediakan templat format perbaikan.

6. Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah



Realiasi capaian kinerja SK 6 pada tahun 2023 sebesar 241% pada tahun 2023. Capaian tersebut terdiri atas capaian dari seluruh rangkaian kegiatan pendukung, yaitu rapat koordinasi, diskusi kelompok terpusat, pelatihan guru master, dan pelaksanaan Festival Tunas Bahasa Ibu. Turunnya target dari 273 pada tahun 2022 menjadi 251 pada tahun 2023 karena aktivitas Pelindungan Sastra tidak masuk dalam PK pimpinan. Capaian realisasi yang lebih besar pada tahun 2023 karena meningkatnya antusiasme keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah.

Dampak

Meningkatnya daya hidup bahasa daerah melalui pewarisan dan pembelajaran pada para penutur muda. Pemasyarakatan penggunaan bahasa daerah melalui pembelajaran bagi generasi muda mampu memperkuat kedudukan fungsi bahasa daerah sebagai penguat jati diri penerus bangsa yang menjunjung tinggi kearifan dan budaya lokal.

IKK 6.1 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Definisi Operasional

Partisipan pelindungan bahasa dan sastra adalah anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan pelindungan bahasa dan sastra. Menurut PP Nomor 57 Tahun 2014, pelindungan bahasa dan sastra adalah upaya menjaga dan memelihara kelestarian sastra, melalui penelitian, pengembangan, pembinaan, dan pengajarannya. Kegiatan pelindungan yang dimaksud mencakup konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra daerah yang dilaksanakan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Partisipan pelindungan bahasa yang terlibat dalam revitalisasi bahasa merupakan penutur bahasa yang menjadi pengajar/pembelajar dalam revitalisasi bahasa. Partisipan pelindungan sastra yang terlibat dalam pelindungan sastra adalah anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan pelindungan sastra.

Metode Perhitungan

Capaian IKK 6.1 dihitung dari hasil penjumlahan anggota masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pelindungan bahasa dan sastra, yaitu konservasi dan revitalisasi sastra yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Perbandingan Target dan Realisasi

Adapun target dan realisasi IKK 6.1 pada tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 3.17 Target dan Realisasi IKK 6.1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	2023			Renstra 2024	
			Target	Realisasi	%	Target	Capaian
SK 6 Meningkatnya partisipasi Masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	IKK 6.1 Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	582	251	604	241	821	144%

Capaian IKK 6.1 ini pada tahun 2020--2021 dipenuhi oleh IKK 5.1 dan 5.2 yaitu Jumlah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah kritis dan terancam punah. Capaian pada tahun 2020 sebanyak 200 orang dan tahun 2021 sebanyak 30 orang. Realisasi capaian dari tahun 2022 sebesar 582 partisipan meningkat menjadi 604 partisipan pada tahun 2023. Target capaian pada tahun 2023 sebesar 251 partisipan dan tercapai 241% atau sebanyak 604 partisipan yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra.

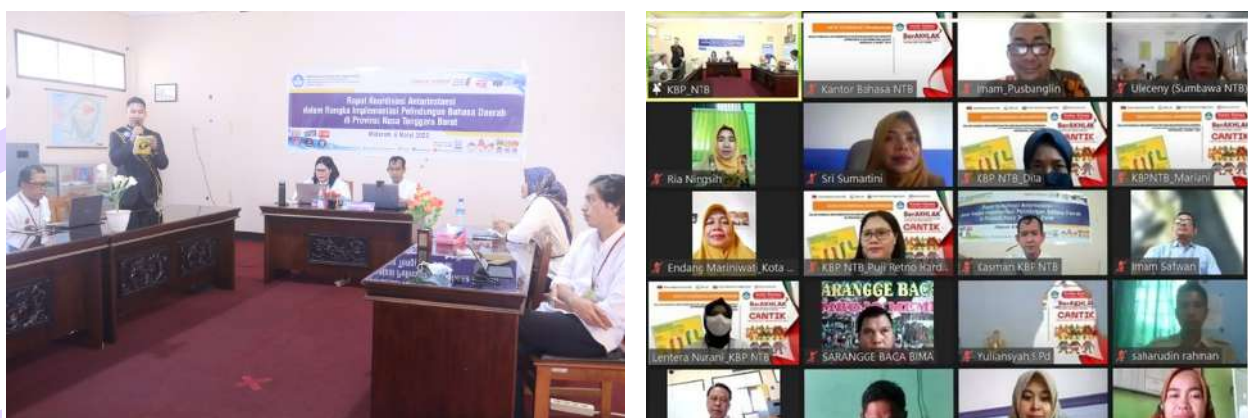
Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Rangkaian kegiatan untuk pendukung capaian IKK jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra sebagai berikut.

Tabel 3.18 Kegiatan pendukung IKK 6.1

No.	Nama Kegiatan	Capaian
1	Rapat Koordinasi Antarinstansi dalam Rangka Revitalisasi Bahasa Daerah	39
2	Diskusi Kelompok Terpumpun Revisi Model Pembelajaran Bahasa Daerah Tingkat SD dan SMP	9
3	Pelatihan Guru Master	251
4	Festival Tunas Bahasa Ibu di Pulau Sumbawa	165
5	Festival Tunas Bahasa Ibu di Pulau Lombok	140

Kegiatan Rapat Koordinasi Antarinstansi Revitalisasi Bahasa Daerah secara daring pada tanggal 6 Maret 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk menetapkan peserta kegiatan pelatihan guru master dan mematangkan konsep kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, termasuk petunjuk teknis kegiatan Festival Tunas Bahasa Ibu tahun 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh 39 peserta yang terdiri atas perwakilan dari Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama pada 10 Kabupaten Kota, Dinas Pariwisata Dompu dan Kota Bima, perwakilan peserta Guru Master tahun 2022, perwakilan Komunitas dan peserta yang akan menjadi peserta tahun 2023.



Gambar 3.19 Kegiatan Rapat Koordinasi Antarinstansi dalam Rangka Implementasi Pelindungan Bahasa Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Kegiatan selanjutnya adalah Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) Model Pembelajaran Bahasa Daerah Tingkat SD dan SMP (Bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo) pada tanggal 13 Maret 2023. Kegiatan yang dihadiri oleh 9 orang ini bertujuan untuk merevisi model pembelajaran dan materi yang akan digunakan dalam kegiatan Pelatihan Guru Master.



Gambar 3.20 Kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) Model Pembelajaran Bahasa Daerah Tingkat SD dan SMP (Bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo)

Pelatihan Guru Master Revitalisasi Bahasa Daerah di Provinsi NTB Tahun 2023 dilaksanakan pada tanggal 17—20 Maret 2023 di Hotel Lombok Raya dengan jumlah keterlibatan 251 peserta yang terdiri atas KKG SD, guru Mulok/Bahasa Indonesia SD/SMP, pengawas SD/SMP, kepala sekolah penggerak SD/SMP, MGMP Bahasa Indonesia SMP, guru Mulok/Bahasa Indonesia MIN/MTs, pemangku kepentingan, komunitas sastra, komunitas literasi, dan Duta Bahasa.



Gambar 3.21 Kegiatan Pelatihan Guru Master Revitalisasi Bahasa Daerah di Provinsi NTB

Tim KKLP Pelindungan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat aktif melakukan Pemantauan dan Evaluasi Pengimbasan Revitalisasi Bahasa Daerah di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat, baik melalui luring maupun daring. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memanfaatkan hubungan kerja sama dengan pemerintah daerah/komunitas/lembaga lain yang telah terjalin dengan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Rangkaian kegiatan terakhir adalah Festival Tunas Bahasa Ibu yang diselenggarakan di dua lokasi, yaitu di Pulau Sumbawa untuk penutur bahasa Mbojo dan Samawa dan di Pulau Lombok untuk penutur bahasa Sasak. Kegiatan yang berlangsung dari tanggal 1—6 November ini diikuti oleh 165 peserta dari Samawa dan Mbojo dan 140 peserta dari Sasak. Festival Tunas Bahasa Ibu diselenggarakan dalam tujuh mata lomba, yaitu membaca puisi, menulis aksara, menulis cerpen, komedi tunggal, bercerita, pidato, dan basakeco Samawa/patu Mbojo/nembang Sasak dalam bahasa daerah. Peserta berasal dari sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat.



Gambar 3.22 Festival Tunas Bahasa Ibu Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 di Pulau Sumbawa dan Pulau Lombok

Faktor Pendukung Pencapaian Target

1. Dukungan pemerintah daerah dalam mendorong keterlibatan lembaga terkait, para guru, dan siswa untuk terlibat dalam program revitalisasi bahasa daerah.
2. Dukungan pada narasumber dan juri dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Koordinasi dan komunikasi Tim KKLP Pelindungan dan Pemodernan secara internal dan eksternal untuk mengantisipasi segala bentuk kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan.

Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi

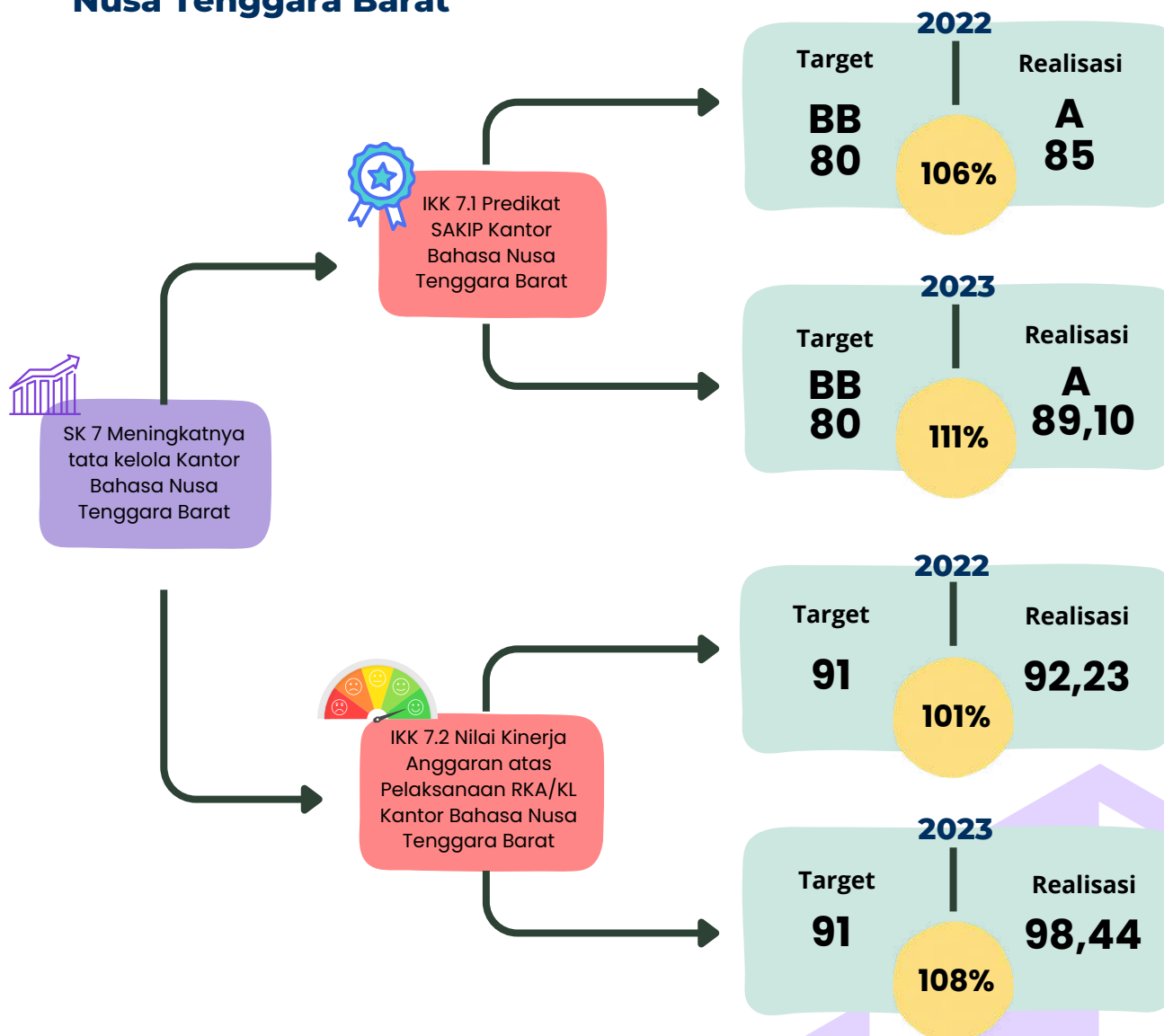
Adapun Kendala yang dihadapi, strategi pencapaian, dan langkah antisipasi pencapaian target IKK 6.1 sebagai berikut.

Tabel 3.19 Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi IKK 6.1

Hambatan	Strategi Pencapaian	Langkah Antisipasi
Pengurangan anggaran yang cukup signifikan untuk pelaksanaan kegiatan dengan kategori B	Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara daring	Mengoptimalkan anggaran yang tersedia terutama dari rincian output yang berbeda
Pengimbasan oleh guru master di kabupaten belum maksimal karena kurangnya dukungan dari pemerintah daerah	Memperkuat koordinasi dengan pemerintah daerah	Mendorong pemerintah daerah menerbitkan perda terkait muatan lokal bahasa daerah sebagai payung hukum pelaksanaan kegiatan

Hambatan	Strategi Pencapaian	Langkah Antisipasi
Para guru master tampak kesulitan menyetorkan data guru terimbas dan siswa terimbas ke Regbastra	Menyiapkan format atau template pengisian data dalam rangka merekapitulasi data secara manual	KKLP Linmod melakukan pengisian data ke Rebastra

7. Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat



Tahun 2022 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah memperoleh nilai SAKIP dengan predikat A, yaitu nilai 85. Nilai SAKIP pada tahun 2023 masih tetap mempertahankan predikat A dengan nilai 89,10. Realisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) juga meningkat dari 92,23 pada tahun 2022 menjadi 98,44 pada tahun 2023. Terdapat perbedaan nilai NKA pada pengukuran kinerja triwulan IV, yaitu sebesar 95,31. Perbedaan itu disebabkan oleh adanya perbaikan data capaian rincian *output* di aplikasi SAKTI yang dampaknya pada perbaikan nilai EKA muncul setelah pengukuran kinerja disahkan kepala satker.

Dampak

Dampak yang dapat dirasakan manfaatnya dari ketercapaian SK 7 adalah meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam kinerja yang transparan, akuntabel, dan efisiensi serta efektif. Dengan predikat A dengan nilai 89,10 untuk SAKIP dan 98,44 untuk NKA, satker dinilai memiliki sistem yang akuntabel, transparan dan efisien yang baik, akan dapat menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap kinerja suatu lembaga. Selain itu, meningkatnya indikator tata kelola satker berdampak pada pembentukan pola budaya kerja baru yang terjadi pada Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Budaya Kerja

Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat (NTB) telah mencanangkan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK) sejak tahun 2021. Implementasi ZI-WBK memberikan peluang dan tantangan bagi satker. Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB, sebagai pemimpin perubahan, telah membentuk tim Reformasi Birokrasi dan mengadopsi slogan CANTIK (Cepat, Akuntabel, Netral, Transparan, dan Kredibel) sebagai turunan dari nilai BerAKHLAK.

Pemimpin ini memainkan peran kunci dalam menggerakkan pegawai sebagai satu kesatuan untuk menghadapi perubahan. Tidak semua pegawai tergerak, sehingga diperlukan kepemimpinan yang kuat sebagai contoh perubahan. Tim Reformasi Birokrasi dibentuk dengan kelompok penugasan yang jelas, mencakup area penilaian seperti Tim Pengungkit enam area penilaian, Tim Pengendali Gratifikasi, Tim PPID, Tim ULT, Tim SPIP, Tim SPI, Tim SAKIP, Tim Mitigasi Risiko, dan Tim POS.

Melalui perubahan dan internalisasi nilai CANTIK dan BerAKHLAK, Kantor Bahasa Provinsi NTB berhasil meningkatkan predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dari BB pada 2021 menjadi A pada 2022, dengan peningkatan nilai yang signifikan dari 72,19 menjadi 85. Peningkatan ini menunjukkan peningkatan nilai tata kelola kantor dan adopsi pola budaya kerja baru.



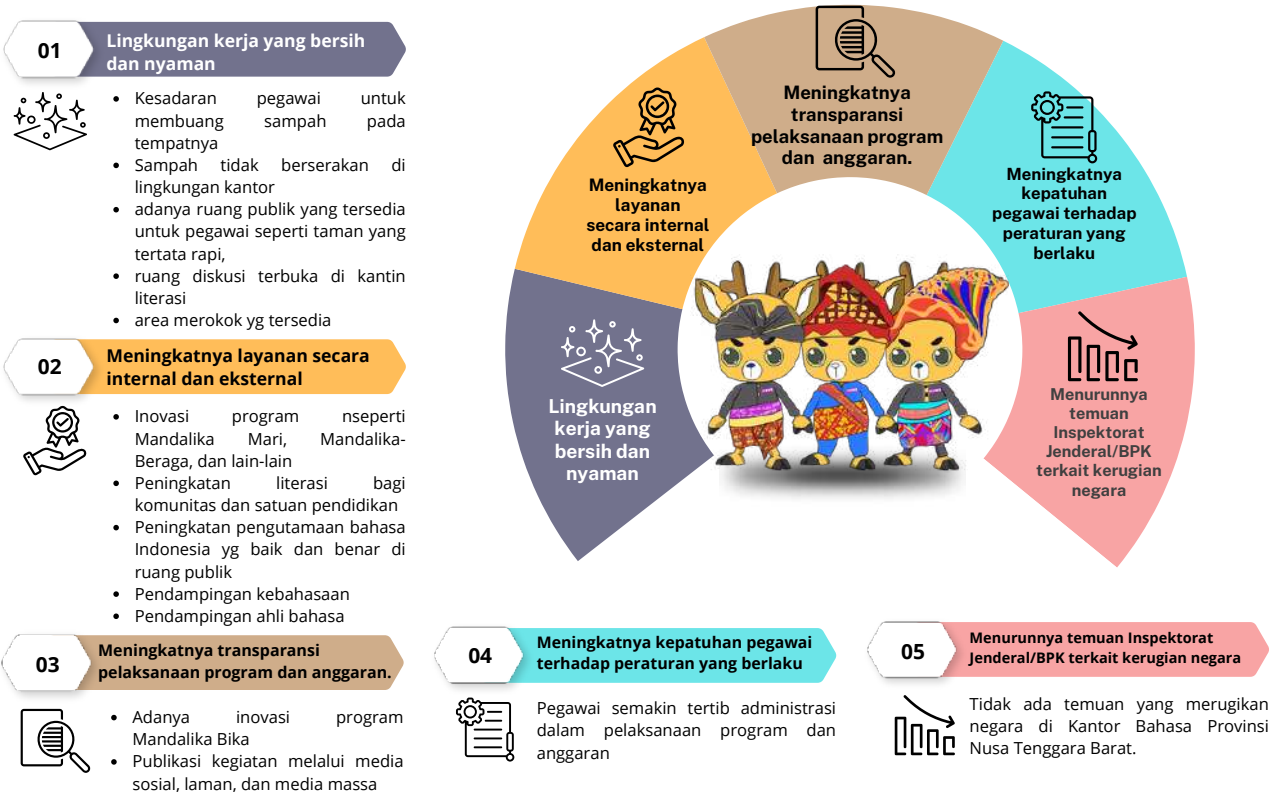
Si Kika
Kijang Mandalika



yang diadopsi menjadi

KANTOR BAHASA PROVINSI NTB

Peningkatan nilai SAKIP juga menjadi indikator bahwa Kantor Bahasa Provinsi NTB telah beralih ke pola budaya kerja baru. Budaya kerja ini tercermin dalam komitmen untuk menjadi Cepat, Akuntabel, Netral, Transparan, dan Kredibel (CANTIK). Langkah-langkah ini menciptakan dasar untuk layanan yang lebih baik secara internal dan eksternal serta menandai perubahan menuju budaya kerja yang lebih efektif dan bertanggung jawab.



IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Definisi Operasional

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu dari delapan program yang wajib dijalankan dalam Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Akuntabilitas kinerja diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat Kementerian, unit kerja, dan satuan kerja (unit kerja mandiri). Penerapan akuntabilitas dilakukan mulai dari perencanaan kinerja, Pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Evaluasi atas penerapan SAKIP pada seluruh instansi pemerintah dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB). Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*).

Metode Perhitungan

Pelaksanaan Evaluasi berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Nilai SAKIP = Perencanaan Kinerja [30%] + Pengukuran Kinerja [30%] + Pelaporan Kinerja [15%] + Evaluasi Kinerja [25%]



Perbandingan Target dan Realisasi

Adapun target dan realisasi IKK 7.1 pada tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 3.20 Target dan Realisasi IKK 7.1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	2023			Renstra 2024	
			Target	Realisasi	%	Target	Capaian
SK 7 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	A	BB	A	111	BB	111%

Realisasi target predikat SAKIP dari tahun 2020 meningkat dengan sangat baik pada tahun 2023. Pada tahun 2020 nilai SAKIP satker 71,72 predikat BB menjadi 72,19 predikat BB pada tahun 2021. Pada tahun 2023 ini, predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat meningkat dari 85 pada tahun 2022 menjadi 89,10 dengan predikat yang sama, yaitu nilai A. Realisasi IKK 7.1 pada tahun 2023 dengan target akhir tahun Renstra 2024 dengan nilai BB. Dengan demikian, nilai yang diharapkan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB telah melebihi target.



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2023**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	26.1
2.	Pengukuran Kinerja	30%	27
3.	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	89.10

Gambar 3.23 Tabel nilai SAKIP pada LHE Kantor Bahasa Provinsi NTB Tahun 2023

Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Beberapa kegiatan pendukung realisasi IKK 7.1 adalah penyampaian laporan kinerja yang telah dilakukan secara triwulan sesuai dengan lini masa melalui aplikasi SPASIKITA yang hasilnya telah diunggah pada laman Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Rapat evaluasi capaian target PK telah dilakukan secara berkala yang melibatkan seluruh pegawai untuk memantau dan memastikan seluruh target tercapai sesuai dengan lini masa dan rencana aksi yang telah ditetapkan.



Gambar 3.24 Rapat penyusunan data dukung, pendampingan, dan evaluasi penilaian SAKIP

Faktor Pendukung Pencapaian Target

Ketercapaian target yang telah ditetapkan pada IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung sebagai berikut.

1. Keterlibatan dan komitmen yang tinggi dari Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terlibat secara aktif dalam seluruh proses penyelenggaraan SAKIP.
2. Tim SAKIP mampu menyiapkan data dukung SAKIP.
3. Dukungan seluruh pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam penyelenggaraan dan penilaian SAKIP.
4. Pendampingan berkala dari tim evaluasi Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
5. Masukan dari Tim Reviu APIP.

Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi

Kendala yang dihadapi, dan strategi pencapaian, dan langkah antisipasi pencapaian target IKK 7.1 sebagai berikut.

Tabel 3.21 Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi IKK 7.1

Hambatan	Strategi Pencapaian	Langkah Antisipasi
Pemenuhan data dukung yang belum maksimal	Pembagian tugas dalam tim SAKIP	Menetapkan tugas masing-masing tim dan SK
Belum meratanya pemahaman terkait SAKIP pada pegawai sehingga data dukung penilaian SAKIP menjadi tanggung jawab petugas pelaporan saja	Sosialisasi secara berkala dan pembagian tugas kepada seluruh pegawai dalam rangka pemenuhan data dukung dengan memperhatikan tugas pokok, fungsi, dan kompetensi dari pegawai tersebut	Disediakan Google Drive yang bisa diakses seluruh pegawai untuk menempatkan data dukung penilaian SAKIP
Tindak lanjut rekomendasi LHE masih belum maksimal	Memenuhi tindak lanjut dengan memanfaatkan kegiatan terkait sebagai bukti data dukung	Membuat rencana lini masa kegiatan pendukung SAKIP

IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Definisi Operasional

Kinerja Anggaran dievaluasi dalam rangka pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran dilakukan atas 3 aspek, yaitu aspek konteks, aspek implementasi, dan aspek manfaat. Penilaian Kinerja dilakukan atas 2 indikator, yaitu Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Indikator Kinerja atas hasil pelaksanaan anggaran (EKA). IKPA Berkontribusi 50% dalam perhitungan nilai Kinerja dan EKA 50%. Bobot masing-masing variabel pada Aspek Implementasi sebagaimana dimaksud terdiri atas capaian keluaran, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan penyerapan anggaran.

Metode Perhitungan

Nilai Kinerja Anggaran = Nilai IKPA [50%] + Nilai EKA [50%]

Nilai EKA = Penyerapan Anggaran (9,7%) + Konsistensi Penyerapan (18,2%) + Capaian RO (43,5%) + Efisiensi (28,6%)

Nilai IKPA = Revisi DIPA (10%) + Deviasi Halaman III DIPA (10%) + Penyerapan Anggaran (20%) + Belanja Kontraktual (10%) + Penyelesaian Tagihan (10%) + Pengelolaan UP TUP (10%) + Dispensasi SPM (5%) + Capaian Output (25%)

Perbandingan Target dan Realisasi

Adapun target dan realisasi IKK 7.2 pada tahun 2023 diuraikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.22 Target dan Realisasi IKK 7.2

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	2023			Renstra 2024	
			Target	Realisasi	%	Target	Capaian
SK 7 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	92,23	91	98,44	108	91	108%

Realisasi capaian NKA dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 telah memenuhi target PK sebesar 91. Capaian NKA pada tahun 2020 sebesar 93,48 yang kemudian naik menjadi 93,59 pada tahun 2021. Ketercapaian dengan target akhir renstra 2024 sudah terpenuhi meskipun terjadi penurunan nilai dari tahun 2021 sebesar 93,59 menjadi 92,23 pada tahun 2022. Penurunan ini terjadi karena tidak terserapnya belanja pegawai sesuai target yang ditetapkan Kementerian Keuangan sebesar 95%, tetapi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat hanya merealisasikan 90,44% belanja pegawai. Penyebabnya adalah perhitungan yang kurang akurat terkait kebutuhan belanja pegawai setelah perpindahan sembilan orang pegawai ke BRIN. Peningkatan NKA yang cukup signifikan pada 2023 disebabkan oleh capaian semua realisasi volume rincian output yang melebihi 100% dari target.

Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

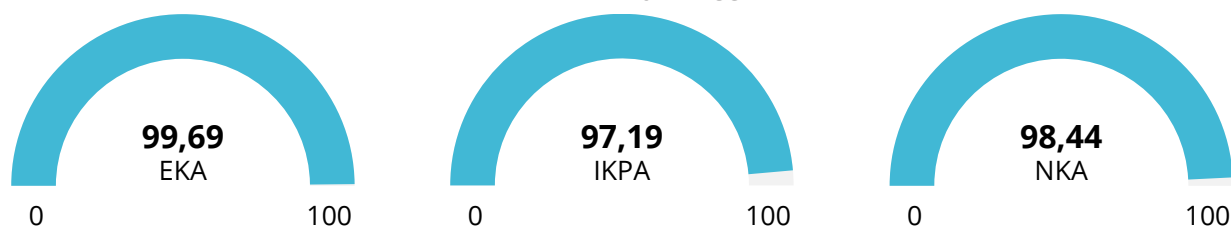
Kegiatan yang mendukung pencapaian IKK 7.2 antara lain melakukan optimalisasi serapan anggaran, melakukan revisi rencana penarikan dana setiap triwulan, pelaporan capaian output secara berkala, evaluasi pelaksanaan program dan anggaran secara berkala, penyusunan prognosis capaian hingga akhir tahun, dan kegiatan pendampingan maupun sosialisasi NKA yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Sosialisasi IKPA oleh KPPN Mataram, dan sosialisasi NKA dan aplikasi SPASIKITA dari Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



Gambar 3.25 Pendampingan dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran

Dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah melampaui target dan mendapat nilai NKA, yaitu sebesar 98,44.

Grafik 3.3 Nilai Kinerja Anggaran 2023



Grafik 3.4 Nilai EKA



Tabel 3.23 Nilai IKPA

Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output	Nilai akhir
100	71.86	100	100	100	100	100	100	97.19

Faktor Pendukung Pencapaian Target

Ketercapaian IKK 7.2 ini tidak terlepas dari dua hal berikut ini.

1. Komitmen yang tinggi dari Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan mengawal penyelenggaraan program dan anggaran.
2. Tim perencanaan, keuangan, dan pelaporan yang solid dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi

Kendala yang dihadapi, strategi pencapaian, dan langkah antisipasi pencapaian target IKK 7.2 sebagai berikut.

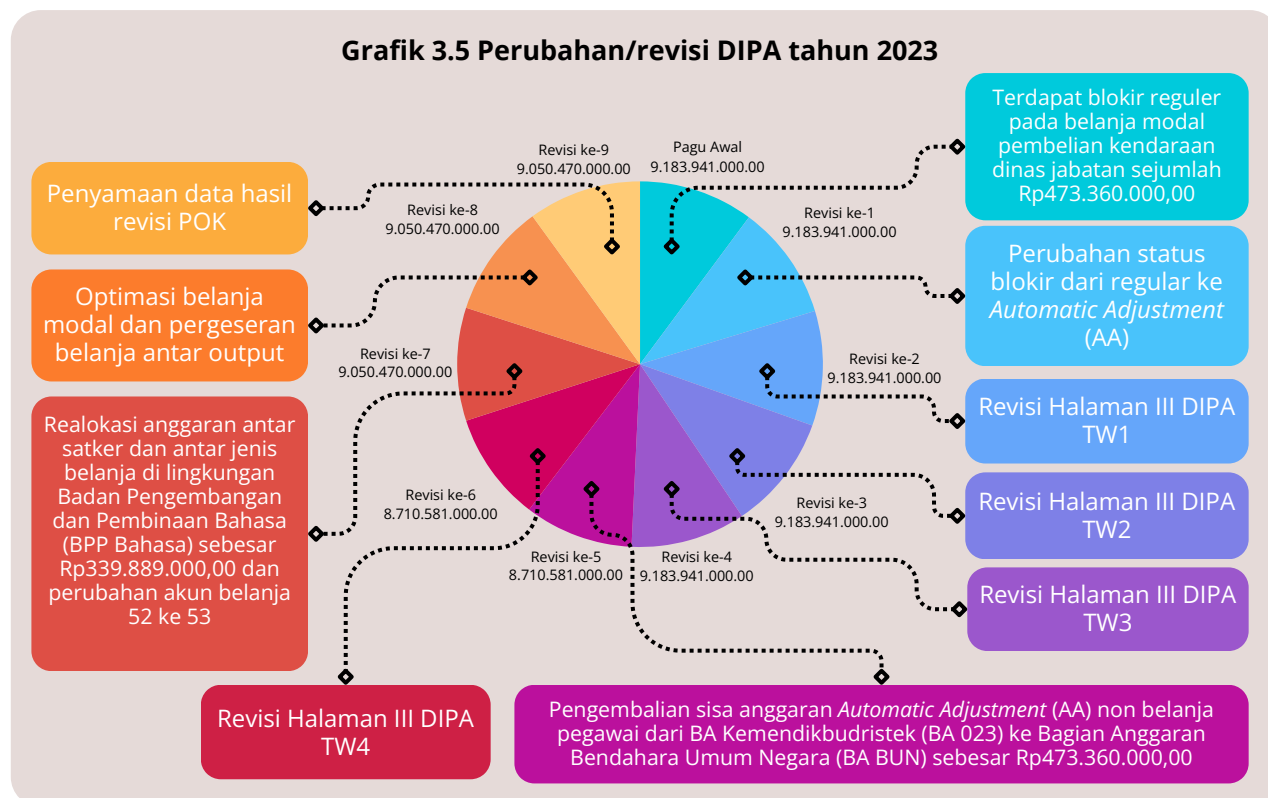
Tabel 3.24 Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi IKK 7.2

Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
Perencanaan anggaran masih sepenuhnya mengandalkan tim perencanaan sehingga pada saat pelaksanaan masih terdapat perbedaan kebutuhan yang memerlukan Tindakan revisi	Pada penyusunan pagu anggaran atau dalam melakukan revisi anggaran, tim perencana berkoordinasi dengan koordinator KKLP dan koordinator kegiatan untuk mendapatkan gambaran kebutuhan yang sesungguhnya	Evaluasi dilakukan secara bulanan sehingga perbaikan bisa segera dilakukan untuk kegiatan berikutnya
Terdapat kegiatan prioritas yang tidak dianggarkan sehingga pelaksanaan kegiatannya menggunakan optimalisasi dari pelaksanaan kegiatan yang lain meskipun tidak pada RO yang sama	Pelaksanaan kegiatan FTBI dianggarkan pada beberapa RO yang masih memiliki sisa anggaran	Mengoptimalkan anggaran dari RO yang berbeda
Terdapat pengembalian belanja dari SPM LS yang secara akumulasi bisa mengoreksi nilai daya serap akhir	Melakukan pemulihan pagu sehingga pengembalian belanja bisa digunakan kembali	Tim keuangan membuat pengembalian dilakukan pada bulan yang sama sehingga pemulihan akun sudah bisa digunakan pada bulan berikutnya
Terdapat perubahan atau penambahan kegiatan yang diharuskan dari instansi Pembina sehingga satker mengubah rencana anggaran pada beberapa kegiatan	Penambahan kegiatan yang diharuskan dari instansi Pembina tetap dilaksanakan dengan memperhatikan capaian PK Pimpinan	Mengoptimalkan anggaran yang tersedia dengan metode kegiatan daring atau luring
Rencana Aksi dilakukan pada awal tahun setelah PK ditandatangani, sementara Rencana Penarikan Dana awal disusun T-1 yang menyebabkan deviasi yang cukup besar	Tim perencana melakukan revisi Rencana Penarikan Dana (RPD) setiap triwulan yaitu pada bulan pertama setiap triwulan	Revisi POK sesuai kebutuhan dan Revisi Halaman III DIPA

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

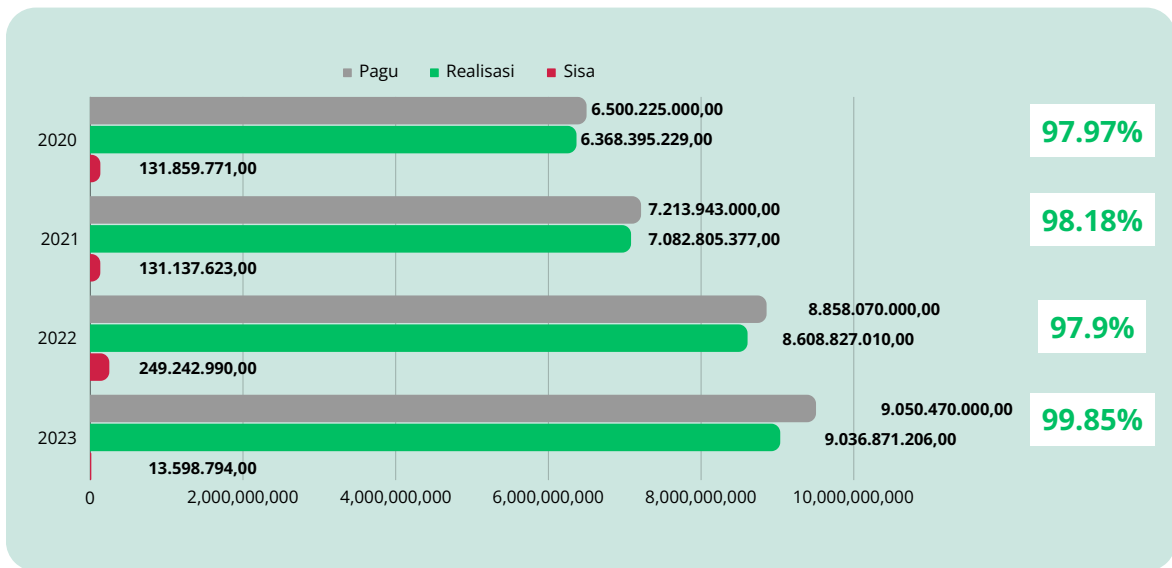
Pagu akhir Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam daftar isian pelaksanaan anggaran (DIPA) tahun 2023 adalah sebesar Rp9.050.470.000,00. Perubahan jumlah pagu terjadi sebanyak tiga kali dalam sembilan kali revisi DIPA selama tahun 2023. Perubahan tersebut digambarkan berikut ini.



Realisasi anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2023 sebesar Rp9.033.371.206,00 atau 99,76 dari total pagu anggaran Rp9.050.470.000,00. Realiasi anggaran tahun 2023 apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2022 mengalami peningkatan dari 97,9% menjadi 99,76%. Berikut perbandingan realiasi anggaran dari tahun 2020-2023.

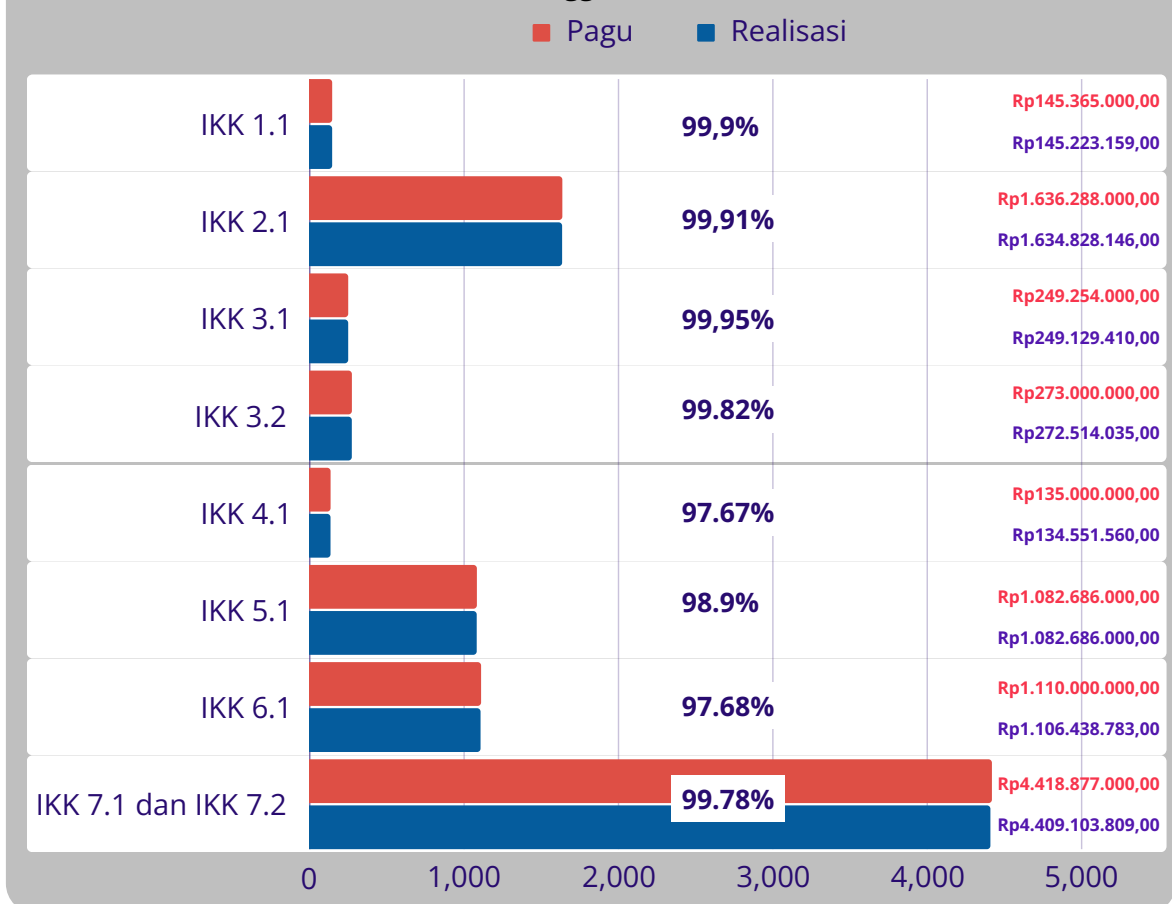
Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dari Tahun 2020--2023 dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 3.6 Realisasi dan Sisa Anggaran Tahun 2020--2023



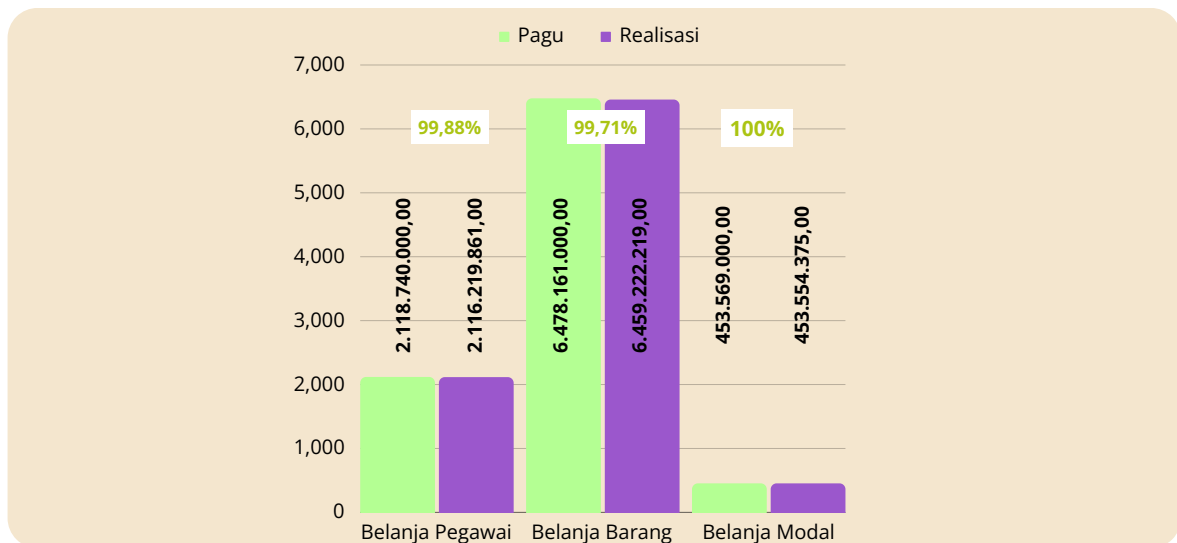
Pagu dan realisasi anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2023 per Indikator Kinerja Kegiatan mengalami perubahan meningkat berikut ini.

Grafik 3.7 Realisasi Anggaran Tahun 2020--2023



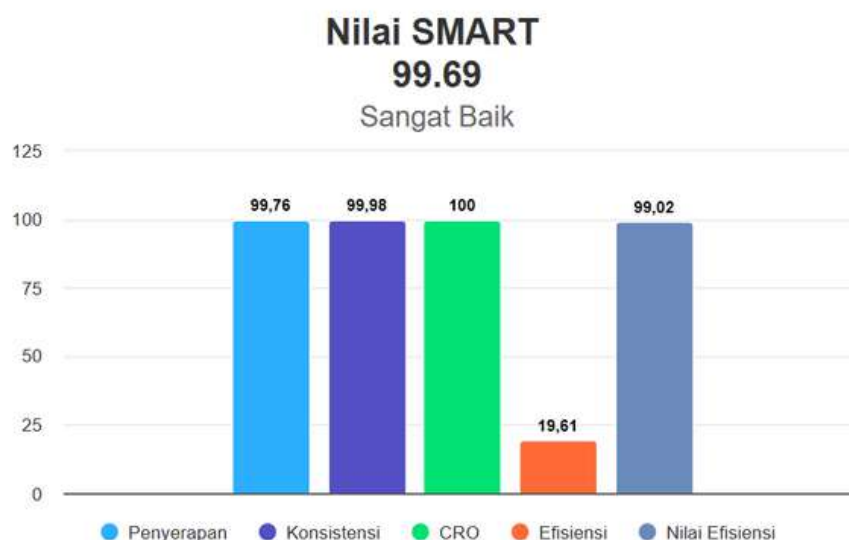
Pagu dan realisasi anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2023 per jenis belanja dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 3.8 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja



2. Efisiensi Anggaran

Grafik 3.9 Nilai EKA pada aplikasi SMART-DJA



Efisiensi anggaran yang berhasil diperoleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berdasarkan pada aplikasi <https://monev.kemenkeu.go.id/> adalah 19,61% atau sebesar Rp1.774.496.006,00 dari total anggaran Rp9.050.470.000,00. Penghitungan besaran nilai efisiensi telah mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga. Rincian nilai efisiensi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai berikut.

Tabel 3.25 Rincian efisiensi anggaran berdasarkan rincian *output*

No.	RO	RVRO (maks. 120%)	Anggaran (Rp)		Nominal Efisiensi (AAKRO x CRO)—RAKRO	Efisiensi (%)
			Alokasi Anggaran RO (AAKRO)	Realisasi Anggaran KRO		
1	Partisipan pelindungan bahasa dan sastra	241%	1.110.000.000	1.106.438.783	225.561.217	19,61
2	Produk kodifikasi bahasa	150%	145.365.000	145.223.510	29.214.490	
3	Lembaga terfasilitasi layanan profesional kebahasaan	128%	522.254.000	521.643.445	105.061.355	
4	Komunitas penggerak literasi terbina					
5	Penutur bahasa terbina	218%	1.636.288.000	1.634.734.146	328.811.454	
6	Penutur bahasa teruji					
7	Generasi muda terbina program literasi					
8	Produk penerjemahan	207%	1.082.686.000	1.081.585.953	217.637.247	
9	Lembaga terfasilitasi program BIPA	140%	135.000.000	134.551.560	27.448.440	
10	Layanan dukungan manajemen internal	122%	3.965.308.000	3.951.264.683	807.104.917	
11	Layanan sarana dan prasarana internal	107%	453.569.000	453.554.375	33.656.886	
Total Efisiensi					1.774.496.006	

Efisiensi yang diperoleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sepanjang tahun 2023 digunakan dalam rangka optimalisasi capaian seluruh target pada Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023. Secara keseluruhan rata-rata capaian target pada Indikator Kinerja Kegiatan pada PK tahun 2023 adalah sebesar 147,53%. Berikut ini dampak dari efisiensi anggaran yang dilakukan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat selama tahun 2023.

1. Optimalisasi kegiatan fasilitasi dan pembinaan masyarakat yang berdampak pada meningkatnya capaian IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra sebesar 241% dan capaian IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa terbina sebesar 146%.
2. Optimalisasi kegiatan inventarisasi kosa kata yang berdampak pada meningkatnya capaian IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra menjadi 150% karena penambahan produk baru, yaitu Kamus Bergambar Sasambo.
3. Optimalisasi kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa dan kegiatan pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi yang berdampak pada meningkatnya capaian IKK 3.1 Jumlah lembaga terbina penggunaan bahasanya sebesar 131% dan capaian IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi menjadi 126%.
4. Optimalisasi kegiatan penerjemahan yang berdampak meningkatnya capaian IKK 5.1 Produk penerjemahan menjadi 207% dengan 120 naskah cerita anak berbahasa daerah dan berbahasa Indonesia.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/ Collaborative*

1. Inovasi

Pencapaian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dilakukan melalui berbagai inovasi layanan. Inovasi dikembangkan dalam rangka meningkatkan kecepatan layanan dengan mengoptimalkan teknologi informasi. Berikut ini beberapa inovasi yang dikembangkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

a. Inovasi Eksternal

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat terus mengembangkan diri melalui inovasi, baik dalam inovasi kelembagaan maupun layanan. Pada tahun 2023 ini, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melahirkan inovasi eksternal guna mendukung visi, misi, tugas, dan fungsinya. Ada sembilan inovasi eksternal yang dikembangkan pada tahun 2023.



Sidaya

Penambahan fitur Menu Lapor, Agenda Kegiatan, Pelayanan Publik, Survei Kepuasan Masyarakat, dan Survei Antikorupsi. Pengembangan pada fitur pengelolaan layanan, olah data, dan grafik laporan. Sistem Informasi Data dan Layanan (SIDAYA) dapat diakses melalui tautan <https://sidaya.kemdikbud.gi.id/>.



Mandalika Dewisali

Program pembinaan literasi kepada pengelola daerah wisata di Provinsi NTB. Produk yang dihasilkan diantaranya buku cerita anak yang mengulas potensi wisata di daerah sekitar.



Si Nano

Koleksi Naskah Kuno dalam katalog yang berisi data tentang manuskrip di Provinsi NTB.



Mandalika BUMI

Layanan Mandalika BIPA untuk Masyarakat Inovatif.



Cerita Digital

Cerita digital ini bisa diakses melalui tautan <https://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id/index.php/audiobook>.



Kamus Bergambar Sasambo

Kamus Sasambo Bergambar dapat diakses melalui <https://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id/index.php/Produk/kamusBergambar>.



Ceria Bindo

Cerita Anak Bahasa Indonesia dapat diakses melalui tautan http://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id/index.php/Produk/buku_Cerita/Ceria%20Bindo.



Ceria Sasambo

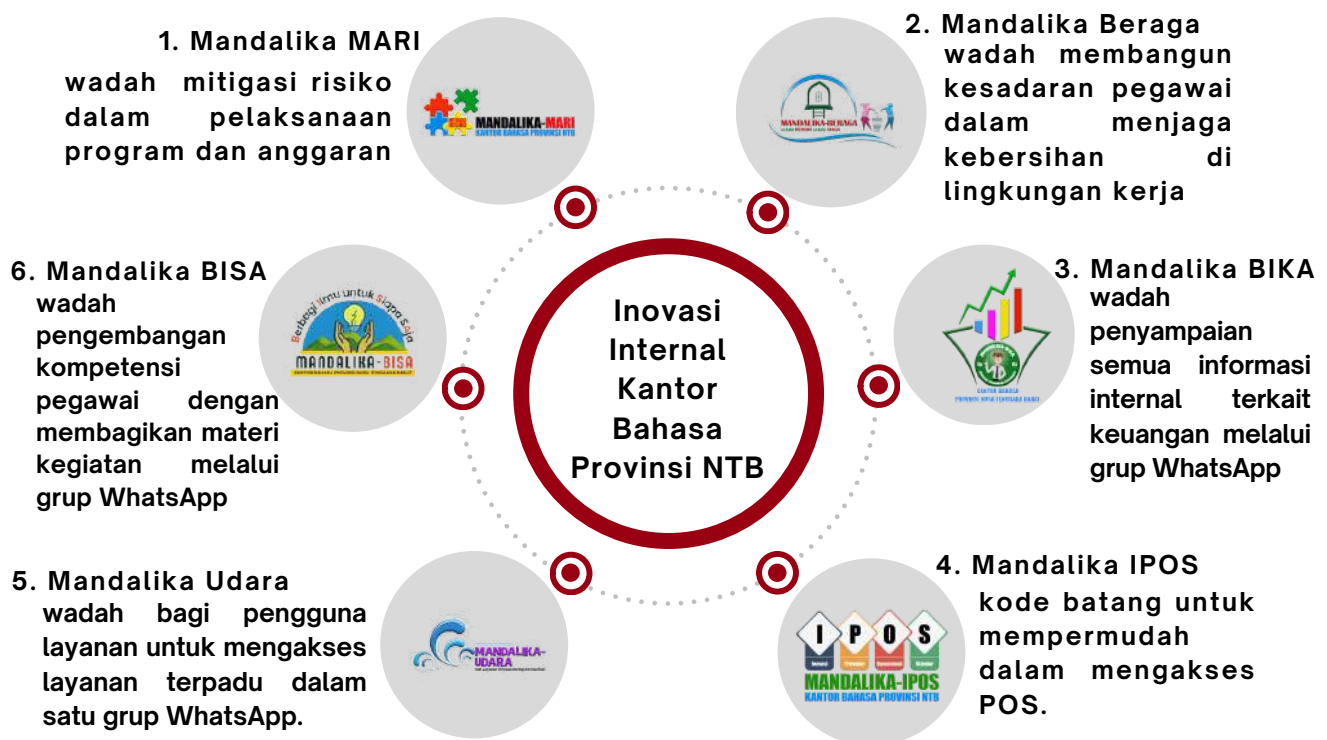
Cerita Anak Sasak, Samawa, Mbojo dapat diakses melalui tautan http://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id/index.php/Produk/buku_Cerita/Ceria%20Sasambo.



Ceria Braille

Cerita Anak Braille bisa diakses melalui tautan http://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id/index.php/Produk/buku_Cerita/Ceria%20Braille.

b. Inovasi Internal



Beberapa dampak dari inovasi yang sudah diimplementasikan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut.

1. Akses layanan lebih mudah dan cepat dan saran pengguna layanan terkean dan tertangani dengan cepat.
2. Meningkatnya layanan publik terkait literasi bagi masyarakat desa wisata.
3. Meningkatnya jumlah pegiat dan pemelajar BIPA.
4. Memudahkan pelacakan dan membantu perlindungan manuskrip.
5. Meningkatkan pelestarian bahasa daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo, terutama untuk penutur muda.
6. Mempermudah akses bahan bacaan bermutu bagi masyarakat termasuk bagi penyandang disabilitas.
7. Meningkatkan pelayanan secara internal dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi.

2. Penghargaan

Selama tahun 2023, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat mendapatkan beberapa penghargaan secara internal dan eksternal sebagai berikut.

1



Terbaik III Laporan Keuangan Tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Kategori Satuan Kerja Pagu Sedang (5 s.d. 20 Miliar) dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan tanggal 18 Agustus 2023.

2



Satuan Kerja (Satker) Pengelola Sistem Naskah Dinas Elektronik (SINDE) Terbaik di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa periode bulan Januari—September 2023.

3



Satuan Kerja Berpredikat Zona Integritas Wiayah Bebas dari Korupsi (ZI WBK) Tahun 2023 dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tanggal 21 Agustus 2023.

4



Penghargaan sebagai Mitra Terbaik TVRI NTB 2023 tanggal 29 Agustus 2023.

5



Satuan Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan Kinerja Terbaik III Tahun 2023 dari Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tanggal 6 Desember 2023.

3. Program *Crosscutting/Collaborative*

Selama tahun 2023, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah melakukan kolaborasi dengan 13 lembaga dengan rincian sasaran dan manfaat sebagai berikut.

Tabel 3.26 Kolaborasi dengan 13 lembaga

No.	Nama Mitra Lembaga	Sasaran Layanan	Peran dan Manfaat bagi Satker	Peran dan Manfaat bagi Mitra
1	Koran <i>Lombok Post</i>	Penutur Muda, Masyarakat umum	Peran: Menyiapkan artikel dan honorarium penulis Manfaat: 1. Sebagai wadah/sarana giat literasi (menulis) bagi penutur muda dan masyarakat umum 2. Peningkatan giat literasi (literasi baca- tulis) dengan sasaran penutur muda dan masyarakat umum 3. Peningkatan hasil karya tulis, baik dalam bahasa Indonesia maupun daerah sebagai bagian dari program unggulan Badan Bahasa, yaitu Perlindungan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah	Peran: Menyediakan rubrik /halaman pada koran harian Lombok Post Manfaat: Terpublikasikannya hasil tulisan (cerpen, esai, dan puisi) penutur muda dan masyarakat umum melalui kerja sama
2	Koran <i>Suara NTB</i>	Penutur Muda, Masyarakat umum	Peran: Menyiapkan artikel dan honorarium penulis Manfaat: 1. Sebagai wadah/sarana giat literasi (menulis) bagi penutur muda dan masyarakat umum 2. Peningkatan giat literasi (literasi baca- tulis) dengan sasaran penutur muda dan masyarakat umum 3. Peningkatan hasil karya tulis, baik dalam bahasa Indonesia maupun daerah sebagai bagian dari program unggulan Badan Bahasa, yaitu Pleindungan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah	Peran: Menyediakan rubrik/halaman pada koran harian Lombok Post Manfaat: Terpublikasikannya hasil tulisan (cerpen, esai, dan puisi) penutur muda dan masyarakat umum melalui kerja sama

No .	Nama Mitra Lembaga	Sasaran Layanan	Peran dan Manfaat bagi Satker	Peran dan Manfaat bagi Satker
3	FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram	Mahasiswa dosen, civitas academica	Peran: Menyiapkan narasumber dan pendamping dalam sosialisasi UKBI, kegiatan kebahasaan dan kesastraan, dan perlindungan bahasa dan sastra daerah Manfaat: 1. Meningkatkan pelaksanaan UKBI dari segi PNPB 2. Pelaksanaan tugas dan fungsi kebahasaan dan kesastraan semakin meningkat melalui kegiatan Seminar kebahasaan dan Kesastraan 3. Diseminasi perlindungan bahasa dan sastra ke ranah civitas academia	Peran: Menyiapkan regulasi bagi mahasiswa dan civitas academica Manfaat: 1. Terukurnya nilai kebahasaan Indonesia mahasiswa melalui giat UKBI Adaptif Merdeka 2. Pengembangan ilmu pengetahuan kebahasaan dan kesastraan melalui seminar bersama 3. Peningkatan dan penyebaran pengetahuan terkait perlindungan bahasa dan sastra daerah ke ranah civitas academica
4	Fakultas Bahasa Seni dan Humaniora Universitas Hamzanwadi	Mahasiswa, dosen, civitas academica	Peran: Menyiapkan narasumber dan pendamping dalam sosialisasi UKBI, kegiatan kebahasaan dan kesastraan, dan perlindungan bahasa dan sastra daerah Manfaat: 1. Meningkatnya pelaksanaan UKBI dari segi PNPB 2. Pelaksanaan tugas dan fungsi kebahasaan dan kesastraan semakin meningkat melalui kegiatan Seminar kebahasaan dan Kesastraan 3. Diseminasi perlindungan bahasa dan sastra ke ranah civitas academica	Peran: Menyiapkan regulasi bagi mahasiswa dan civitas academica Manfaat: 1. Terukurnya nilai kebahasaan Indonesia mahasiswa melalui giat UKBI Adaptif Merdeka 2. Pengembangan ilmu pengetahuan kebahasaan dan kesastraan melalui seminar bersama 3. Peningkatan dan penyebaran pengetahuan terkait perlindungan bahasa dan sastra daerah ke ranah civitas academica

No	Nama Mitra Lembaga	Sasaran Layanan	Manfaat Internal Organisasi	Manfaat Eksternal/Mitra
5	TVRI NTB	Masyarakat umum	Peran: Menyiapkan narasumber/penyuluh bahasa dan sastra Manfaat: Terpublikasikannya siaran kebahasaan dan kesastraan melalui media elektronik	Peran: Menyiapkan slot siaran Manfaat: Tersedianya narasumber kebahasaan dan kesastraan
6	Desa Wisata Hijau Bilebante, Kab. Lombok Tengah	Masyarakat Desa Wisata Hijau Bilebante dan wisatawan asing	Peran: Menyiapkan narasumber, pengajar, penyuluh, dan penyunting bahasa dan sastra Manfaat: 1. Meningkatnya pengajaran bahasa Inggris bagi masyarakat Desa Wisata Hijau Bilebante 2. Meningkatnya pengajaran bahasa Indonesia bagi wisatawan asing 3. Meningkatnya literasi yang menghasilkan produk cerita berbahasa daerah dengan mengangkat kearifan lokal hasil giat literasi masyarakat Desa Wisata Hijau Bilebante	Peran: Menyiapkan peserta, tempat, dan fasilitas pendukung kegiatan Manfaat: 1. Meningkatnya kemampuan masyarakat Desa Wisata Hijau Bilebante dalam penggunaan bahasa Inggris dan literasi 2. Tersedianya fasilitas pengajar bahasa Indonesia bagi wisatawan asing yang menginap jangka panjang di Desa Wisata Hijau Bilebante 3. Tersedianya hasil tulisan pengajaran kelas menulis literasi
7	KPID Provinsi NTB	Masyarakat umum	Peran: Menyiapkan narasumber dan penyuluh dalam kegiatan kebahasaan dan literasi Manfaat: Meningkatnya sasaran tugas dan fungsi pembinaan bahasa Indonesia bagi Desa Siaran	Peran: Menyiapkan peserta dan lokasi pelaksanaan kegiatan Manfaat: Tersedianya Pembina bahasa Indonesia dalam mengawal materi siaran di Desa Siaran yang dikawal KPID Provinsi NTB

No	Nama Mitra Lembaga	Sasaran Layanan	Manfaat Internal Organisasi	Manfaat Eksternal/Mitra
8	Taman Budaya Provinsi NTB	Peserta Festival Tunas Bahasa Ibu	Peran: Menyiapkan peserta anggaran pelaksanaa kegiatan Manfaat: Tersedianya sarana dan prasarana bagi pelaksanaan kegiatan Festival Tunas Bhabasa Ibu Tahun 2023 yang melibatkan peserta siswa SD dan SMP se-NTB	Peran: Menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan Manfaat: Termanfaatkannya fasilitas Taman Budaya Provinsi NTB dalam mendukung giat bahasa dan sastra yang dilaksanakan Kantor Bahasa Provinsi NTB
9	RS Mandalika Provinsi NTB	Internal RS Mandalika Provinsi NTB dan Masyarakat umum	Peran: Menyiapkan pendamping atau narasumber pembinaan bahasa Indonesia di ruang publik dana tata naskah dinas Manfaat: Meningkatnya pembinaan bahasa Indonesia bagi media luar ruang dan ruang publik di lingkungan RS Provinsi NTB	Peran: Menyediakan sumber daya dalam rangka penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik dan tata naskah dinas Manfaat: Meningkatnya ketertiban penggunaan bahasa Indonesia bagi luar ruang dan ruang publik oleh RS Mandalika Provinsi NTB
10	Bonjeruk Youth Learning Center	Masyarakat umum	Peran: Menyediakan pengajar Manfaat 1. Meningkatkan pengajaran bahasa Indonesia dan bahasa Inggris 2. Meningkatkan giat literasi	Peran: Menyiapkan peserta dan tempat kegiatan Manfaat: Tersedianya pengajar bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan tercapainya giat literasi bagi masyarakat
11	SLBN 4 Lombok Tengah	Masyarakat umum, khususnya teman disabilitas	Peran: Menyiapkan naskah cerita penyunting dan sebagian kecil biaya cetak Manfaat: Terlaksananya pembinaan bahasa Indonesia bagi teman disabilitas Terbinanya giat literasi melalui pojok literasi di SLBN 4 Lombok Tengah	Peran: Mengalihaksarakan naskah cerita dan menyiapkan biaya cetak Manfaat: Terlaksananya pembinaan bahasa Indonesia bagi teman disabilitas Terbinanya giat literasi melalui pojok literasi di SLBN 4 Lombok Tengah

No	Nama Mitra Lembaga	Sasaran Layanan	Manfaat Internal Organisasi	Manfaat Eksternal/Mitra
12	RRI Mataram	Masyarakat umum	Peran: Menyiapkan narasumber Manfaat: Terlaksananya siaran kebahasaan dan kesastraan	Peran: Menyediakan slot siaran Manfaat: Tersedianya narasumber kebahasaan dan kesastraan di Pro4 RRI Mataram
13	Komunitas Guru Penggerak Angkatan V Kabupaten Lombok Tengah	Guru dan siswa	Peran: Menyiapkan narasumber dan pendamping dalam sosialisasi UKBI dan kegiatan literasi Manfaat: 1. Meningkatnya pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka 2. Meningkatnya literasi di lingkungan sekolah 3. Meningkatnya pembinaan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah	Peran: Menyiapkan peserta dan tempat pelaksanaan kegiatan Manfaat: 1. Meningkatnya terfasilitasinya pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka 2. Peningkatan fasilitas kegiatan literasi yang akan menumbuhkan kualitas literasi di lingkungan sekolah



Gambar 3.26 Penandatanganan kontrak kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai lembaga



LAPORAN KINERJA
KANTOR BAHASA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2023

BAB IV



BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2023, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata persentase capaian kinerja kegiatan sebesar 150,59%. Dari sembilan indikator kinerja kegiatan, seluruhnya terealisasi di atas 100%. Capaian kinerja anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat selama 2023 sebesar 99,76% yaitu sebesar Rp9,033,371,206.00 dari pagu Rp9.050.470.000,00. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

Grafik 4.1 Pagu dan Realisasi Anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat



Grafik 4.2 Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dari Molk Kemdikbud



Pada laporan kinerja tahun 2022, terdapat beberapa rekomendasi yang harus ditindaklanjuti pada tahun 2023 dalam rangka meningkatkan kinerja satker. Tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai berikut.

1. Telah melaksanakan 20 kerja sama dengan berbagai latar belakang lembaga seperti lembaga pendidikan tinggi, organisasi pemerintah, media massa, lembaga pendidikan dasar dan menengah, dan komunitas. Kerja sama yang dilaksanakan dalam bentuk rencana kerja sama (RKS) dan kontrak kerja sama (KKS). Bidang yang dikerjasamakan antara lain pelaksanaan UKBI, literasi sekolah, pembinaan bahasa Indonesia dan daerah, penguatan inovasi, dan penyuluhan bahasa dan sastra. Informasi terkait kerja sama bisa diakses melalui tautan <http://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id/index.php/kerjasama>.
2. Melibatkan komunitas dalam berbagai kegiatan seperti pada kegiatan pelatihan guru master, diseminasi kebahasaan, pembinaan dan penyuluhan bahasa dan sastra, dan sinier Sasambo.
3. Melakukan tindak lanjut evaluasi SAKIP tahun sebelumnya melalui aplikasi SPASIKITA.
4. Perpindahan jabatan dan penempatan pegawai pada jabatan baru telah dilaksanakan.
5. Evaluasi pelaksanaan program dan anggaran telah dilaksanakan secara bulanan.

Berikut ini beberapa kendala yang dihadapi Kantor Bahasa Provinsis Nusa Tenggara Barat dalam mencapai target pada perjanjian kinerja.

1. Pengimbasan dari Pelatihan Guru Master dalam rangka Revitalisasi Bahasa Daerah hanya dilaksanakan oleh sebagian kecil peserta karena minimnya dukungan dari pemerintah/lembaga daerah setempat.
2. Minimnya peserta yang mengikuti sayembara penulisan cerita anak terjemahan.
3. Komitmen pemerintah daerah masih rendah untuk terlibat dalam pemartabatan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas.
4. Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka belum merata karena minimnya dukungan perangkat dan jaringan internet.
5. Rencana penarikan dana belum sesuai dengan realisasi anggaran per bulan sehingga deviasi halaman III DIPA masing tinggi.

Kendala tersebut dapat teratasi dengan komitmen dan dukungan Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan seluruh pegawai yang secara bersama-sama melakukan upaya peningkatan akuntabilitas kinerja satker. Koordinasi dan komunikasi seluruh pegawai terjalin dengan baik dalam rangka mengatasi masalah dan kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan. Beberapa rekomendasi yang perlu dilakukan oleh Kantor Bahasa pada tahun mendatang untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja yang telah dicapai adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan semua kegiatan harus berdasarkan petunjuk teknis kegiatan dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan memperhatikan definisi operasional sasaran dan cara penghitungannya.
2. Keterbatasan anggaran bukan penyebab capaian target kinerja sekadar tercapai 100%, tetapi semua tim kerja harus memperkuat kerja sama dan kolaborasi dengan pihak eksternal serta menggunakan metode pelaksanaan kegiatan yang variatif untuk menjangkau lebih banyak sasaran kegiatan dalam meraih target di atas 100%.
3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan semua kegiatan dan menjadikan rekomendasi dalam evaluasi tersebut menjadi acuan dalam perbaikan yang berkelanjutan.
4. Memperkuat komitmen seluruh pegawai dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan lini masa yang telah disepakati dalam rangka mendukung rencana penarikan dana pada halaman III DIPA tepat jumlah setiap bulan. Selain itu, memperkuat strategi dan komitmen untuk memperoleh capaian kinerja program anggaran tahun 2023 dan berkelanjutan dengan menjaga nilai IKPA 50% dan nilai EKA 50% yang meliputi, serapan anggaran, konsistensi, capaian rincian *output*, dan efisiensi.

5. Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKTI) adalah tanggung jawab bersama sehingga seluruh pegawai wajib terlibat dari pelaksanaan, penyiapan data dukung, evaluasi, penilaian, dan tindak lanjut rekomendasi pada lembar hasil evaluasi.
6. Secara bersama-sama memperkuat keterlibatan dalam internalisasi nilai-nilai pada slogan Ber-Akhlak dan CANTIK dalam implementasi pembangunan ZI-WBK bagi pegawai dan pimpinan di lingkungan Kantor Bahasa Provisi Nusa Tenggara Barat.



LAPORAN KINERJA
KANTOR BAHASA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2023

LAMPIRAN





PERJANJIAN KINERJA AWAL



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Puji Retno Hardiningtyas

Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Mataram, 30 Januari 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



E. Aminudin Aziz

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB,



Puji Retno Hardiningtyas

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	832
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	31
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	25
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	58
6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	251
7	[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	BB
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 4.552.348.000
2	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.255.365.000
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 2.158.542.000
4	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 1.217.686.000
		TOTAL	Rp. 9.183.941.000

Mataram,30 Januari 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



E. Aminudin Aziz

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB,



Puji Retno Hardiningtyas

A decorative vertical band on the left side of the page features a repeating geometric pattern. The pattern consists of interlocking diamond and hexagonal shapes in shades of purple and yellow, with small stylized flower motifs interspersed. The background of the entire page is a light lavender color.

PERJANJIAN KINERJA AKHIR



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Puji Retno Hardiningtyas

Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Mataram, 21 Desember 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



E. Aminudin Aziz

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB,



Puji Retno Hardiningtyas

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2
2	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	832
3	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	31
4	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	25
5	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	58
6	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	251
7	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	BB
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 2.158.542.000
2	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 4.418.877.000
3	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 1.217.686.000
4	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.255.365.000
		TOTAL	Rp. 9.050.470.000

Mataram, 21 Desember 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



E. Aminudin Aziz

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB,



Puji Retno Hardiningtyas



PENGUKURAN KINERJA

TRIWULAN IV



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	TW4 : 2	TW4 : 3
2	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	832	TW4 : 832	TW4 : 1213
3	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45	TW4 : 45	TW4 : 59
4	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	31	TW4 : 31	TW4 : 39
5	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	25	TW4 : 25	TW4 : 27
6	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	58	TW4 : 58	TW4 : 120
7	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	251	TW4 : 251	TW4 : 604
8	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	Predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : A
8	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	Nilai	91	TW4 : 91	TW4 : 95.31

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.9.050.470.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 9.033.371.206** atau **99,81%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 17.098.794**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

- IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress / Kegiatan :

Realisasi capaian untuk IKK 1.1 adalah tiga produk yang terdiri atas produk pemerdayaan kosakata, kamus bergambar sasambo, dan ensiklopedia sastra di Nusa Tenggara Barat. Produk pemerdayaan kosakata terdiri atas 1000 lema dari tiga bahasa daerah utama di Nusa Tenggara Barat. Pencapaian 1000 lema tersebut terdiri atas pengelompokan lema dari hasil inventarisasi kosakata berdasarkan bahasanya, yaitu bahasa Sasak sebanyak 386 kosakata, bahasa Samawa sebanyak 314 kosakata, dan bahasa Mbojo sebanyak 300 kosakata. Capaian 1000 kosakata yang telah diinventarisasi mendukung produk pengembangan bahasa dan sastra daerah karena memuat peristilahan kebahasaan dan kesastraan daerah. Kosakata ini menjadi bahan untuk pengembangan kamus Sasak, Samawa, dan Mbojo (Sasambo) dengan total sebanyak 6447 lema bahasa Sasak, 842 lema bahasa Samawa, dan 3816 lema bahasa Mbojo. Produk Kamus Bergambar Sasambo merupakan kamus bergambar dengan tiga bahasa daerah, yaitu Sasak, Samawa, Mbojo. Kamus yang menyasar para penutur muda ini baru terdiri atas 100 lema dengan 26 halaman. Kamus Bergambar Sasambo ini bisa diakses oleh siapa saja secara daring melalui tautan <http://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id/index.php/Produk/kamusBergambar> Produk Ensiklopedia Sastra di Provinsi Nusa Tenggara Barat dibuat untuk menjadi buku rujukan terkait informasi keberagaman sekaligus keberadaan karya sastra, tokoh sastra, komunitas sastra, dan informasi sastra lainnya. Pada tahun 2023 ini, Ensiklopedia Sastra Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2023 memiliki 137 entri dengan 229 halaman.

Kendala / Permasalahan :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Selama pelaksanaan kegiatan tahun 2023, terdapat beberapa kendala yang dihadapi 1. Instrumen pengambilan data masih kurang memadai karena keterbatasan waktu penyusunan 2. Terbatasnya narasumber dalam lokakarya hasil dan sidang komisi bahasa daerah untuk memverifikasi kosakata 3. Kurangnya SDM yang mampu menata (lay out) naskah kamus dengan baik 4. Penyuntingan naskah harus dilakukan berkali-kali untuk meminimalkan kesalahan dan pemenuhan standar produksi yang terbaik

Strategi / Tindak Lanjut :

Beberapa strategi dan tindak lanjut yang sudah dilakukan Tim KKL Perkamusan dan Peristilahan untuk mengatasi kendala dalam rangka mencapai target 1. Instrumen penelitian dipersiapkan di awal tahun dengan rincian kosakata yang berhubungan dengan tema pengambilan data 2. Membuat basis data untuk semua narasumber yang diambil dari akademisi, tokoh adat, budayawan, dan tokoh masyarakat lainnya. Basis data narasumber dari seluruh kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat diinput di aplikasi SIDAYA. 3. Menggunakan jasa pengatak profesional untuk membuat produk berkualitas 4. Percetakan yang menjadi mitra adalah percetakan yang bersedia memberikan fasilitas cetak naskah dari lebih dari satu kali

B . SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

- IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress / Kegiatan :

Jumlah penutur bahasa Indonesia yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan dalam kegiatan, antara lain, peningkatan kemahiran berbahasa, peningkatan apresiasi sastra, pengujian kemahiran berbahasa Indonesia, dan pembinaan literasi generasi muda. Penutur Bahasa Indonesia adalah penutur bahasa yang karena profesi dan jabatannya menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Capaian dari target IKK 2.1 pada tahun 2023 adalah sebesar 146% atau sebanyak 1213 orang dari target 832 orang penutur bahasa terbina. Capaian ini didukung oleh tiga kegiatan utama yaitu penutur bahasa terbina, penutur bahasa teruji, dan generasi muda terbina program literasinya. Pada tahun 2023, penutur bahasa terbina tercapai 408 orang dari target 287 orang. Kegiatan untuk mencapainya terdiri atas 1) Peningkatan kemahiran berbahasa yang diikuti oleh 150 orang peserta yang berasal dari pegawai pemerintah, swasta, dan tenaga pendidik, serta wartawan. Peserta berasal dari Kabupaten Lombok Barat, Kota Mataram, Kabupaten Lombok Tengah, dan Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan dilaksanakan secara daring dan luring di Aula Kantor Bupati Lombok Barat pada tanggal 13 April 2023. Fokus materi dalam kegiatan ini adalah tentang tata bahasa, tata bahasa naskah dinas, dan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik. 2) Peningkatan apresiasi sastra yang diselenggarakan di dua lokasi yaitu Kabupaten Lombok Tengah dan Sumbawa Barat. Kegiatan ini berfokus pada pelatihan pembuatan puisi dan cerpen berbahasa daerah untuk 100 orang yang terdiri atas guru dan siswa SMA/SMK/MA di Kabupaten Lombok Tengah dan 100 orang yang terdiri atas guru dan siswa SMA/SMK/MA di Kabupaten Sumbawa Barat. Per lokasi kegiatan sehingga total peserta yang mengikuti sebanyak 200 orang. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring pada tanggal 23—24 Juni 2023 di Kabupaten Lombok Tengah dan 14 Juli 2023 di Kabupaten Sumbawa Barat. Karya dari para peserta dari Kabupaten Sumbawa Barat dikumpulkan dalam buku Kumpulan Puisi dan Cerita Pendek Berbahasa Daerah yang diterbitkan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB. 3) Rangkaian kegiatan Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi NTB yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB dimulai dengan Webinar Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi dan Taklimat Festival Digital Musikalisasi Puisi. Kegiatan tersebut diselenggarakan secara daring pada Senin, 3 April 2023, dengan diikuti oleh 105 siswa-siswi SMA/SMK/MA se-Provinsi NTB. Kegiatan Webinar diisi oleh tiga narasumber terkait materi Manafsir Puisi sebelum Menggubah, Apresiasi Puisi lewat Musikalisasi Puisi, dan Instrumen dan Visualisasi Musikalisasi Puisi. Pada tahap lomba, kegiatan ini diikuti oleh 58 peserta dari 12 sekolah se-NTB. Penutur bahasa teruji terealisasi 142 orang peserta UKBI berbayar dari 25 orang target yang ditetapkan. Selain UKBI berbayar, capaian lain dari penutur bahasa teruji adalah UKBI Adaptif Merdeka untuk siswa yang tidak berbayar yang telah tercapai sebanyak 10.046 orang yang tersebar pada 10 kabupaten kota di Nusa Tenggara Barat. Untuk UKBI berbayar, selama tahun 2023 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menerima 142 peserta. UKBI berbayar sebagian besar dari mahasiswa dari beberapa universitas yang telah melakukan kerja sama yaitu Universitas Matara, Universitas Muhammadiyah Mataram, Universitas Hamzanwadi, dan Universitas Nahdlatul Wathan. Kegiatan generasi muda terbina program literasi pada tahun 2023 tercapai 663 orang dari target 520 orang. Kegiatan ini terdiri atas: 1) Rangkaian kegiatan Pemilihan Duta Bahasa adalah kegiatan Pembinaan Literasi Menulis bagi Generasi Muda yang diikuti oleh 164 pendaftar secara luring dan daring pada tanggal 10—12 April 2023. 164 peserta Pembinaan Literasi Menulis bagi Generasi Muda kemudian diseleksi berdasarkan berkas, esai, video, dan keaktifan pada saat kegiatan menjadi 50 besar untuk mengikuti wawancara pada tanggal 17 April 2023. Pada tanggal 8—11 Mei 2023 dilaksanakan rangkaian kegiatan Final untuk 20 finalis yang terpilih untuk kegiatan Unjuk Bakat dan Penentuan Pemenang. 2) Diseminasi Kongres Bahasa Indonesia (KBI) XII sudah dilaksanakan pada tanggal 5—6 April 2023 yang dihadiri oleh 50 orang peserta di Aula Cilinaya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selain untuk menggaungkan pelaksanaan KBI XII di Jakarta pada tanggal 26--29 Oktober 2023, materi yang disampaikan terkait penguatan pemahaman literasi digital dan siaran digital dalam mendukung pengembangan dan pembinaan bahasa Indonesia dan daerah. Materi lain yang disampaikan juga terkait peran bahasa Indonesia dalam perspektif literasi digital. 3) Kegiatan Abdi Bahasa: Peningkatan Baca-Tulis dalam Rangka Gerakan Literasi Berbasis Komunitas di Kabupaten Bima dan Dompu tanggal 27--31 Mei 2023. Kegiatan yang melibatkan 220 peserta dengan tiga lokasi kegiatan menyasar partisipasi aktif para pegiat literasi dan masyarakat setempat. Pelaksanaan difokuskan di Sape (Kabupaten Bima) dengan 140 peserta, Donggo (Kabupaten Bima) dengan 30 peserta, dan Tambora (Dompu) dengan 50 peserta. 4) Krida Bahasa dalam rangka Pembuatan Konten Kebahasaan dan Kesastraan. Capaian kegiatan ini adalah 25 orang duta bahasa yang terlibat dalam pembuatan 75 video konten kebahasaan dan kesastraan. Konten kebahasaan dan kesastraan terbagi dalam tiga program prioritas yaitu Pelindungan, Literasi, dan Internasionalisasi Bahasa Indonesia. 5) Pembinaan Literasi Menulis bagi Generasi Muda di Media Masa. Realisasi kegiatan adalah 144 penulis dan 144 naskah dari bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2023. Dalam pelaksanaannya, naskah terdiri atas berbagai jenis tulisan. Pada rubrik Jendela Sastra koran Suara NTB, kategori naskah yang diterbitkan, yaitu esai, puisi, dan cerpen, sedangkan pada rubrik Selasa Bahasa koran Lombok Post, kategori naskah yang diterbitkan, yaitu esai, puisi, dan esai khusus kosakata bahasa daerah. 6) Peningkatan Mutu Pegawai dalam Rangka Gerakan Literasi Nasional tahun 2023 dilaksanakan di Hotel Astoria pada Jumat—Minggu, 10—12 Maret 2023. Peserta terdiri atas 60 peserta yang berasal dari pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB, BGP NTB, BPMP NTB, BRIN, Duta Bahasa NTB, Media Massa, dan perguruan tinggi. Peningkatan mutu pegawai tahun 2023 ini menyasar kepada penambahan literasi dan kecakapan dalam pelayanan sehingga pelayanan yang profesional, andal, dan kompeten dapat tercapai.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKK ini adalah 1. Koordinasi dan sosialisasi hanya dilaksanakan dalam waktu satu hari dengan cukup banyaknya lembaga yang harus didampingi 2. Tindak lanjut rekomendasi perbaikan penggunaan bahasa di media luar ruang dan tata naskah dinas sulit dilakukan oleh lembaga binaan 3. Tidak semua peserta mengumpulkan karya dan kualitas karya yang terkumpul belum memenuhi standar untuk diterbitkan. 4. Tempat pelaksanaan kegiatan di daerah masih kurang memadai dengan



jumlah peserta sesuai target kegiatan 5. Peserta UKBI berbayar masih dalam jumlah yang rendah

Strategi / Tindak Lanjut :

Beberapa strategi yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam pencapaian target IKK ini diantaranya 1. Melakukan koordinasi secara daring dan luring dengan pimpinan daerah dan lembaga terkait untuk mendorong lembaga di wilayahnya terlibat secara aktif. 2. Melibatkan para pengambil kebijakan dalam tahapan sosialisasi, pendampingan, evaluasi, dan penghargaan 3. Melakukan penyuntingan dan perbaikan tulisan untuk memenuhi standar penyusunan buku antologi cerpen dengan melibatkan fungsional Widyabasa. 4. Kegiatan dilaksanakan dengan bekerja sama dengan sekolah yang memiliki ruang aula/kelas yang besar. 5. Melakukan koordinasi dan kerja sama yang dilakukan dengan universitas atau lembaga yang ada di NTB mensyaratkan keterlibatan mereka dalam melaksanakan UKBI berbayar serta menyosialisasikan manfaat pengujian kepada masyarakat.

C . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress / Kegiatan :

Lembaga terbina penggunaan bahasanya tercapai sebanyak 59 lembaga pada tahun 2023. Capaian tersebut terdiri atas 50 lembaga dari 10 kabupaten/kota dan 9 lembaga yang terfasilitasi layanan bahasa dan hukum. KKLP Pembinaan Bahasa dan Hukum melakukan pembinaan pada 5 lembaga di setiap kabupaten/kota dan telah melakukan fasilitasi layanan saksi kepada sembilan lembaga diantaranya Polres Kabupaten Lombok Utara, Polres Kabupaten Lombok Timur, Polres Kabupaten Dompu, Polda NTB, BNN NTB, Polres Kabupaten Lombok Tengah, Bawaslu Kota Mataram, dan Bawaslu Lombok Barat. Ketercapaian target IKK 3.1 di dukung oleh kegiatan Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum yang dilaksanakan secara luring pada lima lokasi yaitu Kabupaten Bima, Kota Bima, Kabupaten Dompu, Kabupaten Sumbawa, dan Kabupaten Sumbawa Barat. KKLP Pembahu juga tetap melakukan pendataan pada lima kabupaten/kota lainnya untuk lembaga-lembaga yang ikut dalam kegiatan ini. Terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu. Tahap koordinasi dan sosialisasi. Pada tahap ini, KKLP Pembinaan Bahasa dan Hukum melakukan koordinasi, pendataan, dan sosialisasi penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik dan tata naskah dinas baik di lembaga pemerintah maupun swasta. Koordinasi ke pimpinan lembaga dilakukan sekaligus untuk mengambil data terkait penggunaan bahasa di ruang publik dan contoh surat dinas. Data yang diperoleh kemudian dijadikan bahan evaluasi pada saat sosialisasi tentang penggunaan kaidah dan tata bahasa Indonesia yang benar pada ruang publik dan naskah dinas. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong lembaga yang mengikuti kegiatan untuk mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di ruang publik dan tata naskah dinas. Lembaga yang ikut juga diharapkan bersedia mengubah apabila ada kekeliruan penulisan pada papan nama, papan petunjuk, dan lainnya, serta pada naskah dinas Tahap pemantauan dan pendampingan. KKLP Pembinaan Bahasa dan Hukum melakukan pemantauan dan pendampingan kepada lembaga-lembaga yang mengikuti kegiatan tahap pertama. kegiatan pemantauan ini dilakukan pada 35 lembaga di kabupaten Sumbawa Barat. Selain memantau perubahan yang telah dilakukan oleh lembaga, tim KKLP Pembinaan Bahasa dan Hukum juga memberikan rekomendasi perbaikan kepada lembaga terkait penggunaan bahasa Indonesia pada ruang publik dan tata naskah dinas. Tahap evaluasi dan penghargaan. Tim dari KKLP Pembinaan Bahasa dan Hukum melakukan evaluasi pada 50 lembaga terbina yang tersebar pada 10 kabupaten/kota terkait penggunaan bahasa Indonesia pada ruang publik dan naskah dinas. Penghargaan Lomba Wajah Bahasa tahun 2023 ini dimenangkan oleh SMA Negeri 1 Mataram (Lembaga Terbaik Pertama), Rumah Sakit Mandalika (Lembaga Terbaik Kedua), Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bima (Lembaga Terbaik Ketiga), dan SMPN 1 Praya Tengah (Lembaga Terbaik Keempat). Sebelas Lembaga Terapresiasi yaitu SMA Negeri 1 Gerung, SMK Negeri 1 Sumbawa Besar, Sekretaris Daerah Kabupaten Lombok Utara, SMP Negeri 15 Mataram, SMP Negeri 14 Kota Bima, SMP Negeri 1 Kuripan, SMP Negeri 1 Dompu, MAN 2 Kota Bima, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dompu, SMA Negeri 1 Gangga, dan Hotel Nova Noa Balad.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa kendala yang dihadapi KKLP Pembinaan Bahasa dan Hukum dalam mencapai target adalah sebagai berikut 1. Koordinasi dan sosialisasi hanya dilaksanakan dalam waktu satu hari dengan cukup banyaknya lembaga yang harus didampingi 2. Tindak lanjut rekomendasi perbaikan penggunaan bahasa di media luar ruang dan tata naskah dinas sulit dilakukan oleh lembaga binaan 3. Pelaksanaan evaluasi dan pengawasan secara luring hanya dilakukan pada satu tempat saja. 4. Masih kurang lengkapnya data yang dikirim oleh lembaga yang tidak dikunjungi langsung sehingga menyulitkan penilaian.

Strategi / Tindak Lanjut :

Beberapa strategi yang telah dilakukan dalam rangka mengatasi kendala dalam pencapaian target IKK 3.1 1. Melakukan audiensi koordinasi dengan pimpinan daerah untuk mendorong lembaga di wilayahnya terlibat secara aktif. 2. Melibatkan para pengambil kebijakan dalam tahapan sosialisasi, pendampingan, evaluasi, dan penghargaan. 3. Mengoptimalkan anggaran yang tersedia. 4. Menyiapkan templat penilaian yang disampaikan kepada lembaga yang mengikuti penilaian.

D . SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress / Kegiatan :

Data komunitas yang sudah terkumpul melalui Pemutakhiran Data Profil Komunitas Penggerak Literasi sebanyak 39 Komunitas. Realisasi tersebut sebesar 126% dari target yaitu 31 komunitas. Secara kumulatif realisasi IKK 3.2 yang diampu KKLP Literasi ini untuk tahun 2022 dan 2023 adalah 74 komunitas atau sebesar 80% dari total target komunitas pada akhir tahun renstra 2024 sebesar 93 komunitas. Fokus pengambilan data pada tahun 2023 ini adalah di pulau Sumbawa, terutama di daerah dengan kategori 3T. Data/profil komunitas telah dikelompokkan sesuai dengan juknis pelaksanaan untuk dijadikan bahan penyusunan buku profil komunitas literasi yang ada di NTB. Tim KKLP Literasi selanjutnya melaksanakan kegiatan Pemberdayaan dan Pendampingan pada Komunitas Penggerak Literasi di pulau Sumbawa dan Pulau Lombok. Kegiatan ini bertujuan untuk membina dan meningkatkan kompetensi para ketua/pengurus komunitas literasi dalam hal penguatan manajemen komunitas literasi, pengelolaan buku dan pojok baca, penyusunan program komunitas literasi yang kreatif, cerdas berliterasi digital, serta peningkatan kompetensi pembelajaran literasi di komunitas literasi Selain pemberdayaan dan pendampingan, KKLP Literasi juga mengadakan kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Program Komunitas Penggerak Literasi di Pulau Lombok dan Sumbawa pada tanggal 17—18 Juli 2023 secara daring. Kegiatan ini diikuti oleh 90 komunitas yang terdiri atas 40 peserta perwakilan komunitas penggerak literasi dari Pulau Sumbawa dan 50 peserta dari Pulau Lombok. Instrumen penilaian evaluasi untuk pelaksanaan tiga kegiatan yaitu pelayanan Kantor Bahasa Provinsi NTB, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi, dan Pemberdayaan dan Pendampingan Komunitas Penggerak Literasi di Pulau Sumbawa.

Kendala / Permasalahan :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh KKLP Literasi selama pelaksanaan kegiatan diantaranya 1. Tersebar nya lokasi komunitas yang akan di data membutuhkan waktu pengambilan data yang lebih banyak. 2. Jarak tempuh yang jauh dari beberapa peserta ke lokasi kegiatan pemberdayaan dan pembinaan komunitas

Strategi / Tindak Lanjut :

Tim KKLP Literasi segera melakukan tindak lanjut atas kendala yang dihadapi untuk mencapai target capaian IKK 3.2 adalah 1. Secara proaktif mencari informasi terkait keberadaan komunitas di daerah 3T dengan berkoordinasi dengan lembaga terkait secara daring dan luring. 2. Koordinasi yang intensif untuk memastikan kehadiran peserta.

E . SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

- IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress / Kegiatan :

Realisasi capaian IKK 4.1 Jumlah Pemelajar BIPA sebesar 27 pemelajar atau sebesar 108% dari target 25 pemelajar. Realisasi tersebut mengalami peningkatan 8% dari tahun 2022 yang tercapai 100%. Realisasi kumulatif dari tahun 2022 dan 2023 sebanyak 52 pemelajar atau telah tercapai 69% dari total target sampai dengan akhir tahun renstra 2024 sebesar 75 pemelajar. Capaian untuk IKK ini didukung oleh dua kegiatan yaitu Program Penyegaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing dan Pelatihan Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Kabupaten Sumbawa. Pelaksanaan kegiatan Program Penyegaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Kabupaten Sumbawa dilaksanakan secara luring dan daring. Peserta yang hadir berjumlah 43 orang. Hadir secara luring sebanyak 25 orang dan 18 orang hadir secara daring. Total penutur asing yang hadir dalam kegiatan tersebut adalah 27 orang dari 7 negara. Peserta ini merupakan pelajar internasional dari Thailand, Maroko, Yaman, Korea, Amerika, Kanada, dan Inggris. Secara lembaga, ada 7 lembaga asal para peserta yaitu Universitas Teknologi Sumbawa, Pondok Pesantren Dea Malela, SMAN 2 Sumbawa, Sekolah Nusa Alam, Universitas Fatoni Thailand, Darul Ulum School Thailand, dan SMAN 4 Kota Bima. Kegiatan Pelatihan Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Sumbawa diikuti oleh 50 pengajar BIPA di Nusa Tenggara Barat. Para peserta adalah pengajar BIPA dari Universitas Teknologi Sumbawa, Pusat Bahasa Universitas Pendidikan Mandalika, STKIP Paracendekia NW Sumbawa, STKIP Yapis Dompus, hingga pengajar di sekolah negeri maupun swasta, seperti guru SMPN 2 Sumbawa dan SMPN 1 Lopok. Kegiatan tersebut berfokus pada peningkatan para Kompetensi Berbahasa Indonesia, Metodologi Pengajaran BIPA, Pembelajaran Terpadu BIPA, dan Praktik Baik Pembelajaran BIPA. Selain kegiatan, Tim KKLP BIPA juga memperkuat jaringan kerja sama dengan komunitas dan perguruan tinggi dalam melaksanakan penyelenggaraan BIPA pada tahun 2023. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Komunitas Literasi Bonjeruk Youth Learning Center telah menandatangani kerja sama pada tanggal 2 Juli 2023. Kerjasama tersebut dalam rangka pelaksanaan kegiatan Mandalika-Dewisali (Desa Wisata Literasi) dan Mandalika-BUMI (BIPA untuk Masyarakat Inovatif. Pada tanggal 21 Agustus 2023. Kontrak Kerja Sama Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Mataram. Kerja sama tersebut salah satu untuk mendukung pelaksanaan Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) dan Seminar Kebahasaan dan Kesastraan.

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target adalah 1. Lokasi kegiatan yang kurang memadai dari ketersediaan fasilitas penunjang seperti pendingin ruangan dan lainnya. 2. Pemilihan materi praktik masih terlalu rumit dan membutuhkan waktu yang lama. 3. Beberapa lembaga BIPA belum siap menyelenggarakan kelas BIPA karena belum memiliki pengajar, bahan ajar, dan konsep tentang ke-BIPA-an. 4. Pemelajar BIPA di NTB masih kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran

Strategi / Tindak Lanjut :

Beberapa langkah strategi yang diambil sebagai tindak lanjut dalam mengatasi permasalahan untuk mencapai target IKK 4.1 adalah 1. Meningkatkan koordinasi dengan lembaga/instansi untuk mendapatkan informasi yang lengkap sehingga bisa memilih lokasi kegiatan terbaik. 2. Menempatkan narasumber praktisi dan akademisi dengan mengatur alokasi waktu yang proporsional 3. Melakukan pelatihan untuk pengajar BIPA, pelatihan penyelenggaraan program BIPA, dan pelatihan pembuatan bahan ajar BIPA bagi lembaga BIPA di Nusa Tenggara Barat 4. Membentuk jaringan BIPA di Nusa Tenggara Barat, menyediakan modul pembelajaran, dan menyiapkan ruang virtual untuk konsultasi dan pendampingan 5. Menerapkan konsep pembelajaran BIPA yang menarik bagi pemelajar, misalnya belajar dengan konsep alam, kuliner, dan kegiatan budaya setempat.

F . SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa

- IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK 5.1 pada tahun 2023 sebesar 207% atau sebanyak 120 judul buku cerita anak terjemahan dari 58 target yang ditetapkan. Meningkatnya target yang ditetapkan pada renstra untuk memenuhi tantangan minimnya ketersediaan bahan bacaan bermutu di daerah untuk mendukung prioritas nasional yaitu meningkatkan indeks literasi baca tulis secara nasional. Perubahan target tersebut berpengaruh langsung ada peningkatan ketercapaian target pada akhir tahun renstra 2024 sebesar 467% atau telah tercapai 140 buku cerita anak terjemahan selama tahun 2022 dan 2023. Untuk mencapai 120 cerita anak terjemahan, tim KKLP Penerjemahan telah melakukan serangkaian kegiatan yaitu. a Lokakarya Penulisan Cerita Anak Penerjemahan (luring dan daring). Kegiatan ini diselenggarakan secara luring dan daring yang menghadirkan lima narasumber yang kompeten dalam penulisan cerita anak. Peserta yang mengikuti kegiatan lokakarya ini mencapai 100 orang yang berasal dari guru sekolah, komunitas, dan masyarakat umum. b Sayembara Penulisan Cerita Anak Terjemahan Jenjang Membaca Awal dan Lancar (Tingkat SD) Tahun 2023 . 60 naskah cerita anak yang mengikuti sayembara berasal dari tiga bahasa daerah yang ada di Provinsi NTB, yaitu bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo. Penilaian naskah dilakukan oleh sembilan orang juri. Penilaian dilakukan pada aspek tata bahasa, isi kandungan cerita dan kesesuaian dan keindahan ilustrasi dalam cerita. Naskah cerita sejumlah 60 ini dibuat dalam dua versi yaitu berbahasa daerah dan berbahasa Indonesia. c Diseminasi dan Penelaahan Cerita Anak Terjemahan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh dewan juri, penulis, penerjemah, penelaah, dan ilustrator ini bertujuan untuk menelaah secara bersama-sama buku cerita yang telah melalui proses penyuntingan agar menghasilkan bahan bacaan yang berkualitas d Uji keterbacaan cerita anak terjemahan di Lombok Timur. Kuesioner uji keterbacaan cerita anak yang diisi oleh para peserta (siswa dan guru pendamping), baik peserta yang berasal dari PAUD maupun SD untuk diolah menjadi hasil uji keterbacaan cerita anak. Berdasarkan hasil uji tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat akan menyebarluaskan buku-buku cerita anak menjadi bahan pendamping literasi yang bermutu sesuai dengan standar kesesuaian dan kelayakan cerita. e Pencetakan buku cerita anak terjemahan. Pencetakan naskah menjadi bagian dari akhir rangkaian kegiatan untuk menghasilkan bahan bacaan bermutu untuk mendukung program literasi secara nasional.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan di antaranya. 1. Kurangnya penulis/peminat yang mendaftarkan karya untuk ikut dalam sayembara sehingga cerita yang masuk dalam penjurian terbatas. 2. Kualitas penulisan masih rendah dan ada naskah yang dinilai terindikasi plagiasi ilustrasi. 3. Beberapa ilustrator kurang responsif untuk menyelesaikan persoalan teks yang tidak bisa diedit. 4. Perubahan format dari Pusat Perbukuan untuk pengajuan ISBN dan kelengkapan pengajuan masih kurang.

Strategi / Tindak Lanjut :

Beberapa strategi yang dilakukan oleh KKLP Penerjemahan dalam menghadapi kendala dalam pencapaian target IKK 5.1 adalah 1. Menyelenggarakan lokakarya yang menghadirkan para penulis dan ilustrator profesional dalam rangka merevisi naskah yang telah diterima. 2. Diselenggarakan diseminasi atau pertemuan antaran penulis, penerjemah, penyunting, dan ilustrator untuk memperbaiki naskah. 3. Tim penyunting dari KKLP Penerjemahan melakukan pendampingan kepada para penulis untuk memperbaiki karyanya. 4. Menyediakan template format perbaikan sehingga perbaikan bisa lebih cepat selesai.

G . SK 6.0 Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah

- IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah

Progress / Kegiatan :

Realisasi capaian dari tahun 2022 sebesar 582 partisipan meningkat menjadi 604 partisipan pada tahun 2023. Target capaian pada tahun 2023 sebesar 251 partisipan dan tercapai 241% atau sebanyak 604 partisipan yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra. Kegiatan Rapat Koordinasi Antarinstansi Revitalisasi Bahasa Daerah secara daring pada tanggal 6 Maret 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk menetapkan peserta kegiatan pelatihan guru master dan mematangkan konsep kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, termasuk petunjuk teknis kegiatan Festival Tunas Bahasa Ibu tahun 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh 39 peserta yang terdiri atas perwakilan dari Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama pada 10 Kabupaten Kota, Dinas Pariwisata Dompu dan Kota Bima, perwakilan peserta Guru Master tahun 2022, perwakilan Komunitas dan peserta yang akan menjadi peserta tahun 2023. Kegiatan selanjutnya adalah Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) Model Pembelajaran Bahasa Daerah Tingkat SD dan SMP (Bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo) pada tanggal 13 Maret 2023. Kegiatan yang dihadiri oleh 9 orang ini bertujuan untuk merevisi model pembelajaran dan materi yang akan digunakan dalam kegiatan Pelatihan Guru Master. Pelatihan Guru Master Revitalisasi Bahasa Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 dilaksanakan pada tanggal 17—20 Maret 2023 di Hotel Lombok Raya dengan jumlah keterlibatan 251 peserta yang terdiri atas KKG SD, guru Mulok/Bahasa Indonesia SD/SMP, pengawas SD/SMP, kepala sekolah penggerak SD/SMP, MGMP Bahasa Indonesia SMP, guru Mulok/Bahasa Indonesia MIN/MTs, pemangku kepentingan, komunitas sastra, komunitas literasi, dan Duta Bahasa. Tim KKLP Pelindungan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat aktif melakukan Pemantauan dan Evaluasi Pengimbasan Revitalisasi Bahasa Daerah di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat, baik melalui luring maupun daring. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memanfaatkan hubungan kerja sama dengan pemerintah daerah/komunitas/lembaga lain yang telah terjalin dengan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Rangkaian kegiatan terakhir adalah Festival Tunas Bahasa Ibu yang diselenggarakan di dua lokasi yaitu di Pulau Sumbawa untuk penutur bahasa Mbojo dan Samawa dan di Pulau Lombok untuk penutur bahasa Sasak. Kegiatan yang berlangsung dari tanggal 1—6 November ini diikuti oleh 165 peserta dari Samawa dan Mbojo dan 140 peserta dari Sasak. Festival Tunas Bahasa Ibu diselenggarakan dalam tujuh mata lomba yaitu, membaca puisi, menulis aksara, menulis cerpen, komedi tunggal, bercerita, pidato, dan Sakeco Samawa/patu Mbojo/nembang Sasak dalam bahasa daerah. Peserta berasal dari sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang ada di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat

Kendala / Permasalahan :

Beberapa kendala/permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan adalah 1. Pengurangan anggaran yang cukup signifikan untuk pelaksanaan kegiatan dengan kategori B. 2. Pengimbasan oleh guru master di kabupaten belum maksimal karena kurangnya dukungan dari pemerintah daerah. 3. Para guru master kesulitan menyetorkan data guru terimbas dan siswa terimbas ke Regbastra.

Strategi / Tindak Lanjut :

Beberapa strategi yang dilakukan Tim KKLP Pelindungan dan Pemodernan dalam rangka mencapai target IKK 6.1 adalah 1. Melaksanakan kegiatan secara daring dan mengoptimalkan anggaran yang tersedia terutama dari rincian output yang berbeda. 2. Memperkuat koordinasi dan mendorong pemerintah daerah menerbitkan perda terkait muatan lokal bahasa daerah sebagai payung hukum pelaksanaan kegiatan sehingga keterlibatan masyarakat semakin tinggi. 3. Menyiapkan format atau template pengisian data dalam rangka merekapitulasi data secara manual.

H . SK 7.0 Meningkatkan tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

- IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Progress / Kegiatan :

Pada tahun 2023 ini, predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat meningkat dari 85 pada tahun 2022 menjadi 89,10 dengan predikat yang sama yaitu nilai A. Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 7.1 pada tahun 2023 dengan target akhir tahun Renstra 2024 dengan nilai BB maka Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah melebihi target. Predikat A yang diperoleh pada tahun 2023 dengan nilai 89,10 atau 111% dari target nilai BB sebesar 80. Nilai 89,10 dihasilkan dari nilai Perencanaan Kinerja sebesar 26.1, Pengukuran Kinerja sebesar 27, Pelaporan Kinerja sebesar 13.5, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sebesar 22.5. Beberapa kegiatan pendukung realisasi IKK 7.1 adalah penyampaian laporan kinerja yang telah dilakukan secara triwulan sesuai dengan lini masa melalui aplikasi SPASIKITA yang hasilnya telah diunggah pada laman Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Rapat evaluasi capaian target Perjanjian Kinerja telah dilakukan secara berkala yang melibatkan seluruh pegawai untuk memantau dan memastikan seluruh target tercapai sesuai dengan lini masa dan rencana aksi yang telah ditetapkan. Ketercapaian target yang telah ditetapkan pada IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung yaitu 1. keterlibatan dan komitmen yang tinggi dari Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terlibat secara aktif dalam seluruh proses penyelenggaraan SAKIP, 2. tim SAKIP mampu menyiapkan data dukung SAKIP, 3. dukungan seluruh pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam penyelenggaraan dan penilaian SAKIP, 4. pendampingan berkala dari tim evaluasi Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, dan 5. masukan dari Tim Reviu APIP.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa kendala/permasalahan yang dihadapi dalam rangka memenuhi nilai SAKIP adalah 1. Pemenuhan data dukung yang belum maksimal. 2. Belum meratanya pemahaman terkait SAKIP pada pegawai sehingga data dukung penilaian SAKIP menjadi tanggung

jawab petugas pelaporan saja. 3. Tindak lanjut rekomendasi LHE masih belum maksimal

Strategi / Tindak Lanjut :

Beberapa strategi yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pencapaian target IKK 7.1 adalah 1. pembagian tugas dalam tim SAKIP yang dituangkan dalam Surat Keputusan, 2. sosialisasi secara berkala dan pembagian tugas kepada seluruh pegawai dalam rangka pemenuhan data dukung dengan memperhatikan tugas pokok, fungsi, dan kompetensi dari pegawai, 3. disediakan Google Drive yang bisa diakses seluruh pegawai untuk menempatkan data dukung penilaian SAKIP, dan 4. memenuhi tindak lanjut dengan memanfaatkan kegiatan sebagai bukti data dukung.

I . SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

- IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Progress / Kegiatan :

Nilai NKA tahun 2023 sebesar 95,31 atau sebesar 105% dari target PK sebesar 91. Nilai tersebut diperoleh dari nilai EKA 93.43 dan nilai IKPA 97.19. Nilai kinerja anggaran merupakan representasi dari pelaksanaan perencanaan, anggaran, dan capaian hasil. Komponen perencanaan terdiri atas revisi DIPA dan konsistensi rencana penarikan dana pada halaman III DIPA. Komponen pelaksanaan anggaran terdiri atas penyerapan anggaran, pengadministrasi anggaran, dan efisiensi. Komponen hasil terdiri atas capaian output sesuai rincian output yang terdapat dalam RKA-K/L satker. Kegiatan yang mendukung pencapaian IKK 7.2 antara lain melakukan optimalisasi serapan anggaran, melakukan revisi rencana penarikan dana setiap triwulan, pelaporan capaian output secara berkala, evaluasi pelaksanaan program dan anggaran secara berkala, penyusunan prognosis capaian hingga akhir tahun, dan kegiatan pendampingan maupun sosialisasi NKA yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Sosialisasi IKPA oleh KPPN Mataram, dan sosialisasi NKA dan aplikasi SPASIKITA dari Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa kendala/permasalahan yang dihadapi selama pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 7.2 adalah 1. Perencanaan anggaran masih sepenuhnya mengandalkan tim perencanaan sehingga pada saat pelaksanaan masih terdapat perbedaan kebutuhan yang memerlukan Tindakan revisi. 2. Terdapat kegiatan prioritas yang tidak dianggarkan sehingga pelaksanaan kegiatannya menggunakan optimalisasi dari pelaksanaan kegiatan yang lain meskipun tidak pada Rincian Output yang sama. 3. Terdapat pengembalian belanja dari SPM LS yang secara akumulasi bisa mengoreksi nilai daya serap akhir. 4. Terdapat perubahan atau penambahan kegiatan yang diharuskan dari instansi pembina sehingga satuan kerja mengubah rencana anggaran pada beberapa kegiatan. 5. Rencana Aksi dilakukan pada awal tahun setelah Perjanjian Kinerja ditandatangani, sementara Rencana Penarikan Dana awal disusun T-1 yang menyebabkan deviasi yang cukup besar.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi atau tindak lanjut yang dilaksanakan dalam rangka mengatasi kendala yang dihadapi dalam mencapai target IKK 7.2 adalah 1. Tim perencana berkoordinasi dengan koordinator KKLK dan koordinator kegiatan untuk mendapatkan gambaran kebutuhan yang sesungguhnya. 2. Evaluasi dilakukan secara bulanan sehingga perbaikan bisa segera dilakukan untuk kegiatan berikutnya. 3. Mengoptimalkan anggaran dari RO yang berbeda. 4. Melakukan pemulihan pagu sehingga pengembalian belanja bisa digunakan kembali. Setoran pengembalian belanja dilakukan sesegera mungkin pada bulan yang sama dengan penyelesaian tagihan. 5. Mengoptimalkan anggaran yang tersedia dengan metode kegiatan daring atau luring. 6. Tim perencana melakukan revisi Rencana Penarikan Dana (RPD) setiap triwulan yaitu pada bulan pertama setiap triwulan dan revisi POK sesuai dengan kebutuhan satker.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Pelaksanaan semua kegiatan harus berdasarkan petunjuk teknis kegiatan dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan memperhatikan definisi operasional sasaran dan cara penghitungannya. 2. Keterbatasan anggaran bukan penyebab capaian target kinerja sekadar tercapai 100%, tetapi semua tim kerja harus memperkuat kerja sama dan kolaborasi dengan pihak eksternal serta menggunakan metode pelaksanaan kegiatan yang variatif untuk menjangkau lebih banyak sasaran kegiatan dalam meraih target di atas 100%. 3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan semua kegiatan dan menjadikan rekomendasi dalam evaluasi tersebut menjadi acuan dalam perbaikan yang berkelanjutan. 4. Memperkuat komitmen seluruh pegawai dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan lini masa yang telah disepakati dalam rangka mendukung rencana penarikan dana pada halaman III DIPA tepat jumlah setiap bulan. Selain itu, memperkuat strategi dan komitmen untuk memperoleh capaian kinerja program anggaran tahun 2023 dan berkelanjutan dengan menjaga indikator kinerja pelaksanaan (IKPA) 50% dan bobot penilaian evaluasi kinerja anggaran (EKA) 50% yang meliputi, serapan anggaran, konsistensi, capaian rincian Output, dan efisiensi. 5. Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah tanggung jawab bersama sehingga seluruh pegawai wajib terlibat dari pelaksanaan, penyiapan data dukung, evaluasi, penilaian, dan tindak lanjut rekomendasi pada lembar hasil evaluasi. 6. Secara bersama-sama memperkuat keterlibatan dalam internalisasi nilai-nilai pada slogan Ber-Akhlak dan CANTIK dalam implementasi pembangunan ZI WBK bagi pegawai dan pimpinan di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Mataram, 17 Januari 2024

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB



Puji Retno Hardiningtyas

A decorative vertical band on the left side of the page features a repeating geometric pattern. The pattern consists of interlocking diamonds and hexagons in shades of purple and yellow, with small floral motifs interspersed. The background of the entire page is white.

SK TIM PENYUSUN LAKIN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
KANTOR BAHASA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Jalan Dokter Sujono, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram 83116
Telepon (0370) 623544

Laman: kantorbahasantb.kemdikbud.go.id; Posel: kantorbahasantb@kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN

**KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
Nomor: 1555/I5.18/LK.06.00/2023**

tentang

**Perubahan Atas Surat Keputusan Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB Nomor 0106/I5.18/LK.06.00/2023
Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN)
Tahun Anggaran 2023**

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

- Menimbang :**
1. bahwa dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor SP DIPA-023.13.2.660091/2023 tanggal 30 November 2022, terdapat Kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN);
 2. bahwa untuk kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut dipandang perlu menetapkan Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN).
- Mengingat :**
1. Undang—Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 2. Undang—Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
 5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2017 tentang Satuan Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; dan
 8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa..

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

- Pertama :** Menunjuk yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN).
- Kedua :** Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) bertugas menyiapkan dan melaksanakan tugas sebagaimana terlampir dan melaporkan hasil pekerjaannya kepada Kepala Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat.
- Ketiga :** Biaya yang timbul akibat dikeluarkannya keputusan ini ditanggung oleh DIPA Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat 2023 sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 26 Juni sampai dengan 31 Desember 2023 dan akan dilakukan perubahan apabila ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Mataram
Pada Tanggal : 27 Juni 2023

Kepala,



Dr. Puji Retno Hardiningtyas, M.Hum.
NIP 198103092006042002

Lampiran I : Surat Keputusan Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2023
Nomor : 1555/15.18/LK.06.00/2023
Tanggal : 27 Juni 2023

Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) pada Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2023.

No.	Nama dan NIP	Jabatan dalam Tim	Tugas
1.	Dr. Puji Retno Hardiningtyas, M.Hum. NIP 198103092006042002	Penanggung Jawab	Melakukan bimbingan dan arahan terhadap pelaksanaan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN).
2.	Kilep Mariani, S.E. NIP 198212312006042002	Ketua	- Melakukan koordinasi terhadap pelaksanaan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. - Menganalisa data kinerja - Menyusun data kinerja
3.	Kasman, M.Hum. NIP 197703102005011003	Anggota	- Menyusun daftar pengumpulan data berupa format daftar isian yang berisi sasaran, program kegiatan; - Mengumpulkan data kinerja dari setiap bidang dengan mengelompokkan dari sasaran tiap bidang; - Menganalisa data kinerja dengan mengolah data berdasarkan indikator, target dan realisasinya; - Menganalisa upaya yang dilakukan dari target yang tidak sesuai realisasi; - Menyusun Laporan berdasarkan realisasi yang dicapai tiap bidang (sasaran dan program).
4.	Nurcholis Muslim, S.S. NIP 197412312006041003	Anggota	
5.	Zamzam Hariro, M.Pd. NIP 197802052006041002	Anggota	
6.	Rizki Gayatri, S.Hum. NIP 199509132019022010	Anggota	
7.	Safoan Abdul Hamid, S.Pd. NIP 197412312006041002	Anggota	
8.	Made Ana Susanthi, S.E. NIP 198607092014042002	Anggota	
9.	Eka Wira Atmaja	Anggota	

Kepala,



Dr. Puji Retno Hardiningtyas, M.Hum.
NIP 198103092006042002



SK TIM REVIU LAKIN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
KANTOR BAHASA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Jalan Dokter Sujono, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram 83116

Telepon (0370) 623544

Laman: kantorbahasantb.kemdikbud.go.id; Posel: kantorbahasantb@kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN

**KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Nomor: 0105/I5.18/LK.06.00/2023

tentang

**Tim Reviu Laporan Kinerja (LAKIN)
Tahun Anggaran 2023**

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

- Menimbang** :
1. bahwa dalam rangka kelancaran Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi perlu menunjuk Tim Reviu Laporan Kinerja (LAKIN).
 2. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam angka 1, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tentang Tim Reviu Laporan Laporan Kinerja (LAKIN) di Lingkungan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Mengingat** :
1. Undang—Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 2. Undang—Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
 5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2017 tentang Satuan Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; dan
 8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:**
- Pertama** :
- Kedua** :
- Ketiga** :
- Menunjuk mereka yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Tim Reviu Laporan Kinerja (LAKIN) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023.
 - Tim Reviu Laporan Kinerja (LAKIN) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 bertugas menyiapkan dan melaksanakan tugas sebagaimana terlampir dan melaporkan hasil pekerjaannya kepada Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Biaya yang timbul akibat dikeluarkannya keputusan ini ditanggung oleh DIPA Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat 2023 sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan akan dilakukan perubahan apabila ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Mataram
Pada Tanggal : 12 Januari 2023

Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Puji Retno Hardiningtyas, M.Hum.
NIP 198103092006042002

Lampiran : Surat Keputusan Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2023
Nomor : 0105/I5.18/LK.06.00/2023
Tanggal : 12 Januari 2023

Tim Reviu Laporan Kinerja (LAKIN) pada Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2023.

No.	Nama dan NIP	Jabatan dalam Tim	Rincian Tugas
1.	Hartanto, S.S. NIP 197709112003121003	Tim Reviu	(a) Membantu terlaksananya penyelenggaraan penyajian Laporan Kinerja (LAKIN). (b) Memberikan keyakinan akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja (LAKIN) (c) Menyusun laporan hasil reviu LAKIN.
2.	Toni Samsul Hidayat, M.Pd. NIP 197805162005011002	Tim Reviu	
3.	Rondiyah, S.Pd. NIP 199401142022032009	Tim Reviu	
4.	Gilang Aryo Damar, S.S. NIP 199812192022031007	Tim Reviu	

Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Puji Retno Hardiningtyas, M.Hum.
NIP 198103092006042002



LHE SAKIP 2023



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2023**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	26.1
2.	Pengukuran Kinerja	30%	27
3.	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	89.10

PERENCANAAN	
No	Catatan
1	1. Belum ada keselarasan pada SKP dengan Perjanjian Kinerja Pimpinan 2. Belum ada rumusan indikator kinerja telah memenuhi kriteria SMART (spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan mengacu kurun waktu tertentu, cukup) yang tertulis pada dokumen Renstra atau LAKIN 2022, yang ada menampilkan matrik kinerja

PENGUKURAN	
No	Catatan
1	1. Dalam Penentuan Reward and Punishman, belum ada laporan yang punishman, kriteria penilaian sesuai kesetaraan tingkatan struktur atau fungsionalnya dan belum ada mutasi pegawai karena berprestasi

PELAPORAN	
No	Catatan
1	1. Dalam Laporan Kinerja belum tercantum budaya kinerja sebagai dampak kinerja yang telah dilakukan

EVALUASI	
No	Catatan
1	1. Belum tergambarkan dalam laporan kinerja pada Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai.

PERENCANAAN	
No	Catatan
1	1. Buat keselarasan pada SKP dengan Perjanjian Kinerja Pimpinan 2. Dibuatkan matriks dalam rangka memenuhi kriteria SMART (spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan mengacu kurun waktu tertentu, cukup) yang tertulis pada dokumen Renstra atau LAKIN 2022, seperti penampilan matrik kinerja.

PENGUKURAN	
No	Catatan
1	1. Buat kriteria penilaian sesuai kesetaraan tingkatan struktur atau fungsionalnya dan Lampirkan pegawai yang terkena punishman, buat mutasi pegawai berprestasi

PELAPORAN	
No	Catatan
1	1. Buat dengan tertulis dampak dari kinerja yang telah dilakukan membentuk budaya kerja baru atau tipe dari budaya kerja laninnya yang tercipta apakah menjadi budaya kerja hybrid atau lainnya

EVALUASI

No	Catatan
1	1. Buat seperti analisis kebutuhan pegawai untuk setiap IKP membutuhkan berapa SDM hal ini dijadikan base line, untuk selanjutnya apakah dengan mengurangi pegawai pada IKP tersebut akan terjadi peningkatan atau pengurangan kinerja, penempatan pegawai pada IKP bisa dari SKP yang telah diisi pegawai, sehingga tergambarkan SDM yang diperlukan setiap IKP dan untuk peningkatan kinerja.

Jakarta, 11 Desember 2023

Inspektur I,



Muhaswad Dwiyanto

A decorative vertical band on the left side of the page features a repeating geometric pattern. The pattern consists of interlocking diamond and hexagonal shapes in shades of purple and yellow, with small floral motifs interspersed. The background of the entire page is white.

PERNYATAAN TELAH DIREVIU



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
KANTOR BAHASA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Jalan Dokter Sujono, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram 83116

Telepon: (0370) 623544

Laman: kantorbahasantb.kemdikbud.go.id; Posel: kantorbahasantb@kemdikbud.go.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2023 sesuai dengan pedoman reviu laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat di dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, akuntabel, dan valid.

Berdasarkan hasil reviu, kami tidak mendapatkan substansi dan informasi atau hal lain yang menimbulkan perbedaan penilaian dan persepsi terhadap informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2023 ini.

Anggota Reviu I,

Toni Samsul Hidayat, M.Pd.
NIP 197805162005011002

Mataram, 19 Januari 2024

Anggota Reviu II,

Hartanto, S.S.
NIP 197709112003121003

Anggota Reviu III,

Rondiyah, S.Pd.
NIP 199401142022032009

Anggota Reviu IV,

Gilang Aryo Damar, S.S.
NIP 199812192022031007

Mengetahui,
Kepala,



Dr. Puji Retno Hardiningtyas, S.S., M.Hum.
NIP 198103092006042002



CATATAN HASIL REVIU

CATATAN HASIL REVIU
LAPORAN KINERJA KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2023

No.	Keberadaan	Cek	Substansi	Catatan
1	Sampul	√	Berisi judul, tahun terbit, dan nama	Sudah sesuai dan lengkap
2	Kata Pengantar	√	Pada bagian ini diuraikan pengantar dari kepala unit kerja dengan dilengkapi tanda tangan oleh kepala unit kerja sebagai bentuk pengesahan	Kata pengantar kepala unit masih kata pengantar tahun sebelumnya dan nama/tanda tangan kepala unit masih terpisah halaman
3	Daftar Isi	√	Pada bagian ini sajikan daftar isi dan penomoran halaman laporan kinerja	Beberapa ejaan dalam perincian masih ada yang keliru dan tidak konsisten. Nomor halaman juga masih salah
4	Daftar Gambar	√	Pada bagian ini sajikan daftar gambar dan penomoran halaman laporan kinerja	Beberapa ejaan dalam perincian masih ada yang keliru dan tidak konsisten. Nomor halaman juga masih salah
5	Daftar Tabel	√	Pada bagian ini sajikan daftar tabel dan penomoran halaman laporan kinerja	Beberapa ejaan dalam perincian masih ada yang keliru dan tidak konsisten. Nomor halaman juga masih salah
6	Daftar Grafik	√	Pada bagian ini sajikan daftar grafik dan penomoran halaman laporan kinerja	Beberapa ejaan dalam perincian masih ada yang keliru dan tidak konsisten. Nomor halaman juga masih salah
7	Ikhtisar Eksekutif		Pada bagian ini disajikan:	
		√	1. Ringkasan tingkat pencapaian SS/SP/SK atau IKSS/IKP/IKK;	Angkanya sudah sesuai, tetapi ejaan masih ada yang keliru
		√	2. Ringkasan total daya serap anggaran;	Masih ada kekeliruan ejaan, sedangkan informasi substantifnya sudah sesuai
		√	3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian target;	Masih banyak bentuk dan pilihan kata yang membingungkan yang dapat menyebabkan kesalahpahaman
		√	4. Uraian langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi.	Masih banyak bentuk dan pilihan kata yang membingungkan yang dapat menyebabkan kesalahpahaman. Sebagian besar uraian diakhiri tanda titik padahal hanya frasa

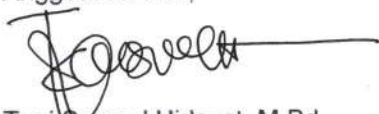
No.	Keberadaan	Cek	Substansi	Catatan
8	BAB I Pendahuluan			
9	A. Gambaran Umum		Pada subbab ini diuraikan gambaran umum	Masih ada kesalahan ejaan
10	B. Dasar Hukum		Pada Subbab ini diuraikan:	
		√	1. dasar hukum dibentuknya organisasi;	Sudah sesuai, tetapi tulisannya masih terlalu kecil
		√	2. Dasar hukum penyusunan laporan kinerja	Sudah sesuai, tetapi tulisannya masih terlalu kecil
11	C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	√	Pada subbab ini diuraikan tugas dan fungsi organisasi dan digambarkan struktur organisasi sesuai peraturan yang berlaku.	Sudah sesuai, tetapi masih ada kekeliruan dalam ejaan dan penulisan kalimat
12	D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan	√	Pada subbab ini diuraikan permasalahan atau isu strategis yang dihadapi organisasi	Sudah sesuai, tetapi masih ada kekeliruan dalam ejaan dan penulisan kalimat
	E. Peran Strategis	√	Pada subbab ini diuraikan peran strategis unit kerja	Sudah sesuai, tetapi masih ada kekeliruan dalam ejaan dan penulisan kalimat
13	BAB II Perencanaan Kinerja			
14	A. Visi	√	Uraikan rumusan Visi sesuai dokumen Renstra masing-masing UPT	Visi sudah diuraikan sesuai renstra
15	B. Misi	√	Uraikan rumusan Misi sesuai dokumen Renstra masing-masing UPT	Misi sudah diuraikan sesuai renstra
16	C. Rencana Kerja Jangka Menengah	√	Uraikan rumusan rencana kinerja jangka menengah sesuai dokumen Renstra masing-masing UPT	Beberapa angka target tahun 2022, 2023, dan 2024 belum sesuai renstra Kantor Bahasa Provinsi NTB 2022--2024
17	D. Tujuan Strategis	√	Uraikan rumusan tujuan sesuai dokumen Renstra masing-masing UPT	Di tabel bagian presentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya belum sesuai renstra
18	E. Perjanjian Kinerja Awal	√	Berisi kinerja awal dan alokasi anggaran satker	Untuk angka target perjanjian kinerja masih belum sesuai renstra
19	F. Perjanjian Kinerja Akhir	√	Berisi kinerja akhir dan alokasi anggaran satker	Untuk angka target perjanjian kinerja masih belum sesuai renstra

No.	Keberadaan	Cek	Substansi	Catatan
	G. Program Prioritas	√	Berisi program prioritas yang mengacu pada dokumen renstra Eselon 1 dan kegiatan pendukung dilaksanakan oleh masing-masing satker (berupa narasi dilengkapi dengan tabel/matriks)	Program prioritas sudah mengacu dan sesuai dokumen renstra eselon 1, tetapi belum terdapat tabel/matriks
20	BAB III Akuntabilitas Kinerja			
21	A. Capaian Kinerja		Pada Subbab ini menyajikan:	Angka target dari setiap IKK masih ada yang belum sesuai dengan renstra.
		√	1. Capaian SS/SP/SK dalam PK sesuai hasil pengukuran kinerja masing-masing unit kerja;	Pengukuran sudah sesuai dengan capaian kinerja, tetapi target yang tertulis masih belum sesuai
		√	2. Capaian IKSS/IKP/IKK dalam PK sesuai hasil pengukuran kinerja masing-masing unit kerja	Pengukuran sudah sesuai dengan capaian kinerja, tetapi target yang tertulis masih belum sesuai
			Uraian analisis masing-masing:	
		√	1. Uraian SS/SP/SK mencakup dampak kinerja yang diharapkan;	Sudah tersedia
		√	2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;	Sudah tersedia
			Uraian analisis masing-masing:	
		√	1. Uraian SS/SP/SK mencakup dampak kinerja yang diharapkan;	Uraian sudah mencakup dampak kinerja
		√	2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;	Sudah terdapat perbandingan antara target dan realisasi
		√	3. Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya;	Sudah terdapat perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya
		√	4. Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan target akhir periode renstra;	Sudah terdapat perbandingan capaian kinerja dengan target akhir renstra
		√	5. Membandingkan realisasi kinerja di level nasional/membandingkan capaian kinerja dengan capaian kinerja unit lain yang tugas dan fungsinya sama;	-

No.	Keberadaan	Cek	Substansi	Catatan
		√	6. Analisis penyebab kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi/langkah antisipasi yang telah/akan dilakukan;	Sudah tersedia dengan istilah faktor pendukung capaian target
		√	7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja	Sudah tersedia
22	B. Realisasi Anggaran		Pada Subbab ini diuraikan:	
		√	1. Pagu anggaran dan realisasi anggaran secara total dari anggaran unit kerja sesuai dengan laporan keuangan;	Angka sudah sesuai
		√	2. Anggaran setiap sasaran strategis/indikator kinerja sesuai dokumen perjanjian kinerja unit kerja;	Angka sudah sesuai
		√	3. Uraian efisiensi anggaran (jumlah anggaran yang diefisiensi, sumber anggaran, peruntukan anggaran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas).	Efisiensi anggaran sudah diuraikan dan dibuat tabel
23	C. Inovasi, Penghargaan, dan Crosscutting/Collaborative Program		Pada subbab ini diuraikan:	
		√	1. Inovasi yang dilakukan oleh satker selama tahun 2023, dapat berupa aplikasi, instrumen, budaya kerja, pelaksanaan kegiatan, dll.;	Sudah ada dengan pengategorian inovasi internal dan eksternal
		√	2. Penghargaan yang diperoleh selama tahun 2023;	Sudah tersedia
		√	3. Crosscutting/Collaborative Program berisi tentang kolaborasi atau kerja sama yang dilakukan bersama dengan mitra satker, dilengkapi dengan peran hasil, perjanjian kerja sama, dan dokumentasi pendukung.	Sudah diuraikan program kolaborasi beserta manfaatnya, baik bagi organisasi maupun mitra
24	BAB IV Penutup		Pada subbab ini diuraikan:	
		√	1. Simpulan umum atas capaian kinerja organisasi;	Sudah tersedia
		√	2. Langkah yang akan dilakukan di masa mendatang untuk meningkatkan kinerja.	Sudah tersedia

No.	Keberadaan	Cek	Substansi	Catatan
25	Lampiran	√	1. Perjanjian Kinerja Awal	Ada
		√	2. Perjanjian Kinerja Akhir	Baru ada draf
		√	3. Pengukuran Kinerja Triwulan IV	Ada
		√	4. SK Tim Penyusunan Lakin	Ada
		√	5. SK Tim Reviu Lakin	Ada
		√	6. Lembar Hasil Evaluasi SAKIP 2023	Ada
		√	7. Pernyataan Telah Direviu	Ada
		√	8. Catatan Hasil Reviu	Ada

Anggota Reviu I,



Toni Samsul Hidayat, M.Pd.
NIP 197805162005011002

Anggota Reviu III,



Rondiyah, S.Pd.
NIP 199401142022032009

Mataram, 19 Januari 2024

Anggota Reviu II,



Hartanto, S.S.
NIP 197709112003121003

Anggota Reviu IV,



Gilang Aryo Damar, S.S.
NIP 199812192022031007





081217352004



kantorbahasa.kemdikbud.go.id



@kb_ntb



Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat



@kantorbahasantb



Kantor Bahasa Provinsi NTB

